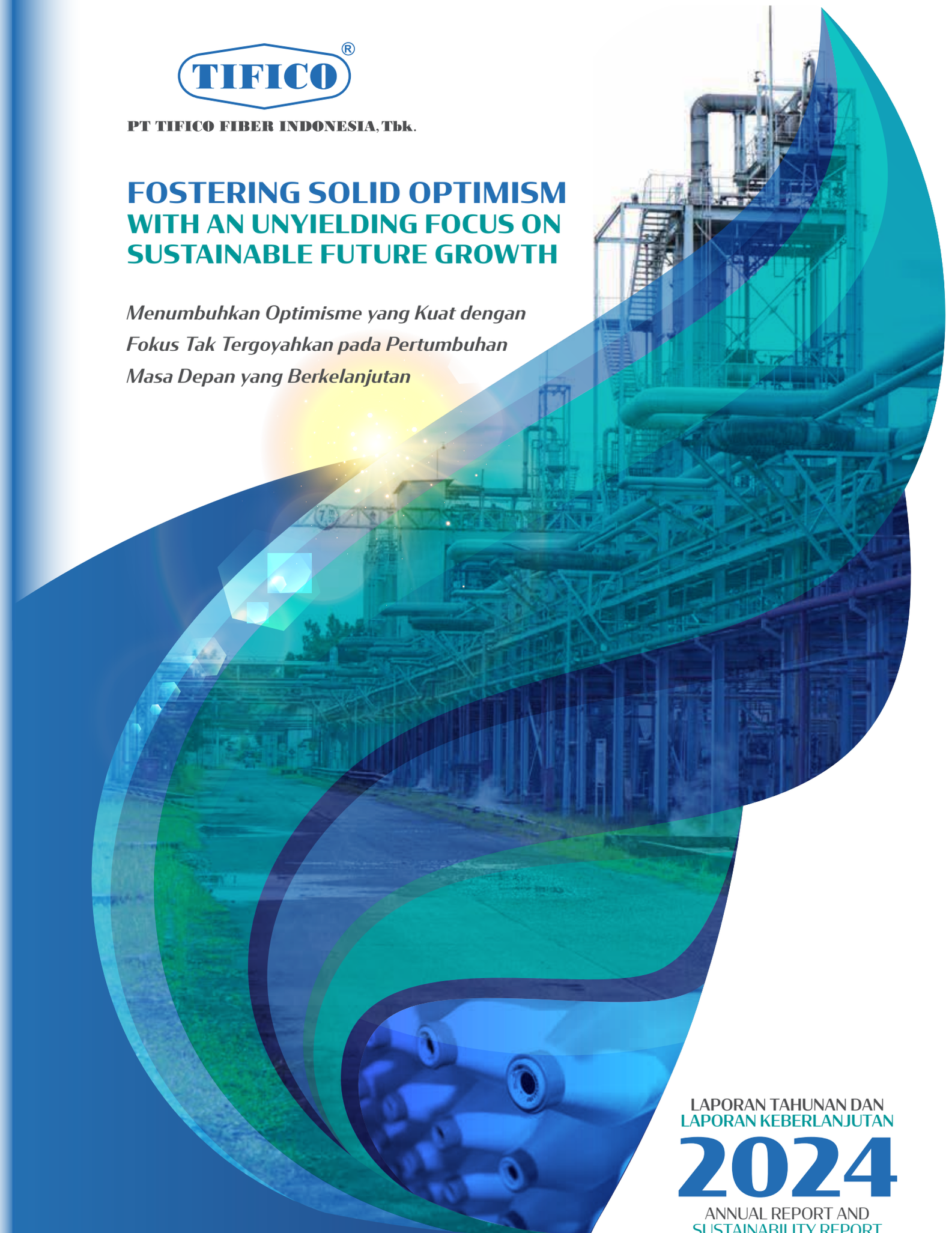
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan **2024** *Annual Report and Sustainability Report*

TIFICO®

PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

FOSTERING SOLID OPTIMISM
WITH AN UNYIELDING FOCUS ON SUSTAINABLE FUTURE GROWTH

Menumbuhkan Optimisme yang Kuat dengan Fokus Tak Tergoyahkan pada Pertumbuhan Masa Depan yang Berkelanjutan



LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN

2024

ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT

FOSTERING SOLID OPTIMISM
WITH AN UNYIELDING FOCUS ON SUSTAINABLE FUTURE GROWTH

Menumbuhkan Optimisme yang Kuat

dengan Fokus Tak Tergoyahkan pada Pertumbuhan Masa Depan yang Berkelanjutan

Tema ini dengan kuat mengukuhkan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk sebagai perusahaan yang mewujudkan kepercayaan diri, ketahanan, dan pola pikir yang berpikiran maju. Hal ini memberikan kepastian bagi investor, karyawan, dan pemangku kepentingan dengan menyoroti pendekatan perusahaan terhadap tantangan dengan perpaduan pemikiran positif dan realisme praktis, yang menunjukkan sebagai optimisme yang kuat.

This theme powerfully establishes PT Tifico Fiber Indonesia Tbk as a company that embodies confidence, resilience, and a forward-thinking mindset. It provides reassurance to investors, employees, and stakeholders by highlighting the company's approach to challenges with a blend of positive thinking and practical realism, showcasing what we refer to as solid optimism.



SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Limiration of Liability

Laporan Tahunan 2024 PT Tifico Fiber Indonesia atau disebut "Tifico" atau "Perseroan" atau "Perusahaan" disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan memuat kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Annual Report 2024 PT Tifico Fiber Indonesia or referred to as "Tifico" or "Company" or "Company" is prepared based on Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Annual Report contains financial performance and business results based on the audit results of the Financial Report of the Public Accounting Firm for the period January 1, 2024 to December 31, 2024.

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan *(forward-looking statements)* sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaian dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan *(forward-looking statements)* sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut, termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

This report contains statements that can be considered as forward-looking statements so that the Company's actual results, implementation or achievements may differ from the results obtained through forward-looking statements as defined in applicable provisions. Forward-looking statements involve risks and uncertainties that may result in material differences from those anticipated or stated in such statements, including those caused by changes in the economic, political and social environment in Indonesia.

DAFTAR ISI
Table of Content

01 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 02

02 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 04

03 Laporan Direksi
Board of Directors Report 10

04 Profil
Profile 19

Informasi Perusahaan
Company Information 20

Visi, Misi dan Pilar
Vision, Mission, and Values 21

Sekilas Perusahaan
Company in Brief 23

Data Karyawan
Employees 25

Pelatihan
Trainings 26

Jejak Langkah
Milestone 27

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders 29

Struktur Organisasi
Organization Structure 32

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 33

Profil Direksi
Board of Directors Profile 35

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards & Certifications 38

05 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Analysis & Discussion 42

06 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 54

07 Kinerja Berkelanjutan
Sustainability Performance 87

08 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024
Statement of Responsibility of the Boardof Commissioners and Board of Director's on Annual Reports 2024 106

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Tahunan Auditan Periode 1 Januari - 31 Desember 2024
Board of Director's Statement Regarding the Responsibility for the Financial Statement as of December 31, 2024 108

09 Laporan Keuangan yang Telah Diaudit
Audited Financial Statement 109

01 IKHTISAR KEUANGAN [B.1][F.2][F.3]
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Total Aset	**337.13**	**335.38**	334.10	***Total Assets***
Aset Lancar	**116.83**	112.60	107.76	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar	**220.30**	222.78	226.34	*Total Non-Current Assets*
Total Liabilitas	**23.52**	**25.01**	**27.06**	***Total Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek	**17.95**	19.22	22.61	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	**5.57**	5.79	4.45	*Total Non-Current Liabilities*
Total Ekuitas	**313.61**	**310.37**	**307.04**	***Total Equity***

*Dalam Jutaan AS$ **In Million US$*

Laporan Laba Rugi
Statements of Profit Loss

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Pendapatan	**187.58**	196.07	225.47	*Revenue*
Laba Bruto	**4.35**	4.79	8.51	*Gross Profit*
Laba Operasi	**0.12**	1.25	1.49	*Operating Income*
Laba Tahun Berjalan	**2.94**	3.30	3.42	*Profit for the Year*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**3.24**	3.33	3.37	*Total Comprehensive Income for the Year*
Laba per Saham Dasar (AS$ sen)	**0.0006**	0.0007	0.0007	*Basic Earnings per Share (US$ Cents)*

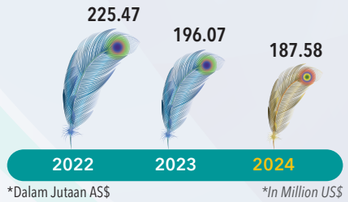
*Dalam Jutaan AS$ **In Million US$*

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Rasio Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	**0.96**	0.99	1.01	*Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets Ratio*
Rasio Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas	**1.03**	1.07	1.10	*Total Comprehensive Income for the Year to Total Equity Ratio*
Rasio Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	**1.73**	1.70	1.49	*Total Comprehensive Income for the Year to Revenue Ratio*
Rasio Lancar	**650.92**	585.92	476.59	*Current Ratio*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	**7.50**	8.06	8.81	*Total Liabilities to Total Equity Ratio*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	**6.98**	7.46	8.10	*Total Liabilities to Total Assets Ratio*

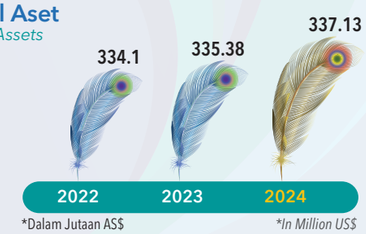
*Dalam Persen (%) **In Percentage (%)*

Pendapatan
Revenue



*Dalam Jutaan AS$ **In Million US$*

Total Aset
Total Assets



*Dalam Jutaan AS$ **In Million US$*

PERBANDINGAN HARGA SAHAM
Comparison of Stock Price

Transaksi Saham Perseroan 2024
2024 Company Stock Transaction

Periode *Period*	Harga Saham/Lembar *Stock Price*			Volume Perdagangan *Trading Volume*	Nilai (Rp) *Value*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Akhir (Rp) *Closing*			
TW1 / Q1	670	650	650	1.500	990.500	3.134.999.660.000
TW2 / Q2	645	635	635	74.900	48.769.500	3.062.653.514.000
TW3 / Q3	635	635	635	11.800	7.493.000	3.062.653.514.000
TW4 / Q4	635	635	635	400	254.000	3.062.653.514.000
2024	**670**	**635**	**635**	**89.600**	**57.507.000**	**3.062.653.514.000**

Transaksi Saham Perseroan 2023
2023 Company Stock Transaction

Periode *Period*	Harga Saham/Lembar *Stock Price*			Volume Perdagangan *Trading Volume*	Nilai (Rp) *Value*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Akhir (Rp) *Closing*			
TW1 / Q1	670	595	595	12.600	7.896.500	2.869.730.458.000
TW2 / Q2	665	595	635	1.600	964.000	3.062.653.514.000
TW3 / Q3	680	-	680	3.900	636.000	3.279.691.952.000
TW4 / Q4	680	670	670	600	402.000	3.231.461.188.000
2023	**680**	**-**	**670**	**18.700**	**9.898.500**	**3.231.461.188.000**

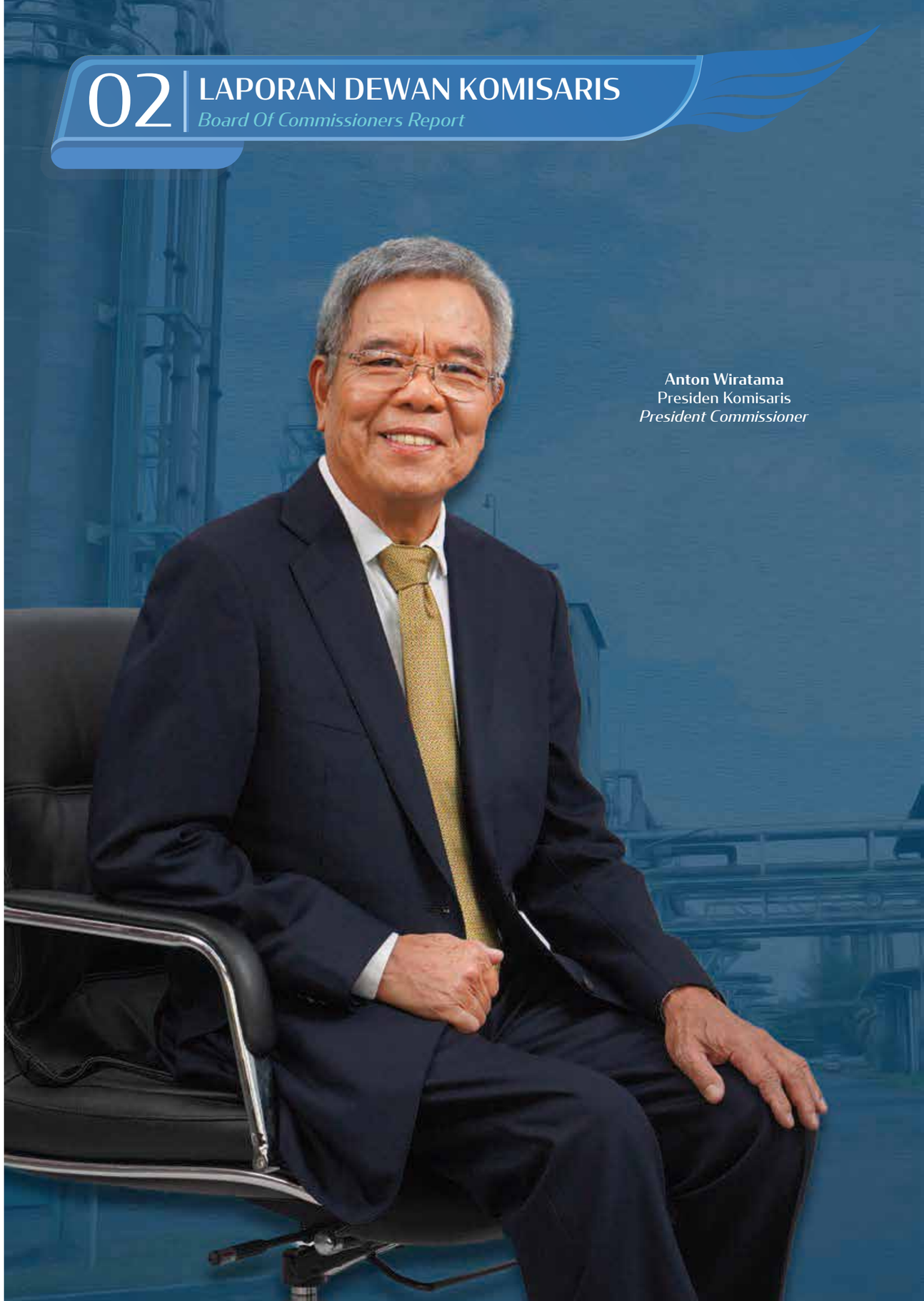
Uraian	2024	2023	2022	*Description*
Jumlah Saham	**4.823**	4.823	4.823	*Number of Shares*

*Dalam Jutaan Unit

**In Million Unit*

Emiten/*Issuer* : PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk
Kode Emiten/*Issuer Code* : TFCO
Tanggal Pencatatan/*Listing Date* : 26 Februari 1980

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners Report



Anton Wiratama
Presiden Komisaris
President Commissioner

" Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid untuk mencapai target bisnis pada tahun 2024. Hanya saja iklim usaha bidang industri tekstil dan produk tekstil (TPT) saat ini sangat menantang, sehingga perlu ada peningkatan dalam efisiensi operasional dan inovasi produk agar lebih adaptif terhadap dinamika pasar.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown solid performance to achieve the business target of by 2024. It's just that the current business climate in the textile and textile products (TPT) industry is very challenging, so there needs to be improvements in operational efficiency and product innovation to be more adaptive to market dynamics. "

Para pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2024 ekonomi global menghadapi tantangan yang semakin rumit karena melibatkan ketergantungan dan interaksi antar-negara. Faktor-faktor seperti ketidakpastian geopolitik, fluktuasi nilai mata uang, dan perubahan harga komoditas global berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi secara global. Konflik Ukraina-Rusia dan semakin runcingnya ketegangan di Timur Tengah juga kian memperkeruh kestabilan dunia. Selain itu, tahun politik 2024 (Pemilu) menghasilkan transisi kepemimpinan negara-negara di dunia yang terjadi secara serentak (lebih dari 60 negara) juga berimbas pada arah kebijakan perdagangan, fiskal, dan investasi tiap negara.

Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* yang dirilis Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF) pada Oktober 2024, risiko yang memengaruhi kondisi global meliputi pelemahan ekonomi Tiongkok dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global.

Menurut IMF proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 sebesar 3,2%, naik dibandingkan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 sebesar 3%. Di tanah air, Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03% *(c-to-c)*, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% *(c-to-c)*.

Kondisi ekonomi global dan nasional tersebut tentu saja berpengaruh pada industri TPT di Indonesia. Saat ini pasar industri tekstil tanah air masih melemah akibat gempuran produk impor dari Tiongkok dan rendahnya permintaan ekspor. Di tengah tekanan tersebut, Dewan Komisaris bangga dengan pencapaian kinerja PT Tifico Fiber Indonesia Tbk yang dilakukan seluruh elemen Perseroan melalui implementasi strategi manajemen yang secara menyeluruh dilakukan sehingga mampu meredam berbagai tantangan yang berpengaruh pada keberlanjutan Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya dan kinerja yang telah dicapai sepanjang tahun 2024, meskipun industri TPT berada dalam tekanan yang cukup berat. Ketidakpastian ekonomi global, disrupsi pasar, serta kompetisi yang semakin ketat dari produk impor, memberikan tekanan terhadap kinerja operasional maupun keuangan banyak pelaku industri, termasuk Perseroan.

Di tengah tantangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan penuh kehati-hatian dan tanggung jawab. Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar AS$187.579.309 menurun dibandingkan tahun lalu sebesar AS$196.072.573. Penurunan ini tidak terlepas dari tekanan pasar yang mengharuskan Perseroan melakukan penyesuaian harga jual seiring dengan penurunan harga bahan baku. Kondisi tersebut berdampak langsung pada menurunnya nilai pendapatan secara keseluruhan sepanjang tahun berjalan.

Dear shareholders,

In 2024, the global economy faces increasingly complex challenges involving interdependence and interaction between countries. Factors such as geopolitical uncertainty, currency fluctuations, and changes in global commodity prices affect global economic growth. The Ukraine-Russia conflict and escalating tensions in the Middle East are also destabilizing the world. In addition, the political year 2024 (General Elections) will result in simultaneous leadership transitions in the world's countries (more than 60 countries), which will also affect the direction of each country's trade, fiscal, and investment policies.

Based on the World Economic Outlook report released by the International Monetary Fund (IMF) in October 2024, risks affecting global conditions include the weakening economies of China and the United States, continued geopolitical tensions, the impact of climate change, and uncertainty over global interest rates.

According to the IMF, the projected global economic growth in 2024 is 3.2%, an increase from the projected global economic growth of 3% in 2023. In Indonesia, the Central Bureau of Statistics (BPS) said that Indonesia's economic growth in 2024 will grow by 5.03% (c-to-c), slowing down compared to the achievement in 2023, which experienced growth of 5.05% (c-to-c).

These global and national economic conditions certainly affect the textile industry in Indonesia. Currently, the Indonesian textile industry market is still weak due to the onslaught of imported products from China and low export demand. In the midst of this pressure, the Board of Commissioners is proud of the achievement of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk's performance by all elements of the Company through the implementation of a comprehensive management strategy that is able to reduce various challenges that affect the sustainability of the Company.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners appreciates the efforts and performance achieved in 2024, despite the fact that the textile industry is under considerable pressure. Global economic uncertainty, market disruptions and increased competition from imported products have put pressure on the operational and financial performance of many industry participants, including the Company.

Amidst these challenges, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties with full caution and responsibility. The Company's revenue in 2024 was recorded at US$187,579,309, down from US$196,072,573 last year. This decline is inseparable from market pressures that require the Company to adjust selling prices in line with the decline in raw material prices. This condition has a direct impact on the decline in overall revenue throughout the year.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa langkah-langkah yang diambil oleh Direksi, seperti pengurangan kapasitas produksi sebesar 30% sebagai respons terhadap fluktuasi permintaan, merupakan strategi yang tepat untuk menjaga keseimbangan arus kas dan keberlanjutan usaha.

Dewan Komisaris memandang Direksi mampu menjaga kinerja dengan relatif stabil. Laba bersih Perseroan tercatat sebesar AS$2.941.385, hanya sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai AS$3.297.472. Capaian ini menunjukkan efektivitas Direksi dalam menjaga efisiensi operasional dan mengelola keuangan secara cermat di tengah penurunan pendapatan.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan kinerja dan langkah-langkah strategis yang telah diambil, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2024. Ketahanan operasional yang terbangun selama ini, disertai komitmen untuk terus beradaptasi dan memperkuat fundamental bisnis, menjadi fondasi penting dalam menyongsong peluang pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang. Ke depan, Dewan Komisaris berharap sinergi dan komunikasi antara jajaran manajemen dan seluruh pemangku kepentingan dapat semakin ditingkatkan demi mendukung akselerasi kinerja yang berkelanjutan.

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan merupakan salah satu mandat utama kami selaku organ pengawas. Kami memastikan bahwa Direksi beserta seluruh jajaran Perseroan telah melaksanakan upaya implementasi strategi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, termasuk dalam aspek keberlanjutan. Dengan demikian, pengelolaan Perseroan dapat berjalan optimal, menghasilkan kinerja yang tidak hanya memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan tetapi juga sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Perseroan terus mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi bisnis dan lima pilar nilai Perseroan. Implementasi ini diwujudkan dalam berbagai inisiatif, seperti mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif, aman dan sehat, pengembangan bisnis yang inovatif, produk yang berkualitas, kolaborasi yang solid, serta menjaga kelestarian lingkungan. Dewan Komisaris secara aktif melakukan pemantauan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan bisnis mengacu pada prinsip keberlanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Selain itu, organ pendukung Dewan Komisaris turut berkontribusi dalam memastikan efektivitas pelaksanaan strategi keberlanjutan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Kami juga terus mendorong Perseroan untuk beradaptasi dengan perkembangan regulasi serta standar keberlanjutan yang berlaku agar tetap kompetitif dan relevan di industri. Dengan pengawasan yang ketat serta sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi, kami optimistis bahwa Perseroan dapat terus berkontribusi dalam menciptakan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di masa mendatang.

Pengawasan Terhadap Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan secara aktif terhadap strategi dan kebijakan yang ditetapkan serta dijalankan oleh Direksi.

The Board of Commissioners also assesses that the steps taken by the Board of Directors, such as reducing production capacity by 30% in response to fluctuations in demand, are the right strategy to maintain cash flow balance and business sustainability.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has been able to maintain a relatively stable performance. The Company's net income was US$2,941,385, only slightly lower than the prior year's net income of US$3,297,472. This performance demonstrates the effectiveness of the Board of Directors in maintaining operational efficiency and prudent financial management in the face of declining revenues.

Taking into account the overall performance and strategic steps taken, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its management duties well throughout the year. The operational resilience built so far, along with the commitment to continuously adapt and strengthen business fundamentals, is an important foundation in welcoming better growth opportunities in the future. Looking ahead, the Board of Commissioners hopes that synergy and communication between the management and all stakeholders can be further enhanced to support sustainable performance acceleration.

Sustainability Strategy

Monitoring the implementation of the Company's strategy is one of our key responsibilities as a supervisory body. We ensure that the Board of Directors and all levels of the Company have made efforts to implement the strategy according to the established plan, including the sustainability aspect. In this way, the company's management can operate optimally and deliver performance that not only meets stakeholder expectations but is also in line with Environmental, Social and Governance (ESG) principles.

The Company continues to integrate sustainability into its business strategy and its five value pillars. This implementation is realized through various initiatives such as creating an inclusive, safe and healthy work environment, innovative business development, quality products, solid collaboration and environmental protection. The Board of Commissioners actively monitors that every policy and business decision is guided by the principles of sustainability to create long-term value for stakeholders.

In addition, the supporting bodies of the Board of Commissioners also contribute to ensuring the effectiveness of the implementation of the sustainability strategy in accordance with their respective areas of responsibility. We also continue to encourage the Company to adapt to regulatory developments and applicable sustainability standards in order to remain competitive and relevant in the industry. With close oversight and strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, we are optimistic that the Company can continue to contribute to creating a responsible and sustainable business.

Oversight of the Board of Directors Strategy

The Board of Commissioners continues to actively supervise the strategies and policies set and implemented by the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2024, pengawasan ini dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan, baik melalui evaluasi terhadap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), maupun melalui pemantauan pelaksanaannya. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan secara normatif, tetapi juga turut memberikan arahan strategis, saran, dan masukan yang relevan guna memastikan strategi yang diterapkan selaras dengan dinamika industri dan kondisi pasar yang dihadapi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal yang menjalankan peran penting dalam memantau efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa meskipun tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan bagi industri TPT, Direksi berhasil menjaga stabilitas dan ketahanan operasional perusahaan melalui pendekatan yang penuh kehati-hatian serta fokus pada efisiensi dan keunggulan produk. Strategi Direksi untuk tetap mempertahankan kualitas produksi–yang selama ini menjadi kekuatan utama PT Tifico Fiber Indonesia Tbk–terbukti mampu mempertahankan loyalitas pelanggan dan daya saing di tengah derasnya tekanan dari produk impor. Kami meyakini bahwa dengan fondasi yang telah dibangun serta komitmen yang kuat terhadap prinsip tata kelola yang baik, Perseroan memiliki dapat bertumbuh dan meraih kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Frekuensi dan Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi baik melalui mekanisme rapat formal maupun informal. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Direksi. Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda penting, termasuk tindak lanjut atas keputusan atau rekomendasi rapat Dewan Komisaris sebelumnya, laporan kinerja keuangan Perusahaan, laporan kinerja operasional, dan isu-isu strategis lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi strategis kepada Direksi, baik terkait aspek keuangan, operasional, keberlanjutan, maupun kepatuhan terhadap regulasi. Komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu kunci dalam menjaga kesinambungan bisnis serta meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris memberikan nasihat terkait mitigasi risiko dan penyelesaian isu operasional guna memastikan keberlanjutan usaha. Kami merekomendasikan penguatan manajemen risiko, optimalisasi operasional, pengembangan inovasi dan diversifikasi produk serta menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan lokal dan internasional, untuk menghadapi dinamika industri. Dewan Komisaris berkomitmen mendukung Direksi dalam menjalankan strategi yang tepat demi pertumbuhan berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) diterapkan secara konsisten dalam setiap aspek operasional Perseroan. Pengawasan yang dilakukan berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas pengelolaan risiko, transparansi dalam pelaporan, serta implementasi praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Throughout 2024, this supervision was carried out in a structured and continuous manner, both through evaluating the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as through monitoring its implementation. In this process, the Board of Commissioners not only performs a normative supervisory function, but also provides strategic direction, advice and relevant input to ensure that the strategies implemented are in line with the dynamics of the industry and market conditions faced.

In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Internal Audit Unit, which play an important role in monitoring the effectiveness of the internal control system, risk management, and compliance with laws and regulations.

The Board of Commissioners also assessed that despite 2024 being a challenging period for the textile industry, the Board of Directors managed to maintain the company's operational stability and resilience through a prudent approach and focus on efficiency and product excellence. The Board of Directors' strategy to maintain production quality, which has been the main strength of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, has proven to be able to maintain customer loyalty and competitiveness amidst the pressure from imported products. We believe that with the foundation that has been built and a strong commitment to the principles of good governance, the Company will be able to grow and achieve better performance in the years to come.

Frequency and Provision of Advice to Members of the Board of Directors

The Board of Commissioners carries out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors through both formal and informal meeting mechanisms. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with the Board of Commissioners and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. The meetings discussed various important agendas, including follow-up on decisions or recommendations of the previous Board of Commissioners meeting, the Company's financial performance report, operational performance report, and other strategic issues.

Throughout 2024, the Board of Commissioners made various strategic recommendations to the Board of Directors, both in terms of financial, operational, sustainability and compliance issues. Effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is key to maintaining business continuity and enhancing value for all stakeholders.

The Board of Commissioners advises on risk mitigation and resolution of operational issues to ensure business sustainability. We recommend strengthening risk management, optimizing operations, developing innovation and product diversification, and establishing strategic partnerships with local and international companies to address industry dynamics. The Board of Commissioners is committed to assisting the Board of Directors in implementing the right strategies for sustainable growth.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners always ensures that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are consistently applied in every aspect of the Company's operations. Supervision focuses on regulatory compliance, effectiveness of risk management, transparency in reporting, and implementation of responsible business practices.

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris berperan aktif dalam memberikan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa kebijakan dan keputusan bisnis yang diambil selaras dengan prinsip keberlanjutan dan kepentingan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa struktur tata kelola telah berjalan dengan baik, termasuk efektivitas Komite di bawah Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan rekomendasi terhadap kebijakan Perseroan.

Kami terus mendorong peningkatan standar tata kelola melalui penerapan praktik terbaik GCG. Dengan tata kelola yang kuat dan akuntabel, Perseroan diharapkan dapat terus berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Dewan Komisaris menyambut baik penilaian Direksi mengenai prospek bisnis Perseroan di tahun 2025. Kami menaruh kepercayaan penuh pada kemampuan Direksi dalam menganalisis kondisi pasar dan merancang inisiatif strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan Perseroan.

IMF menyampaikan optimisme terhadap prospek pertumbuhan ekonomi nasional di tahun mendatang. Berdasarkan Laporan *World Economic Outlook* yang dirilis IMF pada Januari 2025 menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh stabil di angka 5,1%.

Optimisme yang sama disampaikan World Bank yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencapai 5,1%. Potensi keuangan Indonesia diperkirakan tetap menjanjikan, meskipun sektor industri tekstil dan garmen diprediksi masih akan menghadapi tantangan besar dari beberapa masalah seperti kenaikan biaya produksi dan produk impor yang mengakibatkan penurunan penjualan di dalam negeri.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung komitmen penguatan bisnis melalui strategi yang akan dibuat oleh Direksi melalui kolaborasi, kualitas produksi yang terus dijaga, biaya yang realistis, inovasi, dan pemanfaatan teknologi. Langkah-langkah ini diharapkan membuahkan hasil dan memberikan manfaat bagi bisnis Perseroan di tahun mendatang.

Dengan kemampuan dan implementasi strategi tersebut, kami melihat bahwa manajemen masih cukup solid menghadapi tantangan besar di tahun mendatang. Optimisme juga terlihat dari naiknya target pendapatan tahun 2025 yang ditetapkan Direksi sebesar 21% dibandingkan tahun sebelumnya berdasarkan faktor pendukung bahwa daya beli masyarakat akan pulih.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 12 Juni 2024. Ada pun komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah:

Anton Wiratama	: Presiden Komisaris
Afandi Hermawan	: Komisaris
Bambang Prayitno	: Komisaris Independen
Sisyanti Sishandrini	: Komisaris Independen

In fulfilling its oversight responsibilities, the Board of Commissioners plays an active role in providing strategic direction to the Board of Directors to ensure that policies and business decisions are aligned with sustainability principles and stakeholder interests. The Board of Commissioners also ensures that the governance structure is in place, including the effectiveness of the Committees under the Board of Commissioners in carrying out their oversight functions and making recommendations on Company policies.

We continue to encourage the improvement of governance standards through the implementation of GCG best practices. With strong and accountable governance, the Company is expected to continue to grow sustainably, improve competitiveness, and create long-term value for all stakeholders.

Outlook on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners welcomes the Board of Directors' assessment of the Company's business prospects in 2025. We have full confidence in the Board of Directors' ability to analyze market conditions and design strategic initiatives necessary to achieve the Company's objectives.

The IMF expressed optimism about the prospects for national economic growth in the coming years. Based on the World Economic Outlook Report released by the IMF in January 2025, Indonesia's economic growth is projected to continue to grow steadily at 5.1%.

The same optimism is shared by the World Bank, which projects Indonesia's economic growth in 2025 to reach 5.1%. Indonesia's financial potential is expected to remain promising, although the textile and garment industry sector is predicted to still face major challenges from several issues such as rising production costs and imported products resulting in a decline in domestic sales.

The Board of Commissioners fully supports the commitment to strengthen the business through the strategies that will be made by the Board of Directors through collaboration, maintaining production quality, realistic costs, innovation, and utilization of technology. These steps are expected to bear fruit and benefit the Company's business in the coming year.

With these capabilities and strategy implementation, we see that the management is still solid enough to face the big challenges in the coming year. Optimism can also be seen from the increase in revenue target for 2025 set by the Board of Directors by 21% compared to the previous year based on the supporting factor that people's purchasing power will recover.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 12, 2024. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 are:

Anton Wiratama	*: President Commissioner*
Afandi Hermawan	*: Commissioner*
Bambang Prayitno	*: Independent Commissioner*
Sisyanti Sishandrini	*: Independent Commissioner*

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Di tengah berbagai tantangan global dan nasional, termasuk dinamika industri polyester dan tekstil, ketidakpastian ekonomi, serta transisi menuju energi terbarukan, Perseroan tetap mampu menunjukkan kinerja yang solid dan menjaga daya saing. Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk memberikan arahan strategis guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang. Kami juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi serta seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan kolaborasi yang telah terjalin dengan baik di sepanjang tahun 2024.

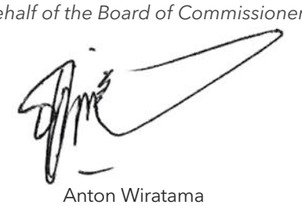
Dukungan yang solid dari para pemangku kepentingan, termasuk para pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, serta regulator, juga menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya bersama membawa Perseroan tetap bertahan dan melangkah ke depan. Kami percaya, melalui kerja sama yang erat di seluruh lini, PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dapat terus menciptakan nilai tambah dan meraih kinerja yang lebih unggul di masa mendatang.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its high appreciation for the Company's performance throughout the year. In the midst of various global and national challenges, including the dynamics of the polyester and textile industry, economic uncertainty, and the transition to renewable energy, the Company was still able to show solid performance and maintain competitiveness. The Board of Commissioners remains committed to providing strategic direction to ensure the Company's sustainable growth in the future. We would also like to express our highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, hard work, and collaboration throughout the year.

Solid support from stakeholders, including customers, business partners, shareholders, and regulators, is also an integral part of our joint efforts to keep the Company afloat and moving forward. We believe, through close cooperation across all lines, PT Tifico Fiber Indonesia Tbk can continue to create added value and achieve superior performance in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Anton Wiratama
Presiden Komisaris
President Commissioner

03 LAPORAN DIREKSI
Board Of Directors Report



Sugito Budiono
Presiden Direktur
President Director

" Meski tahun 2024 menjadi tahun yang penuh ujian bagi industri TPT, Direksi tetap optimis bahwa dengan strategi yang tepat, ketahanan operasional, dan komitmen terhadap efisiensi serta kualitas, Perseroan dapat bertahan dan terus berkembang.

Although 2024 will be a testing year for the TPT industry, the Board of Directors remains optimistic that with the right strategy, operational resilience, and commitment to efficiency and quality, the Company can survive and continue to grow. "

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, PT Tifico Fiber Indonesia Tbk berhasil melewati berbagai tantangan yang muncul sepanjang tahun 2024. Di tengah dinamika ekonomi, politik, dan industri yang penuh ketidakpastian, Perseroan tetap mampu menunjukkan kinerja yang solid dan membanggakan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, dengan ini Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Berdasarkan hasil audit, Laporan Keuangan Perseroan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut.

Kondisi Ekonomi

Tahun 2024 ditandai dengan ketidakpastian global yang masih tinggi, terutama akibat berlanjutnya ketegangan geopolitik yang menjadi ancaman utama bagi prospek ekonomi dan perdagangan dunia. Konflik Ukraina-Rusia yang berkepanjangan, disertai meningkatnya ketegangan di Timur Tengah dan Laut Cina Selatan, semakin memperumit lanskap ekonomi global. Instabilitas ini tidak hanya mengganggu rantai pasok dan harga komoditas global, tetapi juga menciptakan tekanan terhadap inflasi dan kebijakan moneter di banyak negara.

Selain faktor geopolitik, dinamika politik global turut memengaruhi arah pertumbuhan ekonomi. Tahun 2024 menjadi tahun politik bagi lebih dari 60 negara, termasuk Indonesia, dengan berlangsungnya pemilihan umum (Pemilu) serentak. Transisi kepemimpinan di berbagai negara besar dunia membawa perubahan signifikan terhadap kebijakan perdagangan, fiskal, serta investasi, sehingga menambah ketidakpastian terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi global.

Dalam kondisi ini, Dana Moneter Internasional (IMF) mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2024 di angka 3,2%, sejalan dengan estimasi di bulan Juli 2024. Fluktuasi nilai tukar juga menjadi salah satu indikator tekanan ekonomi global, di mana nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sepanjang tahun mengalami volatilitas dan ditutup pada level Rp15.399 per dolar AS pada Desember 2024. Angka ini melampaui asumsi dasar yang ditetapkan Pemerintah dan DPR RI dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 sebesar Rp15.000 per dolar AS.

Meskipun terpengaruh oleh dinamika global, perekonomian Indonesia tetap berada dalam kondisi yang relatif stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi nasional pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03% *(c-to-c)*, sedikit melambat dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang mencatat pertumbuhan 5,05% *(c-to-c)*. Pertumbuhan ini didorong oleh sejumlah sektor industri utama seperti Industri Pengolahan yang menjadi kontributor terbesar dengan pertumbuhan sebesar 4,5% didukung oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan. Kemudian Industri Perdagangan Besar Eceran (tumbuh 4,8%), Industri Informasi dan Komunikasi (tumbuh 9,3%), dan sektor Pengeluaran dan Konsumsi.

Dear shareholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty because thanks to His grace, PT Tifico Fiber Indonesia Tbk has successfully overcome various challenges that have emerged throughout 2024. Amidst the dynamics of the economy, politics, and industry that are full of uncertainty, the Company has still been able to demonstrate solid and proud performance.

As a form of accountability for the management of the Company during the financial year ended December 31, 2024, the Board of Directors hereby submits the Company's Annual Report along with the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. Based on the audit results, the Company's Financial Statements obtained a fair opinion in all material respects as a form of accountability for the management of the Company during the period.

Economic Conditions

The year 2024 is characterized by a high degree of global uncertainty, largely due to ongoing geopolitical tensions that pose a major threat to the world's economic and trade outlook. The ongoing Ukraine-Russia conflict, along with rising tensions in the Middle East and the South China Sea, further complicate the global economic landscape. This instability not only disrupts global commodity supply chains and prices, but also puts pressure on inflation and monetary policy in many countries.

In addition to geopolitical factors, global political dynamics also influence the direction of economic growth. 2024 is a political year for more than 60 countries, including Indonesia, with simultaneous general elections. Leadership transitions in key countries will bring significant changes in trade, fiscal and investment policies, adding uncertainty to global economic growth forecasts.

Under these conditions, the International Monetary Fund (IMF) maintained its global economic growth forecast for 2024 at 3.2%, in line with its July 2024 estimate. Exchange rate fluctuations are also an indicator of global economic pressures, with the rupiah exchange rate against the US dollar experiencing volatility throughout the year, closing at IDR 15,399 per US dollar in December 2024. This was higher than the baseline assumption of IDR 15,000 per US dollar set by the government and the House of Representatives in the 2024 State Budget (APBN).

Despite being affected by global dynamics, the Indonesian economy remains in a relatively stable condition. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the national economy grew by 5.03% (c-to-c) in 2024, slightly slower than the previous year's performance, which recorded a growth of 5.05% (c-to-c). This growth was driven by a number of major industrial sectors, such as the manufacturing industry, which became the largest contributor with a growth of 4.5%, supported by increased manufacturing production and exports of processed products. This was followed by retail and wholesale trade (4.8% growth), information and communication (9.3% growth), and the consumer goods sector.

Pada 2024, sektor Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) juga menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan 4,2% secara kumulatif hingga triwulan III-2024. Kontribusi sektor IKFT terhadap industri pengolahan nonmigas mencapai 22,46%, sementara terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 3,87%. Kinerja positif ini jelas mencerminkan peran strategis sektor IKFT sebagai salah satu penggerak utama ekonomi nasional.

Namun, meskipun mencatat pertumbuhan yang solid, sektor IKFT masih menghadapi tantangan signifikan, termasuk ketidakstabilan politik global dan meningkatnya arus produk impor. Direksi menilai bahwa keberlanjutan pertumbuhan sektor ini perlu didukung oleh kebijakan regulasi yang lebih ketat terhadap produk impor, guna melindungi industri dalam negeri serta memastikan daya saing sektor IKFT sebagai salah satu motor penggerak utama perekonomian nasional.

Kinerja Perseroan

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan bagi industri tekstil dan produk tekstil (TPT) di Indonesia. Tekanan dari berbagai faktor eksternal dan domestik menciptakan dinamika yang tidak mudah bagi para pelaku industri, termasuk Perseroan yang beroperasi di sektor hulu produksi. Di tengah kondisi global yang masih dalam tahap pemulihan, permintaan ekspor melemah, sementara pasar domestik dihadapkan pada lonjakan produk impor yang semakin mendominasi. Serbuan barang-barang tekstil dari luar negeri, terutama dari Tiongkok, tidak hanya mempengaruhi persaingan harga, tetapi juga mempersempit ruang gerak bagi produk-produk lokal.

Sebagai produsen di sektor hulu, Perseroan menghadapi tantangan berlapis. Dalam kondisi ini, menjaga kelangsungan bisnis menjadi sebuah tantangan tersendiri, yang membutuhkan strategi adaptif dan ketahanan tinggi. Menyikapi situasi pasar yang terus berubah, Manajemen mengambil langkah strategis dengan melakukan pengurangan kapasitas produksi sebesar 30%. Keputusan ini bukan hanya sebagai respons terhadap melemahnya permintaan, tetapi juga bagian dari strategi jangka panjang untuk menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan. Dengan menyesuaikan volume produksi, Perseroan berupaya mengoptimalkan efisiensi operasional tanpa mengorbankan kualitas produk yang telah menjadi standar utama dalam industri.

Tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024 turut berdampak pada kinerja keuangan Perseroan, di mana pendapatan mengalami penurunan sebesar 4,3% menjadi AS$187.579.309 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai AS$196.072.753. Sementara itu, Perseroan membukukan laba bersih sebesar AS$2.941.385, atau turun 10,80% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar AS$3.297.472.

Di tengah tantangan ini, keberlanjutan tetap menjadi prioritas utama Perseroan. Komitmen untuk terus memberikan produk berkualitas kepada pelanggan tetap dijaga, seiring dengan upaya efisiensi di berbagai lini operasional. Pendekatan ini menjadi bagian dari respons strategis Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2024.

Direksi tetap optimis bahwa dengan strategi yang tepat, ketahanan operasional, dan komitmen terhadap efisiensi serta kualitas, Perseroan dapat bertahan dan terus berkembang. Tantangan yang ada bukan hanya menjadi hambatan, tetapi juga momentum bagi Perseroan untuk beradaptasi, memperkuat fundamental bisnis, dan mempersiapkan diri menyongsong peluang yang lebih baik di masa mendatang.

In 2024, the Chemical, Pharmaceutical, and Textile Industry (IKFT) sector also showed positive performance with a cumulative growth of 4.2% until the third quarter of 2024. The contribution of the IKFT sector to the non-oil and gas processing industry reached 22.46%, while to the national Gross Domestic Product (GDP) it was 3.87%. This positive performance clearly reflects the strategic role of the IKFT sector as one of the main drivers of the national economy.

However, despite recording solid growth, the IKFT sector still faces significant challenges, including global political instability and the increasing flow of imported products. The Board of Directors considers that the sustainability of the sector's growth needs to be supported by stricter regulatory policies on imported products, in order to protect the domestic industry and ensure the competitiveness of the IKFT sector as one of the main drivers of the national economy.

Company Performance

The year 2024 will present significant challenges for the Indonesian textile and textile products (TPT) industry. Pressures from various external and domestic factors created challenging dynamics for industry players, including the Company, which operates in the upstream production sector. In the midst of global conditions that are still in the recovery stage, export demand weakened, while the domestic market was faced with a surge in imported products that increasingly dominated. The influx of textile goods from abroad, particularly from China, has had a significant impact on price competition in the market. This has resulted in a reduction in the market share of local products.

As a producer in the upstream sector, the company faces many challenges. Under these conditions, maintaining business continuity becomes a challenge in itself, requiring adaptive strategies and high resilience. In response to the changing market situation, management took the strategic step of reducing production capacity by 30%. This decision was not only a response to weakening demand, but also part of a long-term strategy to maintain a balance between supply and demand. By adjusting production volumes, the company aims to optimise operational efficiency without compromising product quality, which has become a key standard in the industry.

The challenges faced throughout 2024 also affected the Company's financial performance, where revenues decreased by 4.3% to US$187,579,309 compared to the previous year, which reached US$196,072,753. Meanwhile, the Company recorded a net income of US$2,941,385, a decrease of 10.80% compared to US$3,297,472 in 2023.

Despite these challenges, sustainability remains the Company's top priority. The Company remains committed to providing quality products to customers, while also continuing to enhance operational efficiency. This initiative is a key component of the Company's strategic response to the challenges it faced throughout 2024.

The Board of Directors remains optimistic that the Company can survive and continue to grow if it implements the right strategy, operational resilience, and commitment to efficiency and quality. The existing challenges are not only obstacles, but also provide the Company with an opportunity to adapt, strengthen its business fundamentals, and prepare for better opportunities in the future.

Kendala yang Dihadapi dan Kebijakan Strategis yang Dilakukan

Industri tekstil di Indonesia sepanjang tahun 2024 menghadapi tantangan yang kian berat. Seiring dengan ketidakpastian ekonomi global dan nasional, tekanan terhadap sektor ini semakin besar, terutama akibat derasnya arus produk impor yang membanjiri pasar domestik. Produk tekstil dari Tiongkok, yang mengalami kelebihan pasokan *(over supply)*, membanjiri pasar dengan harga yang jauh lebih murah dibandingkan produk lokal. Perang harga yang tak terhindarkan ini memberikan tekanan besar pada pelaku industri dalam negeri. Dalam situasi seperti ini, regulasi Pemerintah terhadap produk impor sejatinya bisa diperketat agar industri tekstil nasional tetap memiliki daya saing yang sehat.

Di sisi lain, penurunan permintaan produksi juga menjadi tantangan tersendiri. Perseroan harus menyesuaikan tingkat operasional dengan menurunkan *operating rate* guna mengoptimalkan efisiensi di tengah berkurangnya permintaan pasar. Tren penurunan daya beli masyarakat menjadi salah satu pemantik krusial yang berimbas pada turunnya produksi. Sepanjang tahun 2024, konsumsi rumah tangga hanya tumbuh di bawah 5% per kuartal, dengan pertumbuhan pada kuartal III-2024 yang hanya mencapai 4,91% (yoy). Lambatnya laju konsumsi ini berimbas langsung pada permintaan terhadap produk tekstil, yang erat kaitannya dengan sektor ritel dan manufaktur berbasis konsumen. Meskipun Pemerintah masih optimistis terhadap indikator ekonomi secara keseluruhan, namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa sektor industri tekstil masih berada dalam tekanan berat dengan ditutup-operasinya beberapa Perusahaan pabrikan sejenis yang notabene kompetitor Perseroan.

Kemudian, hadirnya Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 sejatinya bisa menjadi momentum besar bagi industri tekstil nasional untuk turut serta dalam pesta demokrasi terbesar di Indonesia ini. Namun, harapan tidak sepenuhnya terealisasi, karena banyak produk tekstil yang digunakan dalam kebutuhan kampanye dan atribut Pemilu justru berasal dari produk impor. Kondisi ini menjadi ironi di tengah upaya industri dalam negeri untuk terus bertahan dan berkembang di tengah ketidakpastian pasar.

Tak hanya dari sisi permintaan, tekanan juga datang dari meningkatnya biaya produksi. Lonjakan harga energi dan bahan baku turut menekan *margin* keuntungan Perusahaan. Dengan harga bahan baku yang semakin tinggi, Perseroan menghadapi dilema: menaikkan harga jual di tengah pasar yang sedang melemah bisa berisiko menurunkan daya saing, sementara mempertahankan harga berarti harus menyerap beban produksi yang semakin besar. Tak hanya itu, kebijakan Pemerintah terkait kenaikan upah buruh juga menambah tantangan, karena menekan efisiensi biaya operasional perusahaan.

Meski dihadapkan pada berbagai tantangan tersebut, Direksi tetap mampu menjaga stabilitas kinerja dengan pencapaian yang mendekati target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi yang dijalankan dengan penuh kehati-hatian dan komitmen terhadap keunggulan produk.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, Manajemen terus menjaga kualitas produksi sebagai nilai utama yang membedakan produk PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dengan kompetitor. Keunggulan kualitas ini menjadi faktor yang mendukung loyalitas pelanggan serta memperkuat posisi di pasar.

Obstacles Faced and Strategic Policies Implemented

Indonesia's textile industry is projected to face mounting challenges throughout 2024. Along with global and national economic uncertainties, the sector is facing mounting pressure, particularly due to the influx of imported products in the domestic market. Textile products from China, which is experiencing over-supply, are flooding the market at much cheaper prices than local products. This imminent price war imposes significant pressure on domestic industry players. In situations like this, the government has the ability to tighten its regulations on imported products, thereby ensuring the continued competitiveness of the domestic textile industry.

On the other hand, the decline in production demand is also a challenge. The Company had to adjust its operational level by lowering its operating rate to optimize efficiency amid reduced market demand. The downward trend in people's purchasing power is one of the crucial triggers that have an impact on the decline in production. Throughout 2024, household consumption only grew below 5% per quarter, with growth in the third quarter of 2024 only reaching 4.91% (yoy). This slow pace of consumption has a direct impact on demand for textile products, which is closely related to the retail sector and consumer-based manufacturing. Although the Government is still optimistic about the overall economic indicators, the reality on the ground shows that the textile industry sector is still under severe pressure with the closure of several similar manufacturing companies which are the Company's competitors.

Then, the presence of the 2024 General Election (Pemilu) could actually be a great momentum for the national textile industry to participate in the largest democratic party in Indonesia. However, the hope is not fully realized because many textile products used in campaign needs and election attributes actually come from imported products. This condition is an irony amidst the domestic industry's efforts to survive and thrive amidst market uncertainty.

Pressure is not only coming from the demand side, but also from rising production costs. Soaring energy and raw material prices have also put pressure on the Company's profit margins. With higher raw material prices, the Company faces a dilemma: raising sales prices in a weakening market could risk reducing competitiveness, while maintaining prices means absorbing higher production costs. In addition, the government's policy on wage increases has added to the challenge by putting pressure on the Company's operational cost efficiency.

Despite these challenges, the Board of Directors was able to maintain performance stability with results close to the target of the Work Plan and Budget 2024 (RKAP). This success is inseparable from the strategies implemented with full prudence and commitment to product excellence.

In the face of increasingly fierce competition, management continues to maintain production quality as the main value that differentiates PT Tifico Fiber Indonesia Tbk's products from those of its competitors. This quality advantage is a factor that supports customer loyalty and strengthens market position.

Selain itu, inovasi juga menjadi fokus, terutama dalam pengembangan produk berbasis *recycle*. Sejalan dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan dan permintaan terhadap produk berbasis daur ulang, Perseroan telah mengembangkan lini produk berbahan 100% sampah plastik. Namun, tantangan dalam produksi *recycle product* masih cukup besar, terutama dari sisi biaya yang lebih tinggi dibandingkan produk *virgin*. Proses produksi yang kompleks dan investasi teknologi yang belum sepenuhnya ekonomis membuat skala produksi *recycle product* masih terbatas.

Di tengah situasi yang menuntut efisiensi, Perseroan juga berupaya menekan titik pengeluaran yang masih dapat dievaluasi tanpa mengorbankan produktivitas dan kualitas. Pendekatan konservatif diambil dalam strategi investasi, di mana Perseroan memilih untuk tidak melakukan manuver diversifikasi besar maupun inovasi produk yang membutuhkan belanja modal *(capital expenditure/Capex)* tinggi. Langkah ini didasarkan pada analisis bisnis yang menunjukkan bahwa di tengah kondisi pasar yang menantang, strategi pertumbuhan yang agresif berisiko tinggi. Dengan demikian, Perseroan tetap menjaga keseimbangan antara inovasi dan keberlanjutan operasional tanpa meningkatkan beban finansial yang berlebihan.

Dengan kombinasi strategi yang fokus pada kualitas, efisiensi, serta pengelolaan risiko yang cermat, Perseroan tetap optimistis dalam menghadapi dinamika industri tekstil yang penuh tantangan ke depannya.

Penerapan Tata Kelola

Dalam perjalanan panjangnya, PT Tifico Fiber Indonesia Tbk telah menjalankan bisnisnya dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/*GCG). Kami meyakini bahwa penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan merupakan kunci dalam menciptakan bisnis yang terus bertumbuh dan berdaya saing tinggi.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap proses operasional dan pengambilan keputusan mengacu pada prinsip GCG. Dalam praktiknya, kami berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas manajemen risiko dan mitigasinya guna meminimalkan dampak atas tantangan bisnis di masa depan. Kami juga mendorong budaya etika dan integritas di seluruh tingkatan organisasi, memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil memberikan manfaat bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan, serta pemangku kepentingan lainnya.

Dengan komitmen kuat terhadap tata kelola yang baik, kami optimis bahwa Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, menjaga kepercayaan *stakeholder*, dan berkontribusi pada industri tekstil nasional maupun global.

Komitmen Keberlanjutan [D.1]

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk berkomitmen menjalankan strategi keberlanjutan yang selaras dengan perkembangan industri, regulasi, serta tuntutan global terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Keberlanjutan bukan sekadar komitmen bagi Perseroan, tetapi telah menjadi bagian dari budaya kerja yang melekat dalam setiap aspek bisnis. Dengan berlandaskan lima pilar utama, Perseroan menjalankan operasional secara bertanggung jawab, memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kepedulian terhadap lingkungan, dan kontribusi bagi masyarakat.

In addition, innovation is also a focus, especially in the development of recycled products. In line with the growing awareness of sustainability and the demand for recycled products, the Company has developed a product line made from 100% plastic waste. However, the challenges in manufacturing recycled products are still significant, especially in terms of higher costs compared to virgin products. The complex production process and uneconomical technology investment have limited the scale of production of recycled products.

In the midst of a situation that demands efficiency, the Company is also seeking to reduce expenses that can still be evaluated without sacrificing productivity and quality. A conservative approach has been taken to the investment strategy, with the Company choosing not to undertake major diversification maneuvers or product innovations that require high capital expenditure (CapEx). This decision was based on a business analysis that showed that an aggressive growth strategy was risky in the midst of challenging market conditions. In this way, the Company maintains a balance between innovation and operational sustainability without adding excessive financial burdens.

With a combination of strategies focused on quality, efficiency and prudent risk management, the Company remains optimistic about the challenging dynamics of the textile industry going forward.

Implementation of Governance

Throughout its long journey, PT Tifico Fiber Indonesia Tbk has conducted its business in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). We believe that consistent and sustainable implementation of GCG is key to creating a business that continues to grow and remain highly competitive.

The Company always ensures that every operational and decision-making process is based on GCG principles. In practice, we strive to improve the internal control system and compliance with applicable regulations. In addition, the Company continues to improve the quality of risk management and mitigation to minimize the impact of future business challenges. We also promote a culture of ethics and integrity at all levels of the organization to ensure that every policy and decision made benefits shareholders, customers, employees and other stakeholders.

With a strong commitment to good governance, we are optimistic that the Company can continue to grow sustainably, maintain stakeholder confidence and contribute to the national and global textile industry.

Sustainability Commitment

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk is committed to implementing a sustainability strategy that is in line with industry developments, regulations and global requirements for responsible business practices. Sustainability is not only a commitment for the Company, but has become part of the work culture that is embedded in every aspect of the business. Based on five main pillars, the Company conducts its business in a responsible manner, ensuring a balance between economic growth, environmental protection and contribution to society.

Untuk mendukung efektivitas implementasi ini, Perseroan menerapkan budaya kerja 5S *(Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke)* yang mendorong kedisiplinan serta efisiensi di setiap lini operasional. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, selaras dengan visi jangka panjang Perseroan dalam membangun masa depan yang lebih baik.

Dalam menghadapi tantangan keberlanjutan, seperti ketidakpastian ekonomi, perubahan regulasi, serta peningkatan ekspektasi pelanggan dan investor terhadap praktik bisnis yang ramah lingkungan, Perseroan terus mengembangkan kebijakan, sistem, dan inisiatif yang mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Kami berfokus pada optimalisasi efisiensi energi dan sumber daya, peningkatan daya saing produk melalui inovasi berkelanjutan, serta penguatan *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan mengintegrasikan aspek ESG ke dalam kebijakan finansial dan operasional. Prinsip keuangan berkelanjutan diterapkan dengan mengalokasikan investasi pada teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, serta inovasi produk yang mendukung ekonomi sirkular. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan keuangan terus diperkuat agar mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan mengoptimalkan efisiensi operasional dan energi guna mengurangi emisi karbon dan limbah, serta menerapkan sistem pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Dengan menerapkan prinsip 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)* secara konsisten, Perseroan telah mencapai target *zero waste*, memastikan bahwa tidak ada limbah yang terbuang ke lingkungan.

Sebagai bagian dari upaya konservasi lingkungan, Perseroan juga menjalankan program penghijauan dengan menanam 78 pohon baru sepanjang tahun 2024, sehingga total pohon yang telah ditanam hingga akhir Desember 2024 mencapai 4.086 pohon. Inisiatif ini tidak hanya mendukung pelestarian lingkungan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam meningkatkan kualitas ekosistem di sekitar area operasionalnya.

Dalam aspek pengelolaan limbah B3, Perseroan berhasil menekan biaya pengelolaan menjadi Rp2,07 miliar, jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,56 miliar. Efisiensi ini tidak hanya mencerminkan peningkatan efektivitas dalam pengelolaan limbah, tetapi juga optimalisasi pemanfaatan sumber daya secara lebih berkelanjutan.

Kami terus mengintegrasikan teknologi ramah lingkungan *(green technology)* ke dalam mesin-mesin produksinya guna meningkatkan efisiensi energi sekaligus mengurangi dampak lingkungan. Sebagai bagian dari strategi transisi menuju operasional yang lebih rendah karbon, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan sumber energi terbarukan dengan memanfaatkan kalori *residue* dari proses produksi, limbah PTA, dan *sludge* IPAL dari pengolahan limbah air sebagai bahan bakar *boiler*. Langkah ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Sejalan dengan komitmen untuk menekan konsumsi energi, Perseroan menargetkan pengurangan pemakaian energi sebesar 1% setiap tahun.

To support the effectiveness of this implementation, the Company applies the 5S work culture (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke), which promotes discipline and efficiency in every area of operations. This approach not only strengthens the foundation of a sustainable business, but also creates value for all stakeholders in line with the Company's long-term vision of building a better future.

In the face of sustainability challenges such as economic uncertainty, regulatory changes and increasing customer and investor expectations for environmentally responsible business practices, the Company continues to develop policies, systems and initiatives that support the achievement of sustainability goals. We focus on optimizing energy and resource efficiency, improving product competitiveness through sustainable innovation, and strengthening Environmental, Social, and Governance (ESG) performance.

Environment

As part of its commitment to sustainability, the Company integrates ESG aspects into its financial and operational policies. The principles of sustainable finance are implemented by allocating investment in environmentally friendly technologies, energy efficiency, and product innovation that supports a circular economy. In addition, transparency in financial management continues to be strengthened to support sustainable business growth and provide added value to shareholders and other stakeholders.

To achieve sustainability targets, the Company optimizes operational and energy efficiency to reduce carbon emissions and waste, and implements a sustainable environmental management system. By consistently implementing the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle), the Company has achieved its zero waste target, ensuring that no waste is released into the environment.

As part of its environmental conservation efforts, the Company is also implementing a reforestation program by planting 78 new trees throughout 2024, bringing the total number of trees planted to 4,086 by the end of December 2024. This initiative not only supports environmental conservation, but is also part of the Company's long-term strategy to improve the quality of the ecosystem around its operations.

In terms of hazardous waste management, the Company was able to reduce management costs to Rp 2.07 billion, significantly lower than the previous year's Rp 6.56 billion. This efficiency reflects not only the increased effectiveness in waste management, but also the optimization of resource utilization in a more sustainable manner.

We continue to integrate green technology into our production facilities to improve energy efficiency while reducing environmental impact. As part of the strategy to transition to a lower carbon operation, the Company is optimizing the use of renewable energy sources by utilizing residual calories from the production process, PTA waste, and wastewater treatment sludge as boiler fuel. This not only reduces dependence on fossil fuels, but also improves overall operational efficiency. In line with its commitment to reduce energy consumption, the Company aims to reduce energy consumption by 1% per year.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan juga mencatat penurunan emisi yang dihasilkan, mencerminkan efektivitas berbagai upaya keberlanjutan yang telah diterapkan.

Dalam pemanfaatan air, Perseroan memastikan pengambilan dan pengelolaan sumber daya air dilakukan secara bertanggung jawab. Saat ini, kebutuhan air industri dipenuhi dari Sungai Cisadane serta dari air yang telah didaur ulang melalui proses *Waste Water Treatment* (WWT). Dengan menerapkan strategi pengelolaan air yang efisien, Perseroan dapat menekan dampak negatif terhadap sumber daya air yang digunakan. Pada tahun 2024, jumlah efisiensi penggunaan air Perseroan sebesar 214.002 m3/bulan. Terdapat penurunan penggunaan air dikarenakan terdapat penurunan produksi selama tahun 2024.

Melalui berbagai inisiatif keberlanjutan, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan sekaligus berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan.

Sosial

Dalam aspek sosial, Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan mendukung pengembangan karyawan. Pada tahun 2024, jumlah karyawan mencapai 909 orang, dengan 244 karyawan telah mengikuti berbagai program pelatihan yang mencakup total 1.116 jam pelatihan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta daya saing tenaga kerja, sejalan dengan visi Perseroan dalam membangun SDM yang unggul.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan menerapkan berbagai langkah pencegahan serta menyediakan sarana keselamatan yang memadai. Komitmen ini tercermin dalam pencapaian bendera emas SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan.

Di luar lingkup internal, Perseroan juga berkontribusi pada pengembangan sosial melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pada tahun 2024, alokasi dana CSR sebesar Rp569.910.000 telah digunakan untuk berbagai inisiatif yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Perseroan terus berkomitmen menjaga kepuasan pelanggan dengan menghadirkan produk berkualitas tinggi. Hingga saat ini, Kami senantiasa mempertahankan standar kualitasnya, memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi ekspektasi pelanggan serta mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Dengan berbagai langkah ini, Kami terus berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, baik bagi karyawan, masyarakat sekitar, maupun pelanggan.

Melalui strategi yang terukur dan implementasi yang konsisten, Kami optimistis dapat terus menghadapi tantangan keberlanjutan, meningkatkan daya saing, serta menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk tumbuh secara ekonomi sekaligus bertanggung jawab dalam setiap aspek keberlanjutan.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, Direksi optimis bahwa prospek usaha Perseroan akan semakin cerah seiring dengan berbagai peluang yang terbuka. Keberadaan Pemerintahan baru yang terpilih diharapkan membawa semangat baru dalam perekonomian nasional, dengan kebijakan-kebijakan strategis yang dapat mendorong pertumbuhan industri.

By 2024, the Company will also see a reduction in the emissions it generates, reflecting the effectiveness of the various sustainability efforts it has implemented.

In water utilization, the Company ensures that the extraction and management of water resources are carried out responsibly. Currently, industrial water needs are met from the Cisadane River and from water that has been recycled through the Waste Water Treatment (WWT) process. By implementing an efficient water management strategy, the Company can reduce the negative impact on the water resources used. In 2024, the Company's water usage efficiency was 214,002 m3/month. There was a decrease in water usage due to a decrease in production during 2024.

Through various sustainability initiatives, the Company seeks to create added value for stakeholders while contributing to a more sustainable future.

Social

In terms of social responsibility, we are committed to fostering a safe, inclusive, and supportive work environment that encourages employee development. By 2024, the number of employees reached 909, with 244 employees having participated in various training programs totaling 1,116 hours of training. These efforts aim to enhance the competence and competitiveness of our workforce, in line with the Company's vision of building a high-performing human resource.

In addition, the Company continues to strengthen occupational safety and health (OSH) by implementing various preventive measures and providing adequate safety facilities. This commitment is reflected in the achievement of the SMK3 gold flag from the Ministry of Manpower.

Outside the internal scope, the Company also contributes to social development through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In 2024, the CSR fund allocation of IDR 569,910,000 has been used for various initiatives that support community welfare. In addition, the Company continues to be committed to maintaining customer satisfaction by presenting high-quality products. Until now, we have always maintained its quality standards, ensuring that every product produced meets customer expectations and supports long-term business sustainability. With these steps, we continue to strive to create a sustainable positive impact, both for employees, the surrounding community, and customers.

Through measurable strategies and consistent implementation, we are confident in our ability to address sustainability challenges, enhance competitiveness, and generate positive impacts for the environment and society. The Company is committed to growing economically while remaining responsible in all aspects of sustainability.

Business Prospects

Entering 2025, the Board of Directors is optimistic that the Company's business prospects will be even brighter in line with the various opportunities that are opening up. The new government is expected to bring new enthusiasm to the national economy, with strategic policies that can drive industrial growth.

Sejarah menunjukkan bahwa setiap transisi Pemerintahan sering kali diiringi dengan inisiatif baru dalam pembangunan dan kebijakan ekonomi yang lebih progresif. Hal ini menjadi sinyal positif bagi sektor industri, termasuk tekstil, untuk kembali bergerak lebih dinamis setelah melalui berbagai tantangan dalam beberapa tahun terakhir.

Sejalan dengan optimisme tersebut, Perseroan menargetkan peningkatan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan proyeksi pertumbuhan yang lebih stabil, Direksi menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 21% pada tahun 2025. Hal ini didasarkan pada sejumlah faktor yang mendukung, salah satunya adalah ekspektasi terhadap pemulihan daya beli masyarakat yang membaik.

Selain itu, Perseroan juga melihat peluang besar dari dinamika industri yang terjadi. Beberapa kompetitor di industri tekstil telah menghentikan operasionalnya akibat tekanan bisnis yang berat, menciptakan celah bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar. Dalam kondisi ini, Manajemen melihat kesempatan strategis untuk menarik pelanggan baru yang membutuhkan mitra produksi yang stabil, berkualitas, dan terpercaya. Dengan pengalaman panjang serta rekam jejak yang solid dalam menjaga kualitas produk, Perseroan siap menjadi pilihan utama bagi pelanggan yang mencari solusi produksi yang andal.

Dalam upaya memperkuat pertumbuhan bisnis, strategi fokus pada pasar domestik menjadi langkah yang dipilih dengan penuh pertimbangan. Persaingan di pasar global, terutama dengan Tiongkok yang memiliki keunggulan dalam kapasitas produksi dan harga yang lebih kompetitif, menuntut strategi yang lebih adaptif. Oleh karena itu, Perseroan melihat pasar dalam negeri sebagai peluang yang lebih potensial untuk dikembangkan. Dengan memahami karakteristik pasar lokal serta membangun hubungan yang lebih erat dengan pelanggan dalam negeri, Perseroan yakin dapat mengoptimalkan peluang yang ada untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan kombinasi optimisme, strategi yang terarah, serta komitmen dalam menjaga kualitas dan efisiensi, Direksi yakin bahwa tahun 2025 akan menjadi momentum bagi Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik. Langkah-langkah strategis telah disiapkan untuk memastikan bahwa setiap peluang dapat dimanfaatkan secara optimal demi memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

History shows that every transition of government is often accompanied by new initiatives in development and more progressive economic policies. This is a positive signal for the industrial sector, including textiles, to resume more dynamic growth after facing various challenges in recent years.

In line with this optimism, the Company is targeting improved performance compared to the previous year. With a more stable growth projection, the Board of Directors has set a target of an 21% increase in revenue by 2025. This is based on several factors, one of which is the expectation of an improvement in consumer purchasing power.

Additionally, the Company identifies significant opportunities arising from the current industry dynamics. Competitors in the textile industry have ceased operations due to heavy business pressures, creating an opening for the Company to expand its market share. In this situation, the Management team recognizes a strategic opportunity to attract new customers who require a stable, high-quality, and reliable production partner. The Company has a long-standing reputation for maintaining product quality and is poised to become the preferred option for customers seeking reliable production solutions.

In an effort to strengthen business growth, a strategy focused on the domestic market was chosen after careful consideration. Competition in the global market, especially with China, which has advantages in production capacity and more competitive prices, requires a more adaptable strategy. Therefore, the Company sees the domestic market as a more potential opportunity to be developed. By understanding the characteristics of the local market and building closer relationships with domestic customers, the Company is confident that it can optimize existing opportunities to support sustainable growth.

With a combination of optimism, focused strategies and a commitment to maintaining quality and efficiency, the Board is confident that 2025 will be a pivotal year for the Company to achieve better performance. Strategic steps have been prepared to ensure that every opportunity is maximized to create value for all stakeholders.

Komposisi Direksi

Pada 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan melalui RUPST tanggal 12 Juni 2024. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah:

Sugito Budiono	: Presiden Direktur
Nio I.T	: Wakil Presiden Direktur
Johan Wirjanata	: Direktur
Silvia Wiratama	: Direktur
Diana Budiman	: Direktur
Wuryanto	: Direktur

Composition of Board of Directors

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors through the AGMS dated June 12, 2024. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024 is:

Sugito Budiono	*: President Director*
Nio I.T	*: Vice President Director*
Johan Wirjanata	*: Director*
Silvia Wiratama	*: Director*
Diana Budiman	*: Director*
Wuryanto	*: Director*

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran karyawan dan manajemen atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang luar biasa sepanjang tahun 2024. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, semangat kebersamaan dan ketangguhan yang ditunjukkan telah menjadi kekuatan utama bagi Perseroan untuk bertahan dan terus melangkah maju. Setiap kontribusi yang diberikan menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan mewujudkan target yang telah ditetapkan.
Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya yang senantiasa memberikan nilai tambah bagi perjalanan Perseroan. Bimbingan yang diberikan telah membantu kami dalam mengambil keputusan yang tepat serta memastikan langkah-langkah strategis yang dijalankan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Selain itu, Direksi menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan—para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang berharga. Keberhasilan Perseroan dalam melewati tahun yang penuh tantangan ini tidak terlepas dari peran serta dan sinergi yang terjalin dengan baik antara semua pihak.

Kami percaya bahwa dengan semangat kerja sama dan komitmen yang terus dijaga, Perseroan akan mampu menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada untuk terus tumbuh dan berkembang di tahun-tahun mendatang. Dengan tekad yang kuat, kami optimis bahwa Perseroan dapat memberikan nilai yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan serta terus berkontribusi bagi industri dan perekonomian nasional.

Appreciation

In closing this report, the Board of Directors would like to express its highest appreciation to all employees and management for their dedication, hard work and extraordinary commitment throughout 2024. Amidst various challenges, the spirit of togetherness and resilience demonstrated have been the main strengths that have enabled the Company to survive and continue to move forward. Every contribution is an important foundation for maintaining the sustainability of the business and achieving the goals set.
We would also like to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and oversight, which has always added value to the Company's journey. The guidance provided has helped us to make the right decisions and to ensure that the strategic steps taken are in line with the long-term interests of the Company.

In addition, the Board of Directors would like to express its sincere appreciation to all stakeholders - shareholders, business partners, customers and other parties - who have provided valuable support, trust and cooperation. The Company's success in overcoming this challenging year cannot be separated from the participation and synergy of all parties.

We believe that with the continued spirit of cooperation and commitment, the Company will be able to face challenges while seizing opportunities for further growth and development in the years to come. With strong determination, we are optimistic that the Company can deliver greater value to all stakeholders and continue to contribute to the industry and the national economy.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Sugito Budiono
Presiden Direktur
President Director

04 PROFIL
Profile



INFORMASI PERUSAHAAN
Company Information

Nama Perusahaan:	PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.	*Name of Company*
Alamat Kantor & Pabrik: [C.2]	Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143, Indonesia.	*Head Office & Factory Address*
Telepon:	+62-21-53120188	*Phone Number*
Faksimili:	+62-21-53120155 / 53120166	*Fax Number*
E-mail:	1. Sales & Marketing Department: marketing@tifico.co.id 2. Purchasing Department: purchasing@tifico.co.id 3. Corporate Secretary: corsec@tifico.co.id	*E-mail*
Situs Web:	www.tifico.co.id	*Website*
NIB:	8120109941049	*Company Identification Number*
NPWP:	01.000.211.1-092.000	*Taxpayer Identification Number*
Izin Usaha:	10/36/IU/PMDN/2018	*Business Permit Number*
Tanggal Pendirian:	25 Oktober 1973 *October 25, 1973*	*Date of Establishment*
Kegiatan Usaha: [C.4]	Industri Pengolahan, Industri damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik *Processing Industry, Simulated resin Industry (synthetic resin) and plastic raw material*	*Business Activities*
	Industri Serat/Benang/Strip filamen buatan *Simulated Fibre/Thread/Filament Strip Industry*	
	Industri serat staple buatan *Simulated Staple Fibre Industry*	
Wilayah Operasional: [C.3.d]	Perusahaan yang berkantor pusat dan pabrik di Wilayah Tangerang *Company with head office and factory in Tangerang Area*	*Operation Area*
Jumlah Karyawan: (per 31 Desember 2024)	909 Karyawan | *Employees*	*Number of Employees (as of December 31, 2024)*
Pemegang Saham: [C.3.c]	• PT Prospect Motor: 33.08% • PT Hermawan Sentral Investama: 17.38% • PT Wiratama Karya Sejati: 16.79% • Masyarakat: 32.75%	*Shareholders*
Keanggotaan pada Asosiasi: [C.5]	• Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Public Listed Companies Association*	*Membership of the Association*
	• Asosiasi Produsen Serat Benang & Filamen Indonesia (APSyFI) *Indonesia Fiber & Filament Yarn Producer Association*	
	• Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*	

VISI, MISI DAN PILAR PERUSAHAAN [C.1]
Vision, Mision and Values

VISI & MISI
Vision & Mission

Visi *Vision*

Menjadikan TIFICO sebagai Produsen Serat *Polyester* yang Unggul di pasar Domestik dan Internasional.

To become an Excellent Manufaturer of Polyester Fiber in Domestic and International Markets.

Misi *Mission*

Menghasilkan Produk yang Bermutu Tinggi dengan Harga yang Kompetitif serta Pengiriman yang Tepat Waktu.

To Produce High Quality Products at a Competitive Price and Timely Delivery.

5 PILAR
5 Values

1. **Sumber Daya Manusia yang Andal dan Kompeten**
   Reliable and Competent Human Resources
2. **Inovasi ke Segala Lini**
   Innovation in All Lines
3. **Kepuasan Pelanggan yang Diukur dari Kualitas Produk dan Ketepatan Pengiriman**
   Customers Satisfaction Assessed by the Quality of Products and Timely Delivery
4. **Kerjasama Tim dan Hubungan Industri yang Harmonis**
   Teamwork and Harmonious Industrial Relations
5. **Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman, serta Menjaga Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Prinsip 5S dan 3R**
   Promoting a Safe Work Environment and Environmental Sustainability Based on the Principles of 5S and 3R

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG
Professional Support Institution

Nama & Alamat *Name & Address*	Jasa *Service*
Purwantono, Sungkoro & Surja Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7, Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 Phone : +62 21 52895000 Fax : +62 21 52894100 Fee : Rp735.000.000 Period : Yearly	Akuntan Publik *Public Accountant*
Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. Jalan Mahakam Blok F 34/7, Pondok Indah, Kuta Bumi, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang 15560 Phone : +6221 822 1333 9892 Fax : - Fee : Rp20.000.000 Period : Yearly	Notaris *Notary*
PT Bima Registra Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan Phone : +62 21 2598 4818 Fax : +62 21 2598 4819 Fee : Rp25.000.000 Period : Yearly	Biro Administrasi Efek *Share Registration Bureau*



SEKILAS PERUSAHAAN
Company In Brief

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk semula didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation. Persetujuan pendirian diberikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 25 September 1973 untuk kemudian secara resmi didirikan pada tanggal 25 Oktober di tahun yang sama. Awal pembangunan dimulai pada tanggal 15 Juli 1974 dan pada bulan Juli 1976, kegiatan produksi komersial dimulai. Pada tanggal 15 April 2010, Perseroan diambil alih (akuisisi) oleh sebuah konsorsium dan kemudian berganti nama menjadi PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk. [C.6]

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk was first established under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation. The Company establishment approval was awarded by the President of the Republic of Indonesia on September 25, 1973, and the Company was officially incorporated on October 25 in the same year. The factory construction began on July 15, 1974 and in July 1976, its commercial production started. On April 15, 2010, the Company was acquired by a consortium and consequently, its name was then changed to PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Perseroan bergerak dalam bidang industri *polyester*. Produk utama Perseroan berupa biji poliester (*polyester chip*), serat poliester (*polyester staple fiber*), benang poliester (*polyester filament yarn*). Kapasitas produksi saat ini untuk *polyester chips* 182.120 ton per tahun, *polyester staple fiber* 154.400 ton per tahun, *polyester filament yarn* 75.770 ton per tahun. [C.4]

The Company engages in polyester industry. The Company's main products are polyester chips (production capacity: 182.120 tonnes/year), polyester staple fiber (production capacity: 154.400 tonnes/year), and polyester filament yarn (production capacity: 75.770 tonnes/year).

Perseroan berkomitmen untuk turut serta menjaga lingkungan hidup. Hal tersebut tercermin dari kawasan pabrik milik Perseroan seluas 62 hektar dikembangkan dengan memperhatikan secara baik tata letak dan ruang terbuka hijau. Perseroan juga senantiasa berupaya menerapkan program nir limbah (*zero waste*) dengan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R), pengomposan sampah organik, usaha untuk mengurangi konsumsi bahan-bahan kimia dan pengelolaan limbah cair di *Waste Water Treatment* yang dikembangkan dan dikelola oleh perseroan secara terukur dan memenuhi standar. [F.5] [F.14]

The company is committed to participate in protecting the environment. This is reflected in the Company's 62 hectare factory area which has been developed in view of open greeneries. The Company is also always working to implement a zero waste program with the principles of reduce, reuse, recycle (3R), composting organic waste, reducing chemicals use as well as processing liquid waste in Waste Water Treatment in measurable manner.

Perseroan juga mengelola berbagai sarana dan prasarana untuk memberikan tingkat kenyamanan dan kesejahteraan bagi karyawan, seperti halnya menyediakan tempat tinggal bagi sebagian karyawan yang ditempatkan pada lokasi yang tenang dan nyaman, serta kantin Perseroan yang dikelola dengan baik dan bersih. Untuk kepentingan kenyamanan karyawan, di bagian lain kawasan pabrik yang hijau ini juga tersedia berbagai sarana untuk aktivitas dan olahraga karyawan, seperti lapangan sepak bola, tenis dan lain-lain. [F.21]

The Company also manages several facilities to provide comfort and welfare for employees. This has been achieved by providing housing for some employees located in a quiet and comfortable location, as well as a well-managed and clean canteen. In the other part of this green factory area, the Company provides numerous facilities for the employees, e.g soccer field and tennis court.

Peran serta karyawan pun tidak luput dari perkembangan Perseroan. Menghadapi era revolusi industri 4.0 ini, Perseroan berupaya meningkatkan kapabilitas SDM Perseroan supaya dapat berdaya saing di industri *polyester*. Sebanyak 838 karyawan Perseroan (data pertanggal 31 Desember 2024) telah menjadi aset penting demi keberlanjutan bisnis. Perseroan mengadopsi budaya kerja *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* (5S) guna membangun perilaku disiplin karyawan dalam dunia kerja. [F.1]

The participation of employees also contributed to the Company's development. Facing the 4.0 industrial revolution era, the Company strives to improve the capabilities of human resources so that they can be competitive in the polyester industry. 838 employees (as of December 31, 2024) have become important assets for business sustainability. The Company adopts the work culture of Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke (5S) in order to develop employee disciplinary behave in the working world.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja bisnis yang baik guna memastikan keberlanjutan Perseroan dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong pertumbuhan pendapatan.

In 2024, the Company successfully maintained good business performance to ensure the sustainability of the Company from economic, environmental, and social aspects. In facing the dynamics of the industry that continues to grow, the Company continues to strive to improve operational efficiency and drive revenue growth.

Sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat posisi di industri tekstil, PT Tifico Fiber Indonesia Tbk berkomitmen mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan menyediakan produk serat *polyester* berkualitas tinggi yang kompetitif, Perseroan membantu UMKM meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka. Selain itu, Perseroan membuka peluang kerja sama dengan UMKM untuk menciptakan sinergi, guna mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat rantai pasok industri tekstil nasional.

As part of its strategy to strengthen its position in the textile industry, PT Tifico Fiber Indonesia Tbk is committed to supporting the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). By providing competitive high-quality polyester fiber products, the Company helps MSMEs improve the quality and competitiveness of their products. In addition, the Company opens up opportunities for cooperation with MSMEs to create synergies, in order to encourage local economic growth and strengthen the national textile industry supply chain.

Kontak Informasi Laporan Tahunan

Perseroan membuka akses informasi kepada pemegang saham dan masyarakat dengan menghubungi: [C.2]

For further information, please contact:

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk
u.p. Joy Matthew Pangemanan
Corporate Secretary
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan Kec. Pinang,
Kota Tangerang, Prop. Banten 15143, Indonesia
Telp : +62-21-53120188
Faks : +62-21-53120155/66
E-mail : corsec@tifico.co.id
Website : www.tifico.co.id



DATA KARYAWAN [C.3.b]
Employees

Data Karyawan *Employees*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Persentase *Percentage (%)*
JENIS KELAMIN *Gender*		
Laki-laki/ *Male*	838	92.2%
Perempuan/ *Female*	71	7.8%
Total	**909**	**100%**

Data Karyawan *Employees*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*		Persentase *Percentage (%)*	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
JABATAN *Position*				
Manager Umum/ *General Manager*	3	1	0.4%	1.4%
Manajer/ *Manager*	8	5	1.0%	7.0%
Asisten Manajer/ *Assistant Manager*	13	2	1.6%	2.8%
Superintendent	42	4	5.0%	5.6%
Supervisor	123	13	14.7%	18.3%
Operator Leader	254	11	30.3%	15.5%
Operator Worker	395	35	47.1%	49.3%
Total	**838**	**71**	**100%**	**100%**
STATUS PENDIDIKAN *Education Status*				
Non Akademi/ *Non-Academy*	756	50	90.2%	70.4%
Diploma - sederajat/ *Diploma Degree*	14	3	1.7%	4.2%
S1/ *Bachelor's Degree*	68	17	8.1%	23.9%
S2 - S3/ *Master - Doctoral Degree*	0	1	0.0%	1.4%
Total	**838**	**71**	**100%**	**100%**
USIA *Age*				
<20 tahun/ *years old*	1	1	0.1%	1.4%
20-35 tahun/ *years old*	186	28	22.2%	39.4%
35-45 tahun/ *years old*	243	22	29.0%	31.0%
45-55 tahun/ *years old*	372	18	44.4%	25.4%
>55 tahun/ *years old*	36	2	4.3%	2.8%
Total	**838**	**71**	**100%**	**100%**
STATUS KETENAGAKERJAAN *Employment Status*				
Karyawan Tetap/ *Permanent Employees*	756	57	90.2%	80.3%
Karyawan Kontrak/ *Temporary Employees*	82	14	9.8%	19.7%
Total	**838**	**71**	**100%**	**100%**

Data Karyawan *Employees*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Persentase *Percentage (%)*
STATUS KETENAGAKERJAAN *Employment Status*		
Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan *Company employees held by contractors and/or consultants*	614	40.32%
TINGKAT PERGANTIAN KARYAWAN *Replacement Ratio*		
Karyawan Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja *Employees Resigning/Termination of Employment*	58	6.38%
Pegawai Baru/ Pengganti *New Employee/ Replacement*	17	1.87%

PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [F.22]
Employee Training & Development

Uraian *Description*	Kategori *Category*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan *Number of Workers Recceived Training*	Jam Pelatihan *Training Hours*	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja *Average Hours of Trainig Each Worker*
Berdasarkan Jenis Kelamin/ *Gender*	Perempuan / *Woman*	22	90	4,1
	Laki -laki / *Man*	222	1.026	4,6
Berdasarkan Jabatan / *Position Level*	*Eksekutif / Executive*	0	0	0,0
	Manajer / Manager	0	0	0,0
	Asisten Manajer / Assistant Manager	1	7	7,0
	Staff	243	1.109	4,6

JEJAK LANGKAH
Milestones



Juli 1976

Awal Kegiatan Produksi Komersial

First Commercial Production

4

15 Juli 1974

Awal Pembangunan Pabrik

Initial Plant Construction

3

25 Oktober 1973

Pendirian PT Teijin Indonesia Fiber Corporation

Establishment of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation

2

25 September 1973

Persetujuan Presiden Republik Indonesia

Approval of the President of the Republic of Indonesia

1

15 April 2010

7

Akuisisi oleh Konsorsium dan Berganti Nama Menjadi PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Acquisition by the Consortium and Renamed to PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk

15 Oktober 2008

6

Perubahan Nama dari PT Teijin Indonesia Fiber Corporation, Tbk menjadi PT Teijin Indonesia Fiber, Tbk.

Name Change from PT Teijin Indonesia Fiber Corporation, Tbk to PT Teijin Indonesia Fiber, Tbk

26 Februari 1980

5

Listing di Bursa Efek Indonesia

Listed on Indonesia Stock Exchange

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [C.3.c]
Shareholders

Komposisi Saham PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk per 31 Desember 2024
Stock of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk as of December 31, 2024

Keterangan *Description*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Saham *Value of Shares (Rp)*	Persentase *Percentage (%)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	4.823.076.400	2.411.538.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued Capital and Paid Up Capital*			
PT Prospect Motor	1.595.335.024	797.667.512.000	33,08
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	419.191.055.500	17,38
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	404.786.498.500	16,79
Masyarakat *Public*	1.579.786.268	789.893.134.000	32,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh *Total Issued Capital and Paid Up Capital*	4.823.076.400	2.411.538.200.000	**100**

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Komisaris
Shareholding of Directors and Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage (%)*
Anton Wiratama	Presiden Komisaris *President Commissioner*	307.305.122	6.37
Afandi Hermawan	Komisaris *Commissioner*	254.248.638	5.27
Silvia Wiratama	Direktur *Director*	78.768.726	1.63
Nio I. T.	Direktur *Director*	1.149.982	0.02

Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Perorangan
Shareholders of Institution and Individual

Status Kepemilikan *Ownership Status*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage (%)*
Intitusi / *Institution*			
Lokal / *Local*	22	3.243.599.832	67.25
Asing / *Foreign*	6	85.000	0
Perorangan / *Individual*			
Lokal / *Local*	874	1.579.323.968	32.75
Asing / *Foreign*	7	67.600	0
Total	909	**4.823.076.400**	**100**

Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	Pemilik Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham Perseroan *Ultimate Beneficial Owner of the Company's Share Ownership*
PT Prospect Motor	**Kusnadi Budiman** **(Direktur Utama/ *President Director* PT Prospect Motor)**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders

Pada tanggal 26 Februari 1980, sejumlah 1.100.000 saham Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp4.565.000.000 telah dicatat secara resmi dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek di Indonesia. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 September 1990, yang diaktakan dengan Akta Notaris No.41 dari A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, para pemegang saham menyetujui, antara lain, perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 persaham menjadi Rp1.000 persaham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6058.HT.01.04.Th.90 tanggal 20 Oktober 1990. Setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham pada tanggal 26 November 1990, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp5.500.000.000. Pada tahun 1993, Perseroan melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang, sehingga jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 6.440.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 23 dari Notaris Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-5695.HT.01.04.Th.97 tanggal 27 Juni 1997.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pada tanggal 28 Juli 1997 jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Agustus 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 22 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2000 yang diaktakan dengan Akta No. 20 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2000, yang diaktakan dengan Akta No. 2 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000. Oleh karenanya, sejak tanggal 22 September 2000, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000.

On February 26, 1980, the Company's shares totaling 1,100,000 with a total par value of Rp.4,565,000,000 were officially listed and offered to the public through the Stock Exchange in Indonesia. Based on Minutes of the General Meeting of Stockholder's held on September 17, 1990, as notarized in the Notarial Deed No. 41 of A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, the stockholders approved, among others, the change in par value per share from Rp.4,150 to Rp.1,000. This change has been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6058.HT.01.04.Th.90 dated October 20, 1990. After the distribution of bonus shares and the stock split on November 26, 1990, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares with a total par value of Rp.5,500,000,000. In 1993, the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan, thereby increasing the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia to 6,440,000 shares with a total par value of Rp.6,440,000,000.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholder's held on June 24, 1997, as covered by Deed No. 23 of Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., the stockholders approved, among others, the increase in authorized capital stock of the Company from Rp.40,000,000,000 to Rp.93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp.1,000 per share to Rp.500 per share. These changes have been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-5695.HT.01.04.Th.97 dated June 27, 1997.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholder's mentioned above, on July 28, 1997, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp.6,440,000,000. In the Extraordinary General Meeting of Stockholder's held on August 20, 1997, as covered by the Deed No. 22 of the same notary, the stockholders approved the issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp.62,000,000,000. At the Extraordinary General Meeting of Stockholder's held on March 31, 2000, as covered by Notarial Deed No. 20 of Budiono Widjaja, S.H., the Stockholder's approved to increase the Company's capital stock from Rp.93,000,000,000 to Rp.465,000,000,000. During the Stockholder's Extraordinary General Meeting held on September 4, 2000, as covered by Notarial Deed No. 2 of the same notary, the Stockholder's approved the issuance of the Company's additional shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp.372,000,000,000. As the consequence, effective on September 22, 2000, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp.96,600,000,000.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK
Limited Offering Without Preemptive Rights

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perseroan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS$99.760.000 (terdiri dari JPY7.994.936.000 dan AS$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholder's, as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn., the Stockholder's approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US$99,760,000 (consisting of JPY7,994,936,000 and US$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4.

PENGALIHAN SAHAM
Tender Offer

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No.IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, PT Prospect Motor, PT Hermawan Sentral Investama, Pioneer Atrium Holdings Limited dan PT Wiratama Karya Sejati sebagai pemegang saham baru Perseroan diwajibkan untuk melaksanakan penawaran Tender terhadap saham Perseroan yang dimiliki pemegang saham publik.

Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 7 Juni 2010 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4992/BL/2010. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 10 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 9 Juli 2010. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 932.250 lembar saham (0.020% dari seluruh saham Perseroan) yang dibeli dari publik. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp200 per lembar.

Berdasarkan peraturan Bapepam-LK No.IX.H.1, tanggal 31 Mei 2011 jangka waktu pengalihan kembali saham adalah selama 2 (dua) tahun. Sampai dengan tanggal jatuh tempo pengalihan kembali saham (tanggal 9 Juli 2012), para pemegang saham hanya berhasil menjual sebagian saham kepada publik.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saham Perseroan yang telah berhasil dijual kepada publik adalah sebesar 434.804 lembar. Pada tahun 2014, sisa saham Perseroan yang harus dialihkan kepada publik telah berhasil dijual seluruhnya.

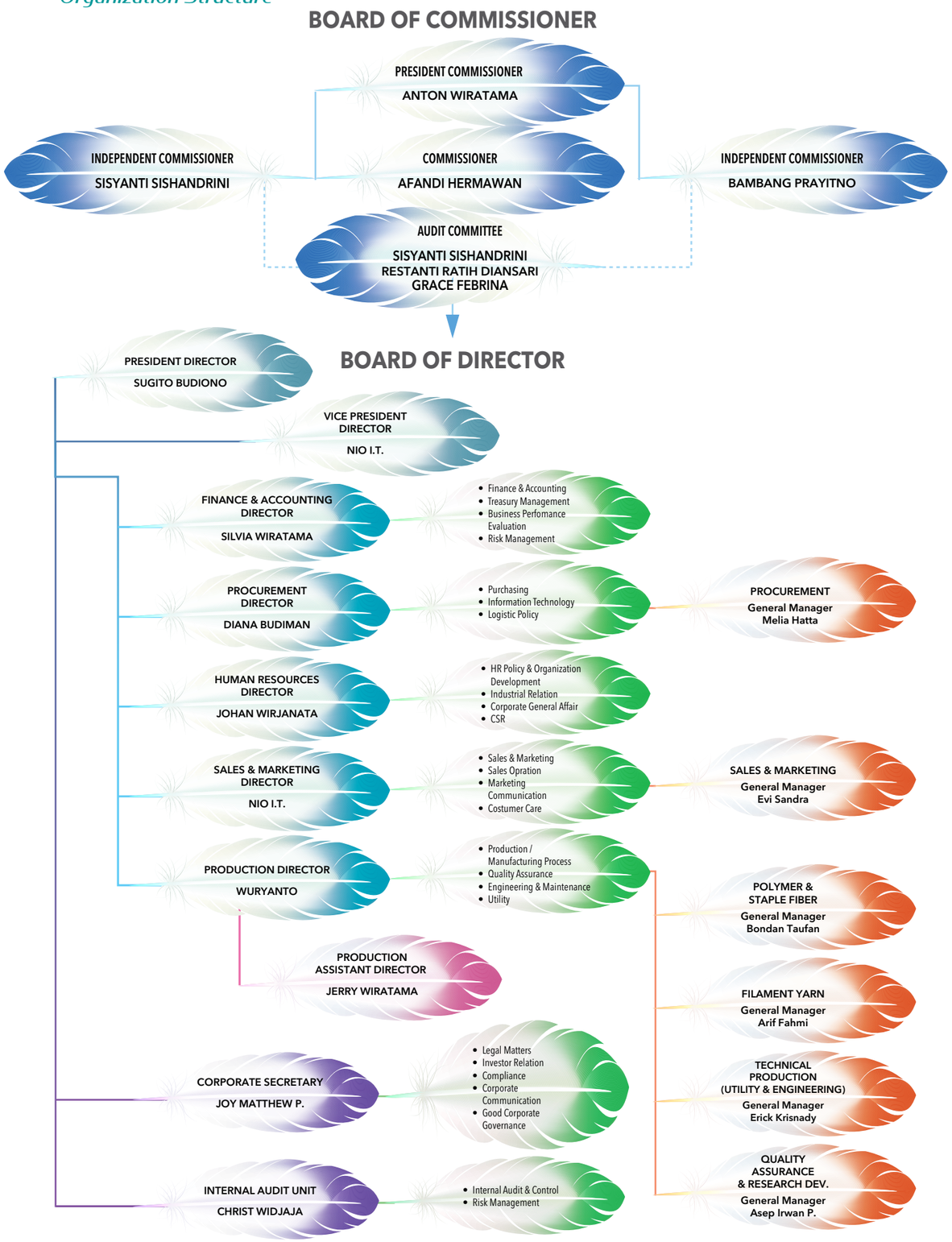
In compliance with Bapepam-LK regulation No.IX.H.1 attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008 dated June 30, 2008 regarding Public Company Takeovers, PT Prospect Motor, PT Hermawan Sentral Investama, Pioneer Atrium Holdings Limited and PT Wiratama Karya Sejati, as the new Shareholder of the company is required to conduct mandatory Tender Offer for the remaining shares which are owned by the public.

The Tender Offer statement became effective on June 7, 2010 based on the Letter of Bapepam-LK Chairman No. S-4992/BL/2010 and announced on June 9, 2010. The Tender Offer period started on June 10, 2010 and concluded on July 9, 2010. On the closing date of the Tender Offer period, shareholder acquired 932,250 additional shares (0.020% of the total shares of the Company) from the public. The Tender Offer price was at Rp.200 per shares.

Based on Bapepam-LK Regulation No. IX.H.1, dated May 31, 2011 the period to return the tender offer is within a maximum period 2 (two) years. Until the maturity date of transfer of shares (dated July 9, 2012), the shareholder only managed to sell some shares to the public.

As of December 31, 2012, the total shares of the Company sold to the public amounting to 434,804 shares. During 2014, the remaining shares of the company to be transferred to public has been sold entirely.

STRUKTUR ORGANISASI [E.1]
Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile



Anton Wiratama - Presiden Komisaris

Lahir pada tahun 1947, Warga Negara Indonesia. Beliau merupakan profesional yang menempuh pendidikan dan pelatihan informal dan berpengalaman di industri tekstil selama lebih dari 47 tahun. Keahlian dan konsistensinya dalam industri tekstil telah banyak diakui. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Daliatex Kusuma. Pada April 2010 sampai dengan Juni 2024 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Pada Juni 2024 beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Silvia Wiratama namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain.

Afandi Hermawan - Komisaris

Bapak Afandi Hermawan berkewarganegaraan Indonesia merupakan profesional yang menempuh pendidikan informal dan perjalanan karir yang panjang di berbagai Perusahaan. Pria kelahiran tahun 1950 ini memulai karirnya pada tahun 1977 sebagai Komisaris PT Fujitex hingga tahun 2000, kemudian tahun 1986 menjadi Komisaris PT Central Georgette Nusantara hingga tahun 2000. Sejak April 2010 menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan dan telah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Selain itu, beberapa jabatan lainnya hingga sekarang adalah sebagai Direktur PT Budiman Sejahtera Development, Presiden Direktur PT Fujitex, Presiden Direktur PT Central Georgette Nusantara, Komisaris PT Rajawali Adiwisma, Direktur PT Oriental Indah Bali Hotel, Komisaris PT Bali Nusa Intan, dan Direktur PT Yuskitama Lestari. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain.

Bambang Prayitno - Komisaris Independen

Beliau lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada bulan Januari 1953 dan berkewarganegaraan Indonesia. Beliau adalah lulusan akademi Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta, jurusan Teknologi Tekstil. Sejak tahun 1975, jabatan di Perseroan yang pernah didudukinya adalah *Superintendent* (1975-1993), *Manager Staple Fiber Department* (1993-2008), Deputi Umum Produksi (2008-2010), dan Deputi Direktur Produksi (2010-2011). November 2011 sampai dengan Juni 2024 beliau menjabat sebagai Direktur Produksi Perseroan. Pada Juni 2024 beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Sisyanti Sishandrini - Komisaris Independen

Lahir pada tahun 1963, Warga Negara Indonesia. Beliau memiliki latar belakang pendidikan dari Akademi Sekretaris Indonesia Internasional. Karier beliau dimulai sebagai *Vice President – Head of Multinational Clients* di PT. ING Bank Jakarta dari tahun 1995-2000. Kemudian, beliau menjabat sebagai *Senior Vice President – Head of Global Relationship Bank* di Citibank N.A Jakarta dari tahun 2000-2008. Setelah itu, beliau melanjutkan kariernya sebagai Director – *Wealth Management* di UBS Singapura dari tahun 2008-2012. Pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai *General Manager – Head of Japan Desk* di PT Bank Negara Indonesia hingga tahun 2015. Selanjutnya, beliau diangkat sebagai *Director* di PT SMBC Indonesia dari tahun 2015 hingga 2018. Sejak tahun 2018, beliau menjadi *CEO* dan *Co-Founder* di Dass Consultant. Pada bulan Juni 2024, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain.

Anton Wiratama *- President Commissioner*

Born in 1947, Indonesian citizen. He is a professional who has undergone informal education and training and has more than 47 years of experience in the textile industry. His expertise and consistency in the textile industry have been widely recognized. He once served as Director of PT Daliatex Kusuma. From April 2010 to June 2024 he served as President Director of the Company. In June 2024 he was appointed as President Commissioner based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. He has an affiliated relationship with Silvia Wiratama but does not have an affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders. Currently he does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners at other issuers.

Afandi Hermawan *- Commissioner*

Mr. Afandi Hermawan, an Indonesian citizen, is a professional who has undergone informal education and a long career journey in various companies. This man, born in 1950, began his career in 1977 as Commissioner of PT Fujitex until 2000, then in 1986 became Commissioner of PT Central Georgette Nusantara until 2000. Since April 2010, he has served as Commissioner of the Company and has been reappointed based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. In addition, several other positions until now are as Director of PT Budiman Sejahtera Development, President Director of PT Fujitex, President Director of PT Central Georgette Nusantara, Commissioner of PT Rajawali Adiwisma, Director of PT Oriental Indah Bali Hotel, Commissioner of PT Bali Nusa Intan, and Director of PT Yuskitama Lestari. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Majority Shareholders and Controlling Shareholders. Currently, he does not hold concurrent positions as either a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners at other issuers.

Bambang Prayitno *- Independent Commissioner*

He was born in Pematang Siantar, North Sumatra in January 1953 and is an Indonesian citizen. He is a graduate of the National Development Academy "Veteran", Jakarta, majoring in Textile Technology. Since 1975, the positions he has held in the Company are Superintendent (1975-1993), Manager of Staple Fiber Department (1993-2008), Deputy General Production (2008-2010), and Deputy Director of Production (2010-2011). From November 2011 to June 2024 he served as the Company's Production Director. In June 2024 he was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. Currently he does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners at other issuers. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders.

Sisyanti Sishandrini *- Independent Commissioner*

Born in 1963, Indonesian citizen. She has an educational background from the Indonesian International Secretarial Academy. Her career began as Vice President – Head of Multinational Clients at PT. ING Bank Jakarta from 1995-2000. Then, she served as Senior Vice President – Head of Global Relationship Bank at Citibank N.A Jakarta from 2000-2008. After that, she continued her career as Director – Wealth Management at UBS Singapore from 2008-2012. In 2012, she served as General Manager – Head of Japan Desk at PT Bank Negara Indonesia until 2015. Furthermore, she was appointed as Director at PT SMBC Indonesia from 2015 to 2018. Since 2018, she has been CEO and Co-Founder at Dass Consultant. In June 2024, she was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. She also serves as Chairman of the Company's Audit Committee. She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders. Currently, she does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners at other issuers.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Sugito Budiono - Presiden Direktur

Beliau adalah lulusan *Diplom-Ingenieur*, Jerman, dalam bidang *Mechanical Engineering*, kemudian industrial training (1985-1986) pada Duisberg, Arbeitkreis. Pria kelahiran Juni 1957 dan berkewarganegaraan Indonesia, memulai kariernya pada tahun 1987 sebagai *Chief Quality Control* kemudian *Factory Manager* dan *General Manager* pada PT Prospect Motor pada Januari 1992. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Java Tohoku Industry (1993-1997), dan Presiden Direktur PT Duta Nichirindo Pratama (1994). Beliau menjabat sebagai Direktur Administrasi Perseroan sejak April 2010 sampai Juni 2024. Pada bulan Juni 2024, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Nio I. T. - Wakil Presiden Direktur

Beliau adalah pria berkebangsaan Indonesia yang belajar manajemen selama 5 (lima) tahun di Jepang dan memulai kariernya sebagai Sales and Marketing Director di Republik Rakyat Tiongkok. Beliau telah bekerja selama 15 (lima belas) tahun dalam perusahaan tekstil di Republik Rakyat Tiongkok yang merupakan perusahaan joint venture Marubeni Corp Japan dengan jabatan terakhirnya sebagai Presiden Direktur Shaoqin Textile Co, Ltd (1995-2010). Sejak April 2010, Beliau menjabat sebagai Direktur Sales and Marketing Department Perseroan. Pada bulan Juni 2024 beliau diangkat kembali sebagai Direktur merangkap sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Johan Wirjanata - Direktur

Pria berkewarganegaraan Indonesia ini lahir di Jakarta pada bulan Agustus 1963 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Karier Beliau dimulai sebagai Asisten Konsultan Hukum di Kantor Advokat Kuswara S Taryono, S.H (1988-1990), *Supervisor* di *Merlin Department Store* (1990-1991), Manajer Umum dan Personalia PT Fuji Palapa Textile Industries (1991- 2004), Advokat di Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Kuswara S Taryono, S.H, M.H (2004-2006), Partner di Konsultan Hukum WJS & *Associates* (2006-2010) dan menjadi Konsultan Hukum beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah disandang Beliau selama bekerja di Perseroan adalah sebagai *Asisten Manajer Business Audit Department* (April 2010), *Manajer Business Audit Department* (Oktober 2011), *Manajer Human Resources Department* (Oktober 2011-Juni 2012). Sejak Juni 2012, Beliau menjabat sebagai Direktur *Human Resources Department* Perseroan dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Sugito Budiono *- President Director*

He is a graduate of Diplom-Ingenieur, Germany, in Mechanical Engineering, then industrial training (1985-1986) in Duisberg, Arbeitkreis. Born in June 1957 and an Indonesian citizen, he started his career in 1987 as Chief Quality Control then Factory Manager and General Manager at PT Prospect Motor in January 1992. He also served as Director of PT Java Tohoku Industry (1993-1997), and President Director of PT Duta Nichirindo Pratama (1994). He served as the Company's Director of Administration from April 2010 to June 2024. In June 2024, he was appointed as President Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. Currently he does not hold any concurrent positions as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners in other issuers. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with Majority Shareholders and Controlling Shareholders.

Nio I. T. *- Vice President Director*

He is an Indonesian man who studied management for 5 (five) years in Japan and started his career as Sales and Marketing Director in the People's Republic of China. He has worked for 15 (fifteen) years in a textile company in the People's Republic of China which is a joint venture company of Marubeni Corp Japan with his last position as President Director of Shaoqin Textile Co, Ltd (1995-2010). Since April 2010, he has served as Director of the Company's Sales and Marketing Department. In June 2024 he was reappointed as Director concurrently as Vice President Director based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders decision which has been notarized by Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. Currently he does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners at other issuers. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders.

Johan Wirjanata *- Director*

This Indonesian citizen was born in Jakarta in August 1963 and earned a Bachelor of Laws degree from Parahyangan Catholic University, Bandung. His career began as an Assistant Legal Consultant at the Law Office of Kuswara S Taryono, S.H (1988-1990), Supervisor at the Merlin Department Store (1990-1991), General Manager and Personnel of PT Fuji Palapa Textile Industries (1991-2004), Advocate at the Law Office and Legal Consultant Kuswara S Taryono, S.H, M.H (2004-2006), Partner at Legal Consultant WJS & Associates (2006-2010) and became a Legal Consultant for several companies. The positions he has held during his time at the Company are as Assistant Manager of the Business Audit Department (April 2010), Manager of the Business Audit Department (October 2011), Manager of the Human Resources Department (October 2011-June 2012). Since June 2012, he has served as Director of the Company's Human Resources Department and was reappointed based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners at other issuers. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders.

Silvia Wiratama - Direktur
Beliau adalah lulusan *University of Wisconsin*, Amerika Serikat dan memperoleh gelar *Bachelor of Science di bidang Industrial Engineering*. Wanita kelahiran September 1982 dan berkewarganegaraan Indonesia ini memulai kariernya pada tahun 2004 sebagai *Finance & Accounting Manager* di PT Indachi Prima kemudian *Finance & Accounting Manager* di PT KITM Indonesia Textile Mills pada tahun 2009 dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak 2010. Jabatan di Perseroan yang pernah diduduki beliau adalah *Finance & Accounting Manager* (2010-2014), *Finance & Accounting General Manager* (2015-2021). Sejak Juni 2022, Beliau diangkat sebagai Direktur *Finance & Accounting* dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anton Wiratama serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan dengan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Diana Budiman - Direktur
Lahir pada tahun 1982, Warga Negara Indonesia. Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce dengan Double Major* dalam bidang *Accounting* dan *Management Employment Relation* dari *University of Auckland, New Zealand*. Selain itu, beliau juga menyelesaikan *Post Graduate Diploma in Business Administration* yang dianugerahkan oleh *University of Melbourne* melalui Universitas 21. Karier beliau dimulai sebagai *Accountant* di *Atrium Investment Limited, New Zealand* (1995-2000). Setelah itu, menjabat sebagai *Marketing Manager* di PT Dunia Express dari (2005-2007). Kemudian, beliau melanjutkan karirnya sebagai *Business Development Manager* di PT Dunia Express Transindo (2007-2010). Sejak tahun 2010, Ibu Diana Budiman menjabat sebagai *General Manager Purchasing Department* di Perseroan, dan pada bulan Juni 2024 beliau diangkat menjadi Direktur *Procurement* Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain.

Wuryanto - Direktur
Lahir pada tahun 1971, memiliki latar belakang pendidikan di bidang Teknik Kimia, di mana beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Diponegoro, Semarang. Karier beliau di Perseroan dimulai sebagai *Senior Supervisor* di *Polymer Department* Perseroan (1996-2000), *Superintendent Polymer Department* (2000-2006), *Assistant Manager Polymer Department* (2006-2007), *Manager Polymer Department* (2007-2015). Pada tahun 2015, beliau diangkat menjadi *General Manager Polymer & Staple Fiber Department* dan menjabat posisi tersebut hingga tahun 2024. Pada Juni 2024, beliau diangkat menjadi Direktur Produksi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain.

Silvia Wiratama - *Director*
She is a graduate of the University of Wisconsin, United States and obtained a Bachelor of Science degree in Industrial Engineering. This woman, born in September 1982 and an Indonesian citizen, began her career in 2004 as Finance & Accounting Manager at PT Indachi Prima then Finance & Accounting Manager at PT KITM Indonesia Textile Mills in 2009 and joined the Company in 2010. The positions she has held in the Company are Finance & Accounting Manager (2010-2014), Finance & Accounting General Manager (2015-2021). Since June 2022, she has been appointed as Director of Finance & Accounting and was reappointed based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. Currently, she does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners at other issuers. He has an affiliation with Mr. Anton Wiratama and does not have an affiliation with members of the Board of Commissioners, and with the Majority Shareholders or Controlling Shareholders.

Diana Budiman - *Director*
Born in 1982, Indonesian citizen. She earned a Bachelor of Commerce degree with a Double Major in Accounting and Management Employment Relations from the University of Auckland, New Zealand. In addition, she also completed a Post Graduate Diploma in Business Administration awarded by the University of Melbourne through Universitas 21. Her career began as an Accountant at Atrium Investment Limited, New Zealand (1995-2000). After that, she served as Marketing Manager at PT Dunia Express from (2005-2007). Then, she continued her career as Business Development Manager at PT Dunia Express Transindo (2007-2010). Since 2010, Mrs. Diana Budiman has served as General Manager of the Purchasing Department at the Company, and in June 2024 she was appointed as the Company's Procurement Director based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders. Currently she does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners at other issuers.

Wuryanto - *Director*
Born in 1971, has an educational background in Chemical Engineering, where he earned a Bachelor's degree from Diponegoro University, Semarang. His career in the Company began as Senior Supervisor in the Company's Polymer Department (1996-2000), Superintendent Polymer Department (2000-2006), Assistant Manager Polymer Department (2006-2007), Manager Polymer Department (2007-2015). In 2015, he was appointed as General Manager Polymer & Staple Fiber Department and held that position until 2024. In June 2024, he was appointed as Production Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders. Currently, he does not hold any dual positions as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners at other issuers.

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA
List of Subsidiaries, Associates, Venture Companies

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura.

Until the end of 2024, the Company has no subsidiaries, associated companies, and venture companies.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards & Certifications

Penghargaan
Awards



Anugerah BAPETEN 2024 dalam bidang Keselamatan & Keamanan Nuklir Kegiatan Pengukuran dan Analisa dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir

Nuclear Safety And Security Award in Gauging and Analysis Activity from Nuclear Energy Regulatory Agency



SMK3 – Emas
Berlaku hingga 30 Juli 2024
Occupational Safety and Health Management System
Valid until: July 30, 2024

Kementerian Ketenagakerjaan
Ministry of Manpower of Republic of Indonesia

Sertifikasi
Certifications

Penerbit
Issued by



HAS MUI (HAS 23000)
Berlaku hingga: 23 April 2028
Valid until: April 23, 2028

Majelis Ulama Indonesia (MUI)
The Indonesian Council of Ulama

Sertifikasi *Certifications*	Penerbit *Issued by*
	**Sertifikat Halal** ***Halal Certificate*** Tidak ada masa berlaku *No validity date*	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal *Halal Product Assurance Body*
	Global Recycled Standard (GRS 4.0) Berlaku hingga: 24 Juli 2025 *Valid until: July 24, 2025*	*Control Union Certifications*
	**OEKO-TEX® Standard 100 (*Polyester Chips & Staple Fiber* - JKFO 075796)** Berlaku hingga: 15 Juli 2025 *Valid until: July 15, 2025*	*Testex AG, Swiss Textile Testing Institute*
	**OEKO-TEX® Standard 100 (*Polyester Filament Yarn* – JKYO 075795)** *Berlaku hingga 15 Juli 2025* *Valid until: July 15, 2025*	*Testex AG, Swiss Textile Testing Institute*

Sertifikasi *Certifications*	Penerbit *Issued by*
	**OEKO-TEX® Standard 100 (*Recycle Polyester* – JK 004202029)** *Berlaku hingga 31 Mei 2025* *Valid until: May 31, 2025*	*Testex AG, Swiss Textile Testing Institute*
	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk *Polyester Chip (Non Titan)* *Domestic Component Level of Polyester Chip (Non Titan)* **Berlaku hingga: 30 September 2024** *Valid until: September 30, 2024*	Kementerian Perindustrian *Ministry of Industry*
	**Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk *Polyester Chip (Titan)*** *Domestic Component Level of Polyester Chip (Titan)* **Berlaku hingga: 30 September 2024** *Valid until: September 30, 2024*	Kementerian Perindustrian *Ministry of Industry*
	**Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk *Polyester Staple Fiber*** *Domestic Component Level of Polyester Staple Fibre* **Berlaku hingga: 30 September 2024** *Valid until: September 30, 2024*	Kementerian Perindustrian *Ministry of Industry*

Sertifikasi *Certifications*		Penerbit *Issued by*
	**Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk *Polyester Filament Yarn*** *Domestic Component Level of Polyester Filament Yarn* **Berlaku hingga: 30 September 2024** *Valid until: September 30, 2024*	Kementerian Perindustrian *Ministry of Industry*
	**ISO 14001:2015** Berlaku hingga: 14 Oktober 2027 *Valid until: October 14, 2027*	*TUV Rheinland*
	**ISO 9001:2015** Berlaku hingga: 30 September 2026 *Valid until: September 30, 2026*	*TUV Rheinland*
	**ISO 45001:2018** Berlaku hingga: 12 Oktober 2026 *Valid until: October 12, 2026*	*TUV Rheinland*

05 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Produksi

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 4 (empat) segmen usaha yang terdiri atas produk *Polyester Chip, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn,* dan *RCL* Produk-produk tersebut diperoleh melalui proses polimerisasi dengan menggunakan bahan baku yang berasal dari minyak mentah dan gas alam, yakni *Purified Terephtalic Acid (PTA)* dan *Mono Ethylene Glycol (MEG).*

Penjualan Neto/Pendapatan Usaha

Perusahaan membukukan pendapatan tahun 2024 sebesar AS$187.579.309, turun sebesar 4,33% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar AS$196.072.753. Jumlah persentase penjualan produk yang diekspor adalah sebesar 19.58%, dan penjualan domestik sebesar 80.42%, tetap sama seperti tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian pendapatan tiap segmen usaha:

- *Polyester Staple Fiber* sebesar AS$99.643.898 atau 53.12% dari total Pendapatan;
- *Polyester Filament Yarn* sebesar AS$49.586.389 atau 26.43% dari total Pendapatan;
- *Polyester Chip* sebesar AS$35.875.302 atau 19.15% dari total Pendapatan; dan
- *RCL* sebesar AS$2.473.720 atau 1.32% dari total Pendapatan.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan dan pajak penghasilan kami tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Profitabilitas

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2024 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan telah berupaya meminimalisir berkurangnya profit agar tidak jatuh terlalu dalam ditengah kondisi perekonomian dan geo-politik dunia yang sedang tidak stabil. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat Laba Komprehensif Tahun berjalan sebesar AS$3.244.078. Berikut dibawah ini adalah rasio Profitabilitas Perseroan tahun 2024 dan 2023.

REVIEW OF COMPANY OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENTS

Production

Our business is classified into several business segments, i.e., Polyester Chip, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn, and RCL. All products initially go through polymerization process. The raw materials being used are derived from crude oil and natural gas, namely Purified Terephthalic Acid (PTA) and Mono Ethylene Glycol (MEG).

Net Sales/ Revenue

The Company posted revenue of US$187,579,309 in 2024, down 4.33% from US$196,072,753 in 2023. The percentage of exported product sales was 19.58%, and domestic sales were 80.42%, remaining the same as the previous year. The following is a breakdown of revenue for each business segment:

- *Polyester Staple Fiber of US$99,643,898 or 53.12% of total Revenue;*
- *Polyester Filament Yarn of US$49.586.389 or 26.43% of total Revenue;*
- *Polyester Chip of US$35,875,302 or 19.15% of total Revenue; and*
- *RCL of US$2,473,720 or 1.32% of total Revenue.*

Management monitors the operating results of business activities separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, financing and income taxes are not allocated to operating segments.

Profitability

In general, the Company's performance in 2024 experienced a slight decline compared to the previous year. The Company has attempted to minimize the reduction in profits so as not to fall too deep amidst the unstable global economic and geo-political conditions. In 2024, the Company managed to record a Comprehensive Profit for the Current Year of US$3,244,078. The following is the Company's Profitability ratio for 2024 and 2023.

Rasio Profitabilitas / ***Profitability Ratio***

Uraian	2024	2023	*Description*
Laba Kotor Terhadap Total Pendapatan	2,32	2,44	*Gross Profit to Total Revenue*
Laba Operasi Terhadap Total Pendapatan	0,07	0,64	*Operating Income to Total Revenue*
Rasio Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	1,73	1,70	*Total Comprehensive Income for the Year to Revenue Ratio*
Rasio Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	0,96	0,99	*Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets Ratio*
Rasio Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas	1,03	1,07	*Total Comprehensive Income for the Year to Total Equity Ratio*

*Dalam Persen (%) / *In Percentage (%)*

Peningkatan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2024, Perusahaan tetap menyesuaikan volume produksinya berdasarkan permintaan pasar yang ada. Sepanjang tahun berjalan, tidak terdapat penambahan kapasitas produksi yang dilakukan.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis Posisi Keuangan

Total Aset

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan total aset sebesar AS$337.130.272, meningkat sebesar 0,52% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar AS$335.379.399. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan aset lancar, khususnya pada pos kas dan setara kas serta aset lancar lainnya.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 3,76% menjadi AS$116.826.752 pada tahun 2024, dari AS$112.595.361 pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya kas dan setara kas Perseroan sebesar 7,60%, yaitu dari AS$42.108.093 menjadi AS$45.308.766. Selain itu, kontribusi dari aset lancar lainnya sebesar AS$6.000.000 juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset lancar tahun berjalan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2023, dari AS$222.784.038 menjadi AS$220.303.520, atau turun sebesar 1,11%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya nilai aset tetap, dari AS$171.110.393 menjadi AS$169.115.220, serta sedikit penurunan pada investasi pada instrumen utang, dari AS$38.572.696 menjadi AS$38.353.118.

Total Liabilitas

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan liabilitas sebesar AS$23.516.394, turun sebesar 5,97% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar AS$25.009.599. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek, dari AS$19.216.813 pada tahun 2023 menjadi AS$17.947.987 pada tahun 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar AS$17.947.987, mengalami penurunan sebesar 6,60% dari AS$19.216.813 pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha kepada pihak ketiga, dari AS$13.335.667 menjadi AS$11.536.176, serta utang lain-lain pihak ketiga, dari AS$1.808.089 menjadi AS$1.561.260.

Production Capacity

In 2024, the Company continues to adjust its production volume based on existing market demand. Throughout the year, there was no additional production capacity.

FINANCIAL OVERVIEW

The financial review to be described in this section refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2024 and 2023. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja with the opinion that the financial statements present fairly in all material respects, the financial position as of December 31, 2024 and its cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Financial Position Analysis

Total Assets

In 2024, the Company recorded total assets of US$337,130,272, an increase of 0.52% compared to 2023 which was US$335,379,399. This increase was mainly driven by an increase in current assets, especially in cash and cash equivalents and other current assets.

Current Assets

The Company's current assets increased by 3.76% to US$116,826,752 in 2024, from US$112,595,361 in 2023. This increase was mainly driven by the increase in the Company's cash and cash equivalents by 7.60%, namely from US$42,108,093 to US$45,308,766. In addition, the contribution of other current assets of US$6,000,000 also had a significant effect on the growth of current assets in the current year.

Non-current Assets

The Company's non-current assets experienced a slight decrease compared to 2023, from US$222,784,038 to US$220,303,520, or a decrease of 1.11%. This decrease was mainly due to a decrease in the value of fixed assets, from US$171,110,393 to US$169,115,220, as well as a slight decrease in investments in debt instruments, from US$38,572,696 to US$38,353,118.

Total Liabilities

In 2024, the Company recorded liabilities of US$23,516,394, down by 5.97% compared to 2023 which was US$25,009,599. This decrease was mainly due to a decrease in short-term liabilities, from US$19,216,813 in 2023 to US$17,947,987 in 2024.

Current Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2024 were recorded at US$17,947,987, a decrease of 6.60% from US$19,216,813 in 2023. This decrease was mainly due to a decrease in trade payables to third parties, from US$13,335,667 to US$11,536,176, and other third-party payables, from US$1,808,089 to US$1,561,260.

Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat mengalami penurunan sebesar 3,87% pada tahun 2024, menjadi AS$5.568.407 dari AS$5.792.786 pada tahun 2023. Seluruh liabilitas jangka panjang tersebut terdiri dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Ekuitas
Perusahaan mencatat kenaikan ekuitas pada tahun 2024 sebesar 1,05% menjadi AS$313.613.878, dibandingkan dengan AS$310.369.800 pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan saldo laba sebesar 16,5% menjadi AS$22.957.607 dari tahun sebelumnya yang sebesar AS$19.704.000.

Analisis Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan / Penjualan Neto
Pada tahun 2024, pendapatan Perusahaan tercatat sebesar AS$187.579.309, menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar AS$196.072.753. Penurunan ini disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi global yang masih berlanjut, dipicu oleh eskalasi konflik geopolitik di berbagai kawasan, yang berdampak pada pelemahan permintaan pasar. Kondisi ini diperburuk oleh membanjirnya produk impor ilegal berharga rendah dan berkualitas rendah, yang menggerus daya saing industri lokal dan mendorong sebagian pelanggan untuk menurunkan kapasitas produksinya, bahkan menghentikan operasional. Selain penurunan volume penjualan, tekanan pasar ini juga memaksa penyesuaian harga jual akibat turunnya harga bahan baku, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai pendapatan secara menyeluruh.

Beban Pokok Penjualan
Seiring dengan turunnya pendapatan usaha Perseroan, beban pokok pendapatan turut mengalami penurunan sebesar 4,21% atau sebesar AS$8.053.240, dari AS$191.285.909 pada tahun 2023 menjadi AS$183.232.669 pada tahun 2024. Penurunan ini terutama berasal dari berkurangnya pemakaian bahan baku serta upaya efisiensi produksi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Laba Tahun Berjalan
Perusahaan membukukan laba bersih tahun 2024 sebesar AS$2.941.385, mengalami penurunan sebesar 10,80% dari tahun 2023 yang sebesar AS$3.297.472. Penurunan ini berhasil ditekan melalui efisiensi pada Beban Pokok Penjualan dan beban operasional lainnya, serta didukung oleh peningkatan pendapatan bunga yang memberikan kontribusi positif terhadap laba sebelum pajak.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak
Perusahaan membukukan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar AS$302.693 pada tahun 2024, meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar AS$33.182. Kenaikan ini terutama berasal dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang memberikan dampak positif terhadap ekuitas Perseroan.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Perseroan mencatat laba komprehensif tahun 2024 sebesar AS$3.244.078, atau menurun sebesar 2,60% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar AS$3.330.654.

Non-current Liability
The Company's long-term liabilities were recorded to have decreased by 3.87% in 2024, to US$5,568,407 from US$5,792,786 in 2023. All of these long-term liabilities consist of long-term employee benefit liabilities.

Equity
The Company recorded an increase in equity in 2024 of 1.05% to US$313,613,878, compared to US$310,369,800 in 2023. This increase was mainly due to an increase in retained earnings of 16.5% to US$22,957,607 from the previous year of US$19,704,000.

Profit Or Loss And Other Comprehensive Income Analysis

Revenue / Net Sales
In 2024, the Company's revenue was recorded at US$187,579,309, down from US$196,072,753 in 2023. The decline was caused by ongoing global economic uncertainty, triggered by the escalation of geopolitical conflicts in various regions, which has an impact on weakening market demand. This condition was exacerbated by the flood of low-priced and low-quality illegal imports, which eroded the competitiveness of local industries and prompted some customers to reduce their production capacity, even stopping operations. In addition to the decline in sales volume, this market pressure also forced adjustments to selling prices due to falling raw material prices, which ultimately had an impact on the decline in overall revenue value.

Cost of Sales
Along with the decline in the Company's operating revenue, the cost of revenue also decreased by 4.21% or US$8,053,240, from US$191,285,909 in 2023 to US$183,232,669 in 2024. This decrease mainly came from the reduced use of raw materials and production efficiency efforts carried out by the Company throughout the year.

Profit for the Year
The company posted a net profit of US$2,941,385 in 2024, down 10.80% from US$3,297,472 in 2023. This decline was successfully suppressed through efficiency in Cost of Goods Sold and other operating expenses, and supported by an increase in interest income which contributed positively to profit before tax.

Other Comprehensive Income after Tax
The Company recorded other comprehensive income after tax of US$302,693 in 2024, a significant increase compared to US$33,182 in 2023. This increase was mainly due to the remeasurement of the defined benefit plan which had a positive impact on the Company's equity.

Total Comprehensive Income for The Year
The Company recorded a comprehensive profit of US$3,244,078 in 2024, or a decrease of 2.60% compared to US$3,330,654 in 2023.

Analisis Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 dibukukan sebesar AS$45.308.766, atau meningkat sebesar 7,60% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar AS$42.108.093. Kenaikan ini terutama berasal dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, yang mencapai AS$12.299.442, meskipun terjadi penggunaan kas untuk aktivitas investasi dan pendanaan sepanjang tahun berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Perusahaan membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS$12.299.442 pada tahun 2024, mengalami penurunan sebesar 15,49% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar AS$14.553.836. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya penerimaan dari aktivitas operasi lainnya, serta peningkatan pembayaran kepada pemasok dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun kas dari pelanggan tetap berada pada level yang kuat.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS$7.424.887, berbalik arah dibandingkan dengan tahun 2023 yang menghasilkan kas bersih sebesar AS$4.395.919. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penempatan deposito berjangka sebesar AS$6.000.000 serta pembelian aset tetap, yang turut menekan arus kas dari aktivitas investasi sepanjang tahun.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2024, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar AS$1.673.882, turun sebesar 18,92% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar AS$2.064.593. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran pinjaman bank jangka pendek, sejalan dengan strategi Perseroan dalam mengelola kewajiban jangka pendek secara lebih efisien.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan mengelola profil likuiditas secara hati-hati untuk memastikan kemampuan dalam mendanai pengeluaran modal serta mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Hal ini dilakukan melalui pengaturan kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual guna mengantisipasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk dalam menghadapi jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Perseroan menggunakan dua rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban. Pada tahun 2024, Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas tercatat sebesar 7,50%, dan Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset sebesar 6,98%, keduanya menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan posisi keuangan yang semakin sehat dan terkendali, serta kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang, tetap berada dalam tingkat yang aman.

Cash Flow Analysis

Cash and cash equivalents at the end of 2024 were recorded at US$45,308,766, or an increase of 7.60% compared to 2023 which was US$42,108,093. This increase was mainly derived from net cash obtained from operating activities, which reached US$12,299,442, although there was use of cash for investment and financing activities throughout the year.

Cash Flow from Operating Activities
The Company recorded net cash provided by operating activities of US$12,299,442 in 2024, a decrease of 15.49% compared to US$14,553,836 in 2023. This decrease was mainly due to lower receipts from other operating activities, as well as increased payments to suppliers compared to the previous year, although cash from customers remained at a strong level.

Cash Flows from Investing Activities
In 2024, the Company recorded net cash used in investing activities of US$7,424,887, a reversal compared to 2023 which generated net cash of US$4,395,919. This decrease was mainly due to the placement of time deposits of US$6,000,000 and the purchase of fixed assets, which also reduced cash flow from investing activities throughout the year.

Cash Flows from Financing Activities
In 2024, net cash used in financing activities was recorded at US$1,673,882, down 18.92% compared to 2023 which was US$2,064,593. This decrease was mainly due to reduced payments on short-term bank loans, in line with the Company's strategy to manage short-term liabilities more efficiently.

CAPABILITY TO REPAY DEBTS

The Company carefully manages its liquidity profile to ensure its ability to fund capital expenditures and manage maturing loans. This is done through the arrangement of sufficient cash adequacy and availability of funding from a number of committed credit facilities.

In addition, the Company also routinely evaluates cash flow projections and actual cash flows to anticipate the impact of cash flow fluctuations, including in facing the maturity schedule of long-term liabilities.

The Company uses two solvency ratios to measure the ability to meet all obligations. In 2024, the Total Liabilities to Equity Ratio was recorded at 7.50%, and the Total Liabilities to Total Assets Ratio was 6.98%, both of which decreased compared to the previous year. This reflects an increasingly healthy and controlled financial position, and the Company's ability to meet all liabilities, both short-term and long-term, remains at a safe level.

Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*

Uraian	2024	2023	*Description*
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas	7,50	8,06	*Total Liabilities to Equity Ratio*
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset	6,98	7,46	*Total Liabilities to Total Assets Ratio*

*Dalam Persen (%) **In Percentage (%)*

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan senantiasa menjaga tingkat pengembalian dari setiap pelanggan dengan mengelola umur piutang secara optimal, guna memastikan maturity gap tetap terjaga, khususnya dalam menghadapi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Pada tahun 2024, rasio perputaran piutang usaha tercatat sebesar 10,77 kali, dihitung berdasarkan kalkulasi: (AS$187.579.309/ ((AS$16.145.437 + AS$18.681.732)/2).

Perseroan menerapkan kebijakan mengantisipasi risiko kredit pelanggan sebagai berikut:

1. Kami hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, kami melakukan penjualan dengan sistem *Cash Before Delivery* (CBD);
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan kami sebesar jaminannya;
4. Kami memiliki kebijakan di mana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Selain itu. Kami juga meminimalisasi risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum serta memilih bank yang berkualitas sebagai penempatan dana.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Target struktur modal Perseroan pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Struktur modal masih didominasi oleh ekuitas sebesar 93% dan liabilitas sebesar 7%, dengan rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) tercatat sebesar 7%, yang dihitung dari total liabilitas sebesar AS$23.516.394 dibandingkan total ekuitas sebesar AS$313.613.878.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan berusaha untuk menjaga struktur modal yang optimal serta berusaha mengelola dana dari penyusutan sebagai sumber dana.

COLLECTIBILITY LEVEL OF ACCOUNTS RECEIVABLES

The Company always maintains the level of return from each customer by optimally managing the age of receivables, to ensure that the maturity gap is maintained, especially in facing short-term obligations that will mature. In 2024, the accounts receivable turnover ratio was recorded at 10.77 times, calculated based on the calculation: (US$187,579,309/ ((US$16,145,437 + US$18,681,732)/2).

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history. While for customers who have poor credit history, the company applies Cash Before Delivery (CBD) system;*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures;*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company up to the amount of their guarantees;*
4. *The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees; and*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.*

We minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selection of qualified bank for the placement of funds.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company's capital structure target in 2024 has not changed significantly compared to the previous year. The capital structure is still dominated by equity of 93% and liabilities of 7%, with a debt to equity ratio of 7%, calculated from total liabilities of US$23,516,394 compared to total equity of US$313,613,878.

Capital Structure Policy

The Company strives to maintain an optimal capital structure and tries to manage funds from depreciation as a source of funds.

Tujuan utama dari kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa kami memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan tetap sehat dan efisien.

Kebutuhan permodalan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis. Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan senantiasa mempertimbangkan fluktuasi nilai kurs mata uang asing. Fluktuasi mata uang asing tidak berdampak signifikan terhadap investasi barang modal dalam mata uang asing yang dilakukan Perseroan. Karena pada saat transaksi pembelian barang modal dalam mata uang asing dilakukan dalam Rupiah.

Pada tahun 2024, investasi barang modal Perusahaan terealisasi sebesar AS$2.138.780, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar AS$3.121.045. Investasi ini terdiri dari pengadaan aset tetap, termasuk alat pengangkut dan mesin, serta aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal tahun 2024 merupakan jenis investasi langsung, yang sebagian besar dialokasikan untuk peremajaan mesin (renewal machinery) guna meningkatkan efisiensi produksi.

Rincian investasi barang modal yang direalisasikan dalam dua tahun terakhir terangkum dalam Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan pengikatan dengan pihak mana pun untuk investasi barang modal.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari saldo laba positif setiap tahun buku untuk cadangan di mana penyisihan laba tersebut dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Dengan demikian, meskipun kami memperoleh laba pada tahun 2024, kami belum dapat membagikan dividen karena cadangan belum mencukupi. Untuk itu Manajemen mengharapkan pengertian dan kesabaran dari para pemegang saham. Manajemen tentunya masih selalu berharap untuk perubahan situasi dan kondisi perekonomian Indonesia.

The main objective of the capital management policy is to ensure that we have strong capital to maintain business continuity and ensure that the capital structure remains healthy and efficient.

Capital requirements are planned and discussed on a regular basis supported by analytical data. The capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Business Plan and approved by the Board of Commissioners. It is hoped that this Capital Plan will ensure the availability of sufficient capital and the creation of an optimal capital structure.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

The Company always considers fluctuations in foreign exchange rates. Foreign exchange fluctuations do not have a significant impact on the Company's investment in foreign currency capital goods. Because at the time of the purchase transaction of capital goods in foreign currency, it is done in Rupiah.

In 2024, the Company's capital goods investment was realized at US$2,138,780, a decrease compared to 2023 which was US$3,121,045. This investment consists of the procurement of fixed assets, including transportation equipment and machinery, as well as assets in progress. Capital goods investment in 2024 is a type of direct investment, most of which is allocated for machinery renewal to increase production efficiency.

Details of capital goods investment realized in the last two years are summarized in the Financial Report, which is an integral part of this Annual Report.

Material Commitments Related To Capital Goods Investment

In 2024, the Company did not engage in any agreements with any party for investment in capital goods.

DIVIDEND POLICY

40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company is required to set aside a certain amount from the positive profit balance each fiscal year for reserves, where the allocation of profit reserves is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Therefore, despite earning a profit in 2024, we are unable to distribute dividends because the reserves are not yet sufficient. Management seeks understanding and patience from shareholders. Management remains hopeful for changes in the economic situation and conditions in Indonesia.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTAN'S REPORT

There are no significant events after the balance sheet date until this report is published that significantly affect the presentation of the company's financial statements.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN, YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi material yang perlu diungkapkan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2024, the Company will not carry out activities related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring, affiliate transactions, and transactions containing conflicts of interest, so there is no material information that needs to be disclosed.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2024, Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 termasuk standar yang direvisi berikut, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan. Perubahan kebijakan akuntansi ini telah dijelaskan pada Note 2b dalam Laporan Keuangan Perseroan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES, REASONS AND IMPACTON FINANCIAL STATEMENTS

In 2024, the Company will first apply all new and/or revised standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards, but which do not have a significant impact on the Company's financial statements. This change in accounting policy has been explained in Note 2b in the Company's Financial Report which is an integral part of this Annual Report and Sustainability Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap industri tekstil di Indonesia, termasuk PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. Salah satu peraturan yang menonjol adalah Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 8 Tahun 2024.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT ARE SIGNIFICANT TO THE COMPANY

In 2024, there will be changes in legislation that will have a significant impact on the textile industry in Indonesia, including PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. One of the prominent regulations is the Regulation of the Minister of Trade (Permendag) Number 8 of 2024.

Permendag Nomor 8 Tahun 2024 diterbitkan sebagai revisi dari Permendag Nomor 36 Tahun 2023 dengan tujuan utama untuk mempercepat proses impor barang ke Indonesia. Perubahan signifikan dalam peraturan ini mencakup penghapusan persyaratan pertimbangan teknis (Pertek) untuk beberapa komoditas impor, termasuk produk tekstil dan produk tekstil (TPT). Langkah ini dimaksudkan untuk mengurangi hambatan birokrasi dan memperlancar arus distribusi barang.

Namun, implementasi Permendag 8/2024 menimbulkan kekhawatiran di kalangan pelaku industri tekstil dalam negeri. Penghapusan Pertek dianggap membuka peluang bagi masuknya produk tekstil impor secara masif, yang dapat mengancam keberlangsungan industri lokal. Data menunjukkan adanya lonjakan impor produk tekstil setelah regulasi ini diberlakukan, menyebabkan persaingan yang semakin ketat bagi produsen lokal.

Menanggapi situasi ini, pemerintah mengindikasikan akan merevisi kembali Permendag 8/2024 untuk menyesuaikan kebijakan impor demi melindungi industri dalam negeri. Kementerian Perdagangan menyatakan bahwa revisi tersebut akan difokuskan pada sektor tekstil dan produk tekstil, dengan tujuan utama untuk melindungi industri dalam negeri dari dampak negatif impor yang berlebihan.

Perubahan regulasi ini menunjukkan pentingnya peran kebijakan pemerintah dalam menjaga keseimbangan antara kemudahan impor dan perlindungan industri domestik. Bagi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dan perusahaan tekstil lainnya, adaptasi terhadap perubahan peraturan ini menjadi krusial untuk mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usaha di tengah dinamika kebijakan perdagangan.

Minister of Trade Regulation Number 8 of 2024 was issued as a revision of Minister of Trade Regulation Number 36 of 2023 with the main objective of accelerating the process of importing goods into Indonesia. Significant changes in this regulation include the elimination of technical consideration requirements for several imported commodities, including textile products and textile products. This step is intended to reduce bureaucratic obstacles and facilitate the flow of goods distribution.

However, the implementation of Minister of Trade Regulation 8/2024 has raised concerns among domestic textile industry players. The elimination of technical consideration is considered to open up opportunities for the massive entry of imported textile products, which could threaten the sustainability of the local industry. Data shows a spike in textile product imports after this regulation was enacted, causing increasingly tight competition for local producers.

In response to this situation, the government has indicated that it will revise Minister of Trade Regulation 8/2024 again to adjust import policies to protect the domestic industry. The Ministry of Trade stated that the revision will focus on the textile and textile product sector, with the main objective of protecting the domestic industry from the negative impacts of excessive imports.

This regulatory change shows the importance of the role of government policy in maintaining a balance between ease of import and protection of domestic industry. For PT Tifico Fiber Indonesia Tbk and other textile companies, adaptation to this regulatory change is crucial to maintain competitiveness and business sustainability amidst the dynamics of trade policy.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI SATU TAHUN MENDATANG [F.2] [F.3]

Berkaca pada kinerja tahun-tahun sebelumnya, Perseroan mengakui tantangan eksternal maupun internal yang dihadapi, dan kami terus menerapkan pendekatan realistis dalam menetapkan proyeksi bisnis. Pada tahun 2024, pendapatan Perseroan tercatat sebesar AS$187.579.309, atau mengalami penurunan sebesar AS$8.493.444 dibandingkan tahun 2023 yang sebesar AS$196.072.753. Sementara itu, laba bruto sebesar AS$4.346.640, juga menurun sebesar AS$440.204 dibandingkan laba bruto tahun sebelumnya sebesar AS$4.786.844.

Meskipun tren menurun masih berlanjut, Perseroan bersyukur karena penurunan laba dapat ditekan melalui sinergi lintas divisi, efisiensi biaya, dan upaya menjaga kesinambungan operasional. Kami tetap memproyeksikan pertumbuhan yang moderat di tengah berbagai tantangan ekonomi.

COMPARISONS BETWEEN TARGET, REALIZATION, AND COMING ONE YEAR PROJECTION

Reflecting on the performance of previous years, the Company acknowledges the external and internal challenges faced, and we continue to apply a realistic approach in setting business projections. In 2024, the Company's revenue was recorded at US$187,579,309, or decreased by US$8,493,444 compared to 2023 which was US$196,072,753. Meanwhile, gross profit of US$4,346,640, also decreased by US$440,204 compared to the previous year's gross profit of US$4,786,844.

Although the downward trend continues, the Company is grateful that the decline in profit can be suppressed through cross-divisional synergy, cost efficiency, and efforts to maintain operational continuity. We continue to project moderate growth amidst various economic challenges.

Memasuki tahun 2025, Perseroan menyambut dengan optimisme yang hati-hati. Stabilitas politik pasca-Pemilu 2024 diperkirakan akan meningkatkan kepercayaan pelaku usaha, sementara program-program prioritas pemerintah seperti hilirisasi industri, penguatan infrastruktur, dan reformasi fiskal diharapkan menjadi pendorong pertumbuhan. Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di kisaran 4,9% hingga 5,2%, Perseroan akan terus memperkuat daya saing melalui efisiensi operasional, inovasi produk, serta perluasan pasar ekspor ke negara-negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi stabil.

Entering 2025, the Company welcomes it with cautious optimism. Political stability after the 2024 elections is expected to increase business confidence, while government priority programs such as industrial downstreaming, infrastructure strengthening, and fiscal reform are expected to drive growth. With Indonesia's economic growth projected at around 4.9% to 5.2%, the Company will continue to strengthen its competitiveness through operational efficiency, product innovation, and expansion of export markets to countries with stable economic growth.

Realisasi 2024 & Proyeksi 2025 | ***2024 Realization & 2025 Projection***

No.	Keterangan *(Description)*	Realisasi 2024 *(2024 Realization)*	Target 2025 *(2025 Target)*
1.	Pendapatan *Revenue*	AS$ 187.579.309	21% lebih tinggi dari realisasi 2024 *21% higher than 2024 realization*
2.	Laba Bruto *Gross Profit*	AS$ 4.346.640	25% lebih rendah dari realisasi 2024 *25% lower than 2024 realization*
3.	Belanja Modal *Capex*	AS$ 2.138.780	85% lebih tinggi dari realisasi 2024 *85% higher than 2024 realization*
4.	Kuantitas Penjualan *Sales Quantity*	152.901 Ton	17% lebih tinggi dari realisasi 2024 *17% higher than 2024 realization*

Target dan Realisasi 2024 | ***2024 Target & Realization***

No.	Keterangan *(Description)*	Realisasi 2024 *(2024 Realization)*	Perbandingan Target & Realisasi 2024 *(2024 Target & Realization Comparison)*
1.	Pendapatan *Revenue*	AS$ 187.579.309	10% lebih rendah dari target 2024 *10% lower than 2024 target*
2.	Laba Bruto *Gross Profit*	AS$ 4.346.640	139% lebih tinggi dari target 2024 *139% higher than 2024 target*
3.	Belanja Modal *Capex*	AS$ 2.138.780	45% lebih rendah dari target 2024 *45% lower than 2024 target*
4.	Kuantitas Penjualan *Sales Quantity*	152.901 Ton	7% lebih rendah dari target 2024 *7% lower than 2024 target*

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran
Perseroan senantiasa berupaya untuk menghasilkan inovasi produk yang memiliki nilai tambah tinggi guna memenuhi setiap kebutuhan konsumen. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan inovasi produk, namun kami terus memperbesar penggunaan recycled chip bottle yang sangat diterima di pasaran. Selain itu, Perseroan juga akan terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy
The company continuously strives to produce innovative products with high added value to meet every consumer need. In 2024, the company did not introduce new product innovations, but instead focused on increasing the use of recycled chip bottles, which were well-received in the market. Additionally, the company will maintain good relationships with customers.

Pangsa Pasar
Kami terbuka melihat peluang bisnis yang ada dan memperluas pangsa pasar. Ditunjang oleh potensi pertumbuhan industri hulu yang tidak terbatas pada produk tekstil saja, tapi juga non tekstil, seperti non-woven, home furnishing, industrial use dan berbagai aplikasi lainnya, kami optimis perusahaan ini akan terus berkembang di masa yang akan datang.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI BISNIS 2024

Meskipun menghadapi ketidakpastian global, termasuk ancaman resesi dan ketegangan geopolitik, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,03% pada tahun 2024, didukung oleh konsumsi domestik yang stabil dan inflasi yang terkendali dalam kisaran target Bank Indonesia.

Optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tercermin dari proyeksi lembaga internasional seperti IMF dan OECD yang memperkirakan pertumbuhan sekitar 5,0% hingga 5,2%, sejalan dengan target pemerintah Indonesia.

Namun, Indonesia menghadapi tantangan domestik seperti potensi inflasi akibat kenaikan harga pangan dan energi, serta pelemahan nilai tukar rupiah yang dapat meningkatkan biaya impor dan mempengaruhi daya beli masyarakat.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, manajemen perusahaan fokus pada efisiensi biaya, inovasi produk bernilai tambah tinggi, dan diversifikasi pasar ekspor ke negara-negara dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, guna menjaga likuiditas dan daya saing di pasar global.

Perusahaan juga berkomitmen terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan dengan melakukan perawatan berkala, peningkatan teknologi pada mesin produksi, serta pemantauan penggunaan energi untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Melihat ke depan, terdapat optimisme terhadap ekonomi Indonesia pada tahun 2025, didukung oleh stabilitas politik pasca-Pemilu 2024, peningkatan kepercayaan investor, dan peluncuran inisiatif seperti Dana Kekayaan Negara (Danantara) yang bertujuan untuk mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Market Share
We are open to see existing business opportunities and expand market share. Supported by the growth potential of the upstream industry which is not limited to textile products only, but also non-textiles, such as non-woven, home furnishing, industrial use and various other applications, we are optimistic that this company will continue to grow in the future.

2024 BUSINESS OUTLOOK AND STRATEGIES

Despite global uncertainties, including the threat of recession and geopolitical tensions, the Indonesian economy has shown strong resilience with GDP growth of 5.03% in 2024, supported by stable domestic consumption and controlled inflation within Bank Indonesia's target range.

Optimism about Indonesia's economic growth in 2024 is reflected in projections by international institutions such as the IMF and OECD which estimate growth of around 5.0% to 5.2%, in line with the Indonesian government's target.

However, Indonesia faces domestic challenges such as potential inflation due to rising food and energy prices, as well as the weakening rupiah exchange rate which could increase import costs and affect people's purchasing power.

To address these challenges, the company's management focuses on cost efficiency, innovation of high value-added products, and diversification of export markets to countries with stable economic growth, in order to maintain liquidity and competitiveness in the global market.

The company is also committed to energy efficiency and sustainability by conducting regular maintenance, upgrading technology on production machines, and monitoring energy use to reduce negative impacts on the environment.

Looking ahead, there is optimism about the Indonesian economy in 2025, supported by political stability post-2024 elections, increasing investor confidence, and the launch of initiatives such as the Sovereign Wealth Fund (Danantara) which aims to encourage investment and sustainable economic growth.



06 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG)* sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan meyakini bahwa praktik bisnis yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab tidak hanya mendukung pertumbuhan jangka panjang, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Dengan menerapkan praktik terbaik GCG, Perseroan berupaya memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, serta mendorong budaya kerja yang berintegritas. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Di samping itu Untuk memastikan strategi keberlanjutan berjalan secara efektif dan target kinerja tercapai sesuai rencana, Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Berdasarkan struktur tata kelola Perseroan, Presiden Direktur bertanggung jawab penuh atas pelaksanaannya, dengan pengawasan langsung dari Dewan Komisaris yang mewakili Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). [E.1]

Presiden Direktur bekerja sama dengan seluruh anggota Direksi untuk memastikan setiap keputusan dan aktivitas Perseroan tetap selaras dengan kerangka GCG dan prinsip-prinsip keberlanjutan.

The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) as the foundation for conducting business activities. The Company believes that transparent, accountable and responsible business practices not only support long-term growth, but also strengthen stakeholder trust.

By implementing GCG best practices, the Company seeks to ensure compliance with applicable regulations, improve the effectiveness of risk management, and encourage a work culture of integrity. This commitment is part of the Company's efforts to create sustainable added value for all stakeholders.

In addition, to ensure that the sustainability strategy runs effectively and performance targets are achieved as planned, the Company has established a division of tasks and responsibilities in the implementation of sustainability principles. Based on the Company's governance structure, the President Director is fully responsible for its implementation, with direct supervision from the Board of Commissioners representing the General Meeting of Shareholders (GMS).

The President Director works closely with all members of the Board of Directors to ensure that every decision and activity of the Company remains aligned with the GCG framework and sustainability principles.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan berpedoman pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance;*
7. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
8. Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE

In implementing Corporate Governance, the Company refers to:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Public Company Governance Implementation Guidelines;*
4. *Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of Public Company Shareholders General Meeting;*
5. *Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;*
6. *Indonesia GCG General Guidelines, issued by the National Governance Policy Committee;*
7. *Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority;*
8. *Applicable laws and regulations.*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan senantiasa melakukan *self-assessment* evaluasi penerapan GCG berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Evaluasi penerapan GCG mencakup lima aspek, delapan prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "telah sesuai atau dengan penjelasan" *(comply or explain)*. Perseroan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The Company always conducts self-assessment evaluation of GCG implementation based on OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

The evaluation of GCG implementation covers five aspects, eight principles, and 25 recommendations for the implementation of good corporate governance based on the "comply or explain" approach. The Company implemented these aspects, principles, and recommendations with the following explanation:

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Guideline for GCG in Public Companies

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
I	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** ***RELATIONSHIP BETWEEN THE PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING SHAREHOLDERS' RIGHTS***		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).*		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. *Public company has its voting technical procedure or method, either in open or closed one by prioritizing independence and interests of the Shareholders.*	Terpenuhi *Complied*	Prosedur pengumpulan suara RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan diinformasikan kepada Pemegang Saham diawal pelaksanaan RUPS. *The procedures for voting in the GMS are regulated in the Articles of Association and informed to the Shareholders at the beginning of the GMS.*
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS. *All members of the public company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the GMS.*	Penjelasan *Explanation*	RUPS 2024 dihadiri oleh seluruh Direksi dan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris. 1 (satu) anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir. *The 2024 GMS was attended by all Directors and 3 (three) members of the Board of Commissioners. 1 (one) member of the commissioner was unable to attend.*
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of the GMS minutes of meeting is available in the public company's website for at least 1 (one) year.*	Terpenuhi *Complied*	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat pada situs web Perseroan. *The summary of the GMS Minutes has been posted on the Company's website.*

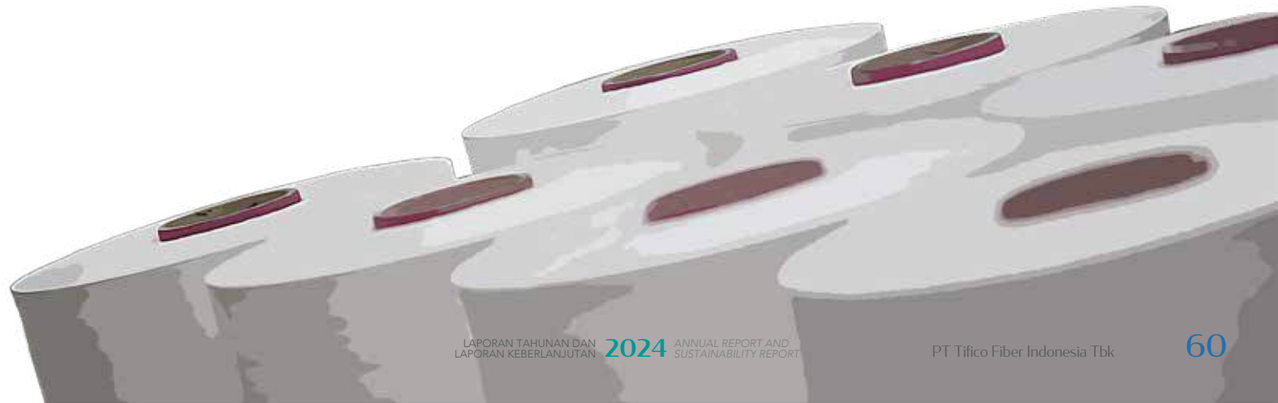
No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.*		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. *Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham dan Investor. *The Company has communication policy with the Shareholders or Investors.*
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. *Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diungkap dalam Laporan Tahunan dan situs web perusahaan. *The communication policy with Shareholders or Investors has been disclosed in the Annual Report and posted on the Company's website.*
II	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** ***FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS***		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners*		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. *The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini. *The determination of number of Board of Commissioners has been adjusted to the Company's current business activities and scale.*
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan. *The Determination of Board of Commissioners composition has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the responsibilities carried out in the Company.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. *The Company already has self assessment policy carried out by the Board of Commissioners.*
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam dalam uraian Tata Kelola Perusahaan. *Self-assessment policy of Board of Commissioners has been included in this Annual Report in the description of Corporate Governance.*
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has policy related to resignation if involved in financial crime.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan-undangan yang berlaku. *The Company has policy related to resignation of members of the Board Commissioners in the event of involvement in conflict of interest or no longer complying with the applicable laws and regulations.*
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee running Nomination and Remuneration functions shall arrange any succession policy in the process of member nomination of the Board of Directors.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan melalui Dewan Komisaris yang mengemban fungsi nominasi dan remunerasi telah memiliki kebijakan nominasi bagi anggota Direksi. *The Company through the Board of Commissioners, which has the nomination and remuneration functions, has a nomination policy for members of the Board of Directors.*
III	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** ***FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS***		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors*		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of number of Directors considers the Public Company's condition, and the effectiveness of decision making.*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini. *The determination of number of Directors has been adjusted to the Company's current business activities and scale.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan komposisi Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan. *The determination of the Board of Directors composition has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to the responsibilities carried out in the Company.*
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.*	Penjelasan *Explanation*	Direktur Keuangan dan Akunting` memiliki pengalaman dibidang akuntansi dan keuangan lebih dari 10 tahun. *The Director of Finance and Accounting has experience in accounting and finance for more than 10 years.*
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Directors*		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.*	Penjelasan *Explanation*	Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui fungsi Nominasi dan Remunerasi. *The Company has Performance assessment policy for the Board of directors that is carried out by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration function.*
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. *Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.*	Penjelasan *Explanation*	Penilaian Kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. *The performance assessment policy of the Board of Directors is included in this Annual Report in the description of Corporate Governance.*
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy related to the resignation of any member of Board of Directors in case he/she is involved in any financial crime.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan-undangan yang berlaku. *The Company already has policy related to resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in conflict of interest or no longer complying with the applicable laws and regulations.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
IV	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** ***STAKEHOLDERS PARTICIPATION***		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation*		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Company has a policy to preven the occorence of Insider Trading.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan terkait insider trading diatur dalam Kode Etik Perusahaan. *Policy related to insider trading has been stipulated in the Company's Code of Conduct.*
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *Public Company has anti-corruption and antifraud policies.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan terkait anti korupsi diatur dalam Kode Etik Perusahaan. *Policy related to anti-corruption has been stipulated in the Company's Code of Conduct.*
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan evaluasi *vendor*. *The Company has policy related to selection and evaluation of business partners.*
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.*	Penjelasan *Explanation*	Kebijakan terkait hak-hak kreditur diatur dalam perjanjian yang disepakati dengan kreditur. *Policy related to creditor rights are stipulated in agreements agreed with creditors.*
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Company has whistleblowing system policy.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. *The Company has Whistleblowing System Policy.*
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a long-term incentive policy for Board of Directors and employees.*	Terpenuhi *Complied*	Struktur remunerasi Direksi telah mencakup manfaat pasca kerja dan imbalan jangka panjang. *The Board of Directors' remuneration structure includes post-employment benefits and long-term benefits.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
V	**KETERBUKAAN INFORMASI** ***INFORMATION DISCLOSURE***		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improving the Implementation of Information Disclosure*		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.*	Penjelasan *Explanation*	Media keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dianggap telah mencukupi bagi kondisi usaha saat ini. *Media for information disclosure through the Company's website is considered sufficient for the current business conditions.*
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. *The Company has disclosed the ultimate benefit owner in the description of the Main and Controlling Shareholders of this Annual Report.*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 serta Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Pelaksanaan RUPS harus dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, atau jika dibutuhkan dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024 bertempat di PT Tifico Fiber Indonesia (Main Office) Jl. M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143.

Sebagai perusahaan terbuka, kebijakan penyelenggaraan RUPS sepenuhnya mengacu kepada POJK 16/2020. Perusahaan juga menyampaikan informasi RUPS kepada para pemegang saham melalui iklan Pemanggilan RUPS. Berikut tata cara dan penyelenggaraan RUPS Perseroan:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to make decisions. Based on Law no. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association The General Meeting of Shareholders holds the highest authority in the Company and holds all authority that is not delegated to the Directors and Board of Commissioners. The GMS is held at least 1 (one) time a year, or it can be done more than 1 (one) time if needed.

In 2024, the Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 12, 2024 at the Company's Main Office, Jl. M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143.

As a public company, the policy for conducting GMS fully referred to POJK 16/2020, The Company also communicates information about the GMS to shareholders through the Convening GMS Below are procedures and implementation are described as follows:

No.	Tahapan Penyelenggaraan RUPS *GMS Implementation Stages*	Jadwal *Schedule*
1.	Pemberitahuan Rencana RUPS kepada OJK *Notification of the GMS to OJK*	26 April 2024
2.	Pengumuman RUPS *GMS Announcement*	06 Mei 2024
3.	Pemanggilan RUPS *GMS Invitation*	21 Mei 2024
4.	Pelaksanaan RUPS *GMS implementation*	12 Juni 2024
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS *Summary of GMS Minutes*	14 Juni 2023
6.	Penyampaian Risalah RUPS *Submission of GMS Minutes*	09 Juli 2023

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2024

RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham dan atau kuasanya.

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : Syamsir Siregar
Komisaris Independen/
Komisaris : Afandi Hermawan
Komisaris Independen : Thomas Lee

Direksi
Presiden Direktur : Anton Wiratama
Direktur : Sugito Budiono
Direktur : Nio Ing Tjung
Direktur : Silvia Wiratama
Direktur : Johan Wirjanata
Direktur : Bambang Prayitno

Kuorum kehadiran dalam RUPS tersebut sebesar 3.963.532.106 saham atau sebesar 82,1785% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Tahunan dihadiri juga oleh Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya. Penghitungan suara dilakukan dengan *voting*.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024 yang telah terealisasi sepanjang tahun buku 2024, sebagaimana yang sudah di katakan dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 12 Juni 2024 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

RESOLUTION OF AGMS 2024

The Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders and/or their proxies.

Board of Commissioners
President Commissioner : Syamsir Siregar
Independent Commissioner/
Commissioner : Afandi Hermawan
Independent Commissioner : Thomas Lee

Board of Directors
President Director : Anton Wiratama
Director : Sugito Budiono
Director : Nio Ing Tjung
Director : Silvia Wiratama
Director : Johan Wirjanata
Director : Bambang Prayitno

The attendance quorum in the GMS was 3,963,532,106 shares or 82.1785% of all shares that have been issued and fully paid in the Company. The Annual GMS was also attended by the Notary and the Company's Securities Administration Bureau (BAE) and other invitees. Vote counting is done by voting.

The resolution of the 2024 AGMS that have been realized throughout the 2024 financial year, as notarized in Notarial Deed No. 5 dated June 12, 2024 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., are as follows:

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2024	*2024 AGMS RESOLUTION*
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta oleh karenanya, memberikan pembebasan dan pelunasan *(acquit-et-de-charge)* kepada anggota Direksi dari tugas manajemen mereka dan anggota Dewan Komisaris dari tugas pengawasan mereka untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*The approval of the Annual Report on the Company's business yields and the Financial Statement of the financial year ended on December 31, 2023 and formal approval of the Company's Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2023, therefore, provide full release and ischarge to the members of the Board of Directors from their management duties and the members of the Board of Commissioners from their supervisory duties for the Financial Year ended on December 31, 2023 which was audited by Purwantono, Sungkoro & Surja with reasonable opinion without modification; provided that all the actions of the Board of Directors and Board of Commissioners are stated in the Annual Report and that such measures do not violate prevailing laws and regulations.*
2. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.	*The appointment of Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja to audit its books of the accounting year ended on December 31, 2024 and therefore, authorize the Board of Directors to determine audit fee according to prevailing regulations.*

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2024	*2024 AGMS RESOLUTION*
3. 1. Menyetujui pengangkatan Bapak Anton Wiratama sebagai Presiden Komisaris, Bapak Afandi Hermawan sebagai Komisaris, Bapak Bambang Prayitno sebagai Komisaris Independen, dan Ibu Sisyanti Sishandrini sebagai Komisaris Independen sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua sejak pengangkatannya. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Sugito Budiono sebagai Presiden Direktur, Bapak Nio Ing Tjung sebagai Wakil Presiden Direktur, serta Ibu Silvia Wiratama, Bapak Johan Wirjanata, Ibu Diana Budiman, dan Bapak Wuryanto masing-masing sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua sejak pengangkatannya. 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta notariil, dan melakukan tindakan yang diperlukan/disyaratkan oleh instansi yang berwenang serta secara umum melakukan hal-hal yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, termasuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan agar perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut diterima oleh instansi yang berwenang. Sehubungan dengan Keputusan tersebut maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Bapak Sugito Budiono Wakil Presiden Direktur : Bapak Nio Ing Tjung Direktur : Ibu Silvia Wiratama Direktur : Ibu Diana Budiman Direktur : Bapak Johan Wirjanata Direktur : Bapak Wuryanto **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Bapak Anton Wiratama Komisaris : Bapak Afandi Hermawan Komisaris Independen : Bapak Bambang Prayitno Komisaris Independen : Ibu Sisyanti Sishandrini	*Approved the appointment of Mr. Anton Wiratama as President Commissioner, Mr. Afandi Hermawan as Commissioner, Mr. Bambang Prayitno as Independent Commissioner, and Mrs. Sisyanti Sishandrini as Independent Commissioner since the closing of this Meeting until the second Annual General Meeting of Shareholders since their appointment.* *Approve the appointment of Mr. Sugito Budiono as President Director, Mr. Nio Ing Tjung as Vice President Director, and Mrs. Silvia Wiratama, Mr. Johan Wirjanata, Mrs. Diana Budiman, and Mr. Wuryanto respectively as Directors of the Company since the closing of this Meeting until the Second Annual General Meeting of Shareholders since their appointment.* *Approve to grant power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to state the decision in a notarial deed, and to take actions required/required by the authorized agency and generally to do things that are considered good and necessary in connection with changes to the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including making changes and/or additions in any form whatsoever that are necessary so that the changes to the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are accepted by the authorized agency.* *In connection with the Decision, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:* ***Board of Directors*** *President Director : Mr. Sugito Budiono* *Vice President Director : Mr. Nio Ing Tjung* *Director : Mrs. Silvia Wiratama* *Director : Ms. Diana Budiman* *Director : Mr. Johan Wirjanata* *Director : Mr. Wuryanto* ***Board of Commissioners*** *President Commissioner : Mr. Anton Wiratama* *Commissioner : Mr. Afandi Hermawan* *Independent Commissioner : Mr. Bambang Prayitno* *Independent Commissioner : Mrs. Sisyanti Sishandrini*
4. a. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) per tahun; b. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.	*a. Approve the determination of salary and allowances for all members of the Board of Commissioners at Rp2,000,000,000.00 (two billion rupiah) per year;* *b. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors.*

KEPUTUSAN RUPS 2023

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST. Seluruh keputusan tersebut telah direalisasikan dan dilaporkan pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023.

RESOLUTION OF GMS 2023

During 2023, the Company held one AGM. All of these decisions have been realized and reported in the Company's 2023 Annual Report.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2023	*2023 AGMS RESOLUTION*
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta oleh karenanya, memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit-et-de-charge*) kepada anggota Direksi dari tugas manajemen mereka dan anggota Dewan Komisaris dari tugas pengawasan mereka untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku;	*The approval of the Annual Report on the Company's business yields and the Financial Statement of the financial year ended on December 31, 2022 and formal approval of the Company's Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2022, therefore, provide full release and ischarge to the members of the Board of Directors from their management duties and the members of the Board of Commissioners from their supervisory duties for the Financial Year ended on December 31, 2022 which was audited by Purwantono, Sungkoro & Surja with reasonable opinion without modification; provided that all the actions of the Board of Directors and Board of Commissioners are stated in the Annual Report and that such measures do not violate prevailing laws and regulations;*
2. Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut;	*The appointment of Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja to audit its books of the accounting year ended on December 31, 2023 and therefore, authorize the Board of Directors to determine audit fee according to prevailing regulations;*
3. a. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) pertahun; dan b. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.	*a. Agreed the amount of salaries and allowance for all members of the Board of Commissioners amounting to Rp.1,000,000,000 (one billion rupiah) per year; and* *b. The approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors.*
4. 1. Menyetujui perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yang akan disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan , termasuk menuangkan dalam akta tersendiri sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut diatas.	*1. Approve changes to Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association which will be adjusted to Article 20 of the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning the submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies; And* *2. Authorize the Company's Board of Directors to take all necessary actions, including writing down a separate deed regarding the changes to the Articles of Association mentioned above.*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga harus dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berjumlah paling banyak 5 (lima) orang, termasuk Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua, setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan RUPS tanggal 12 Juni 2024. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yakni Presiden Komisaris yang dibantu oleh 1 (satu) orang anggota Komisaris dan 2 (anggota) anggota Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris telah mencerminkan keberagaman, dengan 3 (tiga) anggota laki-laki dan 1 (satu) anggota perempuan yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang beragam. Susunan dan profil Dewan Komisaris telah disajikan pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Karena Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka tugas dan tanggung jawab dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
5. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is tasked with carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements GCG principles, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations. The Board of Commissioners must also be able to act independently, in the sense of not having a conflict of interest that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically, both in relation to each other and in relation to the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the members of the Board of Commissioner (s) consist of maximum 5 (five) persons, including Independent Commissioner (s). Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders from their appointment date until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders following the General Meeting of Shareholders when they are appointed.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on the GMS on June 12, 2024. The composition of the Board of Commissioners consists of 4 (four) people, namely the President Commissioner who is assisted by 1 (one) member Commissioners and 2 (two) members of the Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners has reflected diversity, with 3 (three) male members and 1 (one) female member who have diverse educational backgrounds and work experiences. The composition and profile of the Board of Commissioners have been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

1. *To supervising and responsible for supervising management policies, the general course of management regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice for the Board of Directors.*
2. *Under certain conditions, it is to held the Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as regulated in the laws and regulations and the articles of association.*
3. *To establish an Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee and other committees in accordance with the requirements set out in the laws and regulations in the Capital Market sector.*
4. *In the event that Board of Commissioners did not establish a Nomination and Remuneration Committee is formed, the duties and responsibilities of the nomination and remuneration functions as regulated in the Financial Services Authority Regulations must be carried out by the Board of Commissioner.*
5. *Is obligated to carry out the duties and responsibilities as referred to in good faith with fully responsibility and prudence.*

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* atau pedoman sesuai standar kerja dalam mencapai visi dan misi Perusahaan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Rapat Dewan Komisaris

Ketentuan mengenai rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan dengan Direksi diatur dalam *Board Manual*. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan kehadiran penuh seluruh anggotanya baik secara *offline* dan *online*, serta menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Direksi guna memastikan koordinasi dan pengawasan yang efektif terhadap jalannya perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan menyadari bahwa peningkatan kompetensi Dewan Komisaris merupakan aspek penting dalam memperkuat implementasi GCG. Untuk itu, Perseroan memiliki kebijakan yang mendukung pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris sebagai bentuk komitmen untuk memastikan pengawasan yang optimal. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan dari pihak eksternal namun dewan komisaris menambah wawasan dan kompetensinya melalui media buku dan/atau informasi teknologi. [E.2]

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya untuk melaksanakan pengawasan, mengkaji, menelaah, serta memberikan saran dan persetujuan terkait Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Rencana Bisnis yang disampaikan Direksi. Dewan Komisaris juga telah menyerahkan laporan terkait tugas pengawasannya kepada RUPS selama tahun buku yang telah lampau.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

RUPS melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan laporan pengawasan Perusahaan yang disampaikan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan. Sesuai dengan Pedoman Kerja, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi, termasuk evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Laporan mengenai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan dalam Laporan Tahunan.

Penilaian atas Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tugas dan tanggung jawabnya, serta hasil rekomendasi strategis Komite kepada Dewan Komisaris sesuai laporan hasil pelaksanaan program kerja di tahun berjalan.

Board of Commissioners Work Guidelines

Board of Commissioners has had a Board Manual or guidelines in accordance with work standards in achieving the Company's vision and mission that is in line with GCG principles.

Board of Commissioners Meeting

The policies for meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors are set out in the Board Manual. In 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with full attendance of all its members, both offline and online, and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors to ensure effective coordination and supervision of the Company's operations.

Board of Commissioners Competency Training and Development

The Company recognizes that improving the competence of the Board of Commissioners is an important aspect of strengthening the implementation of GCG. Therefore, the Company has a policy that supports training and competence development for the members of the Board of Commissioners as a form of commitment to ensuring optimal supervision. In 2024, the Board of Commissioners did not participate in any external training, but the Board of Commissioners increased their it's knowledge and competence through books and/or information technology.

Report on The Implementation of The Board of Commissioners Duties

The Board of Commissioners has carried out its duties by supervising, reviewing, analyzing, and providing advice and approval related to the Annual Report, Work Plan, and Business Plan submitted by the Board of Directors. The Board of Commissioners has also gave reports on supervisory tasks that have been carried out during the past financial year to The General Meeting of Shareholders.

Performance Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners

The GMS evaluates the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on the report of the Company's supervisory activities by the Board of Commissioners submitted at The GMS. Based on the Work Guidelines, the Board of Commissioners also carries out nomination and remuneration functions, including evaluating the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Reports on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners are presented in the Annual Report.

Assessment of Committee Performance under the Board of Commissioners

Assessment of the performance of committee members under the Board of Commissioners is carried out through evaluation of their duties and responsibilities, as well as the results of the Committee's strategic recommendations to the Board of Commissioners in accordance with reports on the results of the implementation of work programs in the current year.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan serta mendukung terlaksananya pengendalian internal secara efektif. Dewan Komisaris mengapresiasi saran dan rekomendasi yang disampaikan Komite Audit dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties properly, namely assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and supporting the implementation of internal control effectively. The Board of Commissioners feels helped by advice and recommendations from the Audit Committee in the process of making decisions and formulating policies.

Nominasi dan Remunerasi

Prosedur nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Perseroan dengan memperhatikan kebutuhan organisasi serta kompetensi calon Direksi dan Dewan Komisaris yang diajukan. Penilaian terhadap calon Direksi dan Dewan Komisaris mencakup aspek pendidikan, pengalaman kerja, dan pencapaian yang telah diraih.

Nomination and Remuneration

The nomination procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out by the Company by considering the needs of the organization and the competencies of the proposed candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners. The assessment of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners includes aspects of education, work experience, and achievements that have been achieved.

Perseroan memiliki kebijakan terkait kriteria pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, baik untuk calon baru maupun yang akan diangkat kembali. Setiap individu yang dipilih harus memenuhi persyaratan yang berlaku sebelum, selama, dan setelah menjabat, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta regulasi lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Kriteria pemilihan mencakup, namun tidak terbatas pada, kriteria berikut:

a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
   iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   iv. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang selama menjabat:
      1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      2. pertanggungjawabannya sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang undangan
e. Memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan

The Company has a policy regarding the criteria for selecting members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, both for new candidates and those who will be reappointed. Each individual selected must meet the applicable requirements before, during, and after serving, in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law (UUPT), laws and regulations in the Capital Market sector, and other regulations relevant to the Company's business activities. The selection criteria include, but are not limited to, the following criteria:

a. Have good morals, ethics and integrity;
b. Capable of carrying out legal acts
c. In the last 5 years before appointment and during their term of office
   i. Have never been declared bankrupt
   ii. Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt
   iii. Have never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   iv. Have never been a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who during their term of office:
      1. have never held an Annual GMS;
      2. their accountability as a Director and/or Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or have never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      3. has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to OJK
d. Has a commitment to comply with laws and regulations
e. Has a commitment to uphold the Company's values; and
f. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi keuangan perusahaan, situasi ekonomi secara umum, tingkat inflasi, serta kontribusi kinerja individu masing-masing anggota.

The determination of the Board of Directors' remuneration is carried out by the Board of Commissioners by considering various factors, including the company's financial condition, the general economic situation, the inflation rate, and the individual performance contribution of each member.

Dalam menetapkan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada Pasal 113 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kebijakan ini menetapkan bahwa gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris harus berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

In determining the salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company refers to Article 113 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This policy stipulates that the salaries and allowances of members of the Board of Commissioners must be based on the approval of the General Meeting of Shareholders.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024 memutuskan untuk mendelegasikan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan besarnya gaji serta tunjangan anggota Direksi. Pada tahun 2024, jumlah gaji, tunjangan dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar AS$1.241.732 meningkat dari tahun 2023 sebesar AS$1.121.315.

The results of the Company's Annual GMS held on June 12, 2024 decided to delegate to the Board of Commissioners in determining the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors. In 2024, the amount of salaries, allowances and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company amounted to US$1,241,732 an increase from 2023 of US$1,121,315.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perseroan, serta mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perseroan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di depan umum, termasuk di pengadilan.

As one of the main organs of the Company, the Board of Directors is responsible for determining and managing the strategic direction of the Company, as well as managing, using, and maintaining the Company's assets in a manner that is in line with the Company's objectives and interests. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in public, including in court.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan terdiri dari maksimal 8 (delapan) orang. Anggota Direksi diangkat dalam RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan kedua setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat.

Composition of Board of Directors

The composition of the Board of Directors according to the Company's Articles of Association consists of a maximum of 8 (eight) people. Members of the Board of Directors are appointed at the GMS for a period starting from their appointment until the closing of the second Annual GMS after the General Meeting of Shareholders when they were appointed.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi melalui RUPS pada 12 Juni 2024. Komposisi Direksi Perseroan berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur yang dibantu oleh 5 (lima) orang Direktur. Selain itu, komposisi Direksi mencerminkan keberagaman, dengan 4 (empat) anggota laki-laki dan 2 (dua) anggota perempuan yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang beragam. Susunan dan profil Direksi telah disajikan pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors through the GMS on June 12, 2024. The composition of the Company's Board of Directors consists of 6 (six) people, consisting of 1 (one) President Director assisted by 5 (five) Directors. In addition, the composition of the Board of Directors reflects diversity, with 4 (four) male members and 2 (two) female members who have diverse educational backgrounds and work experiences. The composition and profile of the Board of Directors have been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi[E.1]

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Bertanggung jawab penuh atas jalannya Perseroan;
2. Memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan;
3. Menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
4. Melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Melaksanakan keputusan RUPS Perseroan;
6. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan;
8. Mengikat Perseroan dengan pihak lain.

The Board of Directors has duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association, namely:

1. Fully responsible for the running of the Company;
2. Leading the Company to achieve its goals;
3. Carrying out all actions regarding management and ownership;
4. Implementing the provisions of the Company's Articles of Association;
5. Implementing the decisions of the Company's GMS;
6. Complying with applicable laws and regulations;
7. Authorized to represent the Company inside and outside the Court;
8. Binding the Company with other parties.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi tercantum dalam bagian Struktur Organisasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman kerja Direksi telah tercantum dalam *Board Manual* yang menjadi acuan utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman ini mengatur tata cara pelaksanaan operasional, pengambilan keputusan, serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Rapat Direksi

Pelaksanaan rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar, yaitu dilakukan minimal 1 kali dalam setiap bulan. Pada tahun 2024, rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 12 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 100% setiap bulannya. Sedangkan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak 3 kali dalam setahun, atau setiap 4 bulan sekali.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kemampuan Direksi melalui partisipasi dalam berbagai program pelatihan, seminar, atau kegiatan pengembangan lainnya yang relevan dengan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan Direksi senantiasa memperbarui pengetahuan dan meningkatkan kompetensinya.

Selama tahun 2024, anggota Direksi secara mandiri mengikuti berberapa sosialisasi secara daring yang berkaitan dengan pembaharuan paraturan perundang-undangan, teknologi, lingkungan dan energi, dan menghadiri expo internasional. [E.2]

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi telah menyampaikan rencana kerja serta hasil kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Pertanggungjawaban tersebut dituangkan dalam laporan Direksi yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan, dan laporan ini kemudian dimintakan persetujuannya dalam RUPS Tahunan.

Hingga akhir tahun 2024, Direksi tidak memiliki Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat penilaian kinerja Komite di bawah Direksi. Namun dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal. Direksi menilai Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal. Unit Audit Internal berperan penting dalam mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif melalui berbagai saran dan rekomendasi strategis. Kontribusi tersebut mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan yang lebih baik serta meningkatkan kualitas operasional perusahaan secara keseluruhan.

The duties and responsibilities of each Director are listed in the Organizational Structure section which is an integral part of this Annual Report.

Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors work guidelines are stated in the Board Manual which is the main reference in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors. These guidelines regulate the procedures for implementing operations, decision-making, and coordination with related parties to ensure that the Company's management is in accordance with the principles of good governance.

Board of Directors Meetings

The implementation of Board of Directors meetings is regulated in the Articles of Association, which is held at least once every month. In 2024, Board of Directors meetings have been held 12. times with an average attendance rate of 100% each month. Meanwhile, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been held 3 times a year, or once every 4 month.

Board of Directors Training and Competency Development

The Company is committed to supporting the development of the Board of Directors' capabilities through participation in various training programs, seminars, or other development activities that are relevant to the responsibilities of each member of the Board of Directors. As part of this commitment, the Company has a policy that aims to ensure that the Board of Directors continuously updates their knowledge and improves their competencies.

During 2024, members of the Board of Directors independently participated in several online socializations related to updates to laws, technology, environment and energy regulations, and attended international expos.

Report on the Implementation of Directors Duties

The Board of Directors has submitted the Company's work plan and performance results to the Board of Commissioners as part of its responsibility for managing the company. This accountability is stated in the Board of Directors' report which is part of the Annual Report, and this report is then requested for approval at the Annual GMS.

Until the end of 2024, the Board of Directors does not have a Committee under the Board of Directors so that there is no performance assessment of the Committee under the Board of Directors. However, in carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit. The Board of Directors assesses that the Internal Audit Unit has carried out its duties and functions optimally. The Internal Audit Unit plays an important role in realizing an effective internal control system through various strategic suggestions and recommendations. This contribution supports the Board of Directors in making better decisions and improving the overall operational quality of the company.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Komite Audit

Struktur Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan susunan yang terdiri atas seorang ketua dan dua anggota. Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen, sedangkan anggota lainnya merupakan profesional yang telah memenuhi kualifikasi serta persyaratan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0003/TFCO/COR-SEC-2/VI/2024 tentang Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit. Berikut komposisi Komite Audit:

Komite Audit:
Sisyanti Sishandrini (Ketua)
Restanti Ratih Diansari (Anggota)
Grace Febrina (Anggota)

Profil Komite Audit

Sisyanti Sishandrini (2024 - 2026)
Ketua
Lahir pada tahun 1963, Warga Negara Indonesia. Beliau memiliki latar belakang pendidikan dari Akademi Sekretaris Indonesia International. Karier beliau dimulai sebagai Vice President – Head of Multinational Clients di PT. ING Bank Jakarta dari tahun 1995-2000. Kemudian, beliau menjabat sebagai Senior Vice President – Head of Global Relationship Bank di Citibank N.A Jakarta dari tahun 2000-2008. Setelah itu, beliau melanjutkan kariernya sebagai Director – Wealth Management di UBS Singapore dari tahun 2008-2012. Pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai General Manager – Head of Japan Desk di PT Bank Negara Indonesia hingga tahun 2015. Selanjutnya, beliau diangkat sebagai Director di PT SMBC Indonesia dari tahun 2015 hingga 2018. Sejak tahun 2018, beliau menjadi CEO dan Co-Founder di Dass Consultant. Pada bulan Juni 2024, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners which is formed to assist in the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners' supervision of financial reporting, internal control, risk management, and compliance with applicable laws and regulations.

Composition of the Audit Committee

The structure of the Audit Committee is in accordance with the provisions of POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee, with a composition consisting of one chairman and two members. The Chairman of the Audit Committee is held by an Independent Commissioner, while the other members are professionals who have met the qualifications and requirements in accordance with applicable regulations.

In 2024, there was a change in the composition of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 0003/TFCO/COR-SEC-2/VI/2024 concerning Changes and Appointment of the Audit Committee. The following is the composition of the Audit Committee:

Audit Committee
Sisyanti Sishandrini (Chairwoman)
Restanti Ratih Diansari (Member)
Grace Febrina (Member)

Profile Of Audit Committee

***Sisyanti Sishandrini** (2024 - 2026)*
Chairwoman
Born in 1963, Indonesian citizen. He has an educational background from the Indonesian International Secretarial Academy. His career began as Vice President – Head of Multinational Clients at PT. ING Bank Jakarta from 1995-2000. Then, he served as Senior Vice President – Head of Global Relationship Bank at Citibank N.A Jakarta from 2000-2008. After that, he continued his career as Director – Wealth Management at UBS Singapore from 2008-2012. In 2012, he served as General Manager – Head of Japan Desk at PT Bank Negara Indonesia until 2015. Furthermore, he was appointed as Director at PT SMBC Indonesia from 2015 to 2018. Since 2018, he has been CEO and Co-Founder at Dass Consultant. In June 2024, he was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. He also serves as Chairman of the Company's Audit Committee. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders. Currently, he does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners at other issuers.

Restanti Ratih Diansari (2024 - 2026)
Anggota
Berkewarganegaraan Indonesia. Wanita lulusan Sarjana Hukum Universitas Padjajaran tahun 1996 dan merupakan seorang anggota dari Asosiasi Advokat PERADI ini lahir pada tanggal 27 April 1973. Karir beliau dimulai dengan bergabung menjadi Junior Associate di sebuah Firma Hukum Novian & Partner, dilanjutkan menjadi Associate Manager di Prasetio Utomo Consult – Andersen Indonesia (Roosdiono & Rekan), Manager di Ernst & Young Indonesia (Roosdiono & Partner) serta menjadi Partner di Dompass & Partners. Segudang prestasi lainnya yang pernah beliau jabat antara lain menjabat sebagai Legal Manager dan Corporate Secretary di PT REA Kaltim Plantation, Presiden Direktur PT Schaefer Management Consulting, Direktur Hambret Company Limited Hongkong, Direktur SGA Kaltim Pte. Ltd., Singapore, Corporate Affair and Legal Director PT Bukit Borneo Sejahtera. Terakhir, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Karya Indah Cipta Semesta, Direktur PT Selaras Citra Sakti dan sebagai Partner dari Firma Budi, Natalya, Diansari and Associates (BND & Associates). Sejak Mei 2018 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Grace Febrina (2023-2025)
Anggota
Berkewarganegaraan Indonesia. Beliau telah berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang perpajakan baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Wanita lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Atmajaya tahun 1993 dan dilanjutkan pendidikan *Master of Commerce in Business* pada tahun 2003 di Universitas Macquarie, Sydney, Australia ini memulai karirnya di Ernst&Young/ Anderson. Beliau telah berpengalaman menangani berbagai klien di berbagai bidang industri. Pernah bekerja pada KPMG Tax Service Singapore menangani masalah pajak klien dari berbagai negara seperti Papua New Guinea, India dan China. Saat ini beliau aktif sebagai Tax Partner pada PT Smarttax Indonesia. Sejak Juli 2021 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Rapat Komite Audit
Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

Independensi Komite Audit
Komite Audit Perseroan menjalankan tugasnya dengan menjunjung tinggi prinsip independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip GCG. Setiap anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan kerja, wewenang, maupun tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatan. Selain itu, anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali, serta tidak terlibat dalam hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Restanti Ratih Diansari *(2024 - 2026)*
Member
An Indonesian citizen. A woman who graduated in Law from Padjadjaran University in 1996 and was a member of the PERADI Advocates Association, was born on April 27, 1973. Her career began with joining a Junior Associate at a Novian & Partner Law Firm, continuing to become an Associate Manager at Prasetio Utomo Consult - Andersen Indonesia (Roosdiono & Rekan), Manager at Ernst & Young Indonesia (Roosdiono & Partner) and become a Partner at Dompass & Partners. A myriad of other achievements she once held were serving as Legal Manager and Corporate Secretary at PT REA Kaltim Plantation, President Director of PT Schaefer Management Consulting, Hong Kong Hambret Company Limited Director, Director of SGA Kaltim Pte. Ltd., Singapore, Corporate Affair and Legal Director of PT Bukit Borneo Sejahtera. Finally, she served as President Director of PT Karya Indah Cipta Semesta, Director of PT Selaras Citra Sakti and as a Partner of Budi's Firm, Natalya, Diansari and Associates (BND & Associates). Since May 2018 she has served as a member of the Company's Audit Committee.

Grace Febrina *(2023-2025)*
Member
An Indonesian citizen. She has more than 20 years of experience in the field of taxation both nationally and internationally. A woman who graduated with a Bachelor of Economics from Atmajaya University in 1993 and continued her Master of Commerce in Business in 2003 at Macquarie University, Sydney, Australia, started her career at Ernst & Young/Anderson. She has experience handling various clients in various industrial fields. Previously she worked at KPMG Tax Service Singapore handling tax issues for clients from various countries such as Papua New Guinea, India and China. Currently he is active as a Tax Partner at PT Smarttax Indonesia. Since July 2021, she has served as a member of the Company's Audit Committee.

Audit Committee Meetings
Throughout 2024, the Audit Committee held 4 (four) times meetings with an average attendance rate of 100%.

Independence of the Audit Committee
The Company's Audit Committee shall perform its duties in accordance with the principle of independence in accordance with applicable regulations and the principles of the GCG. Each member of the Audit Committee has no working relationship, authority or responsibility in the planning, direction, control or supervision of the activities of the Company within the last 6 (six) months prior to appointment. In addition, the members of the Audit Committee do not own, directly or indirectly, any shares in the Company, are not related to any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the controlling shareholders and are not involved in any business relationship related to the operational activities of the Company.

Komitmen terhadap independensi ini memastikan bahwa Komite Audit dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif dan bebas dari potensi konflik kepentingan, sehingga mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:
1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan auditor internal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melakukan tugas dan fungsinya yang terangkum sebagai berikut:
1. Menelaah Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan sesuai dengan opini yang diberikan oleh auditor eksternal, Laporan Keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan berlaku di Indonesia;
2. Menelaah Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan Interim dan kinerja Perseroan;
3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Sepanjang pengetahuan kami, Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan tersebut;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahun 2024 untuk membahas rencana audit, risiko penting yang dihadapi, temuan audit, kecukupan sistem pengendalian internal, dan laporan hasil audit;

This commitment to independence ensures that the Audit Committee can perform its oversight function objectively and free from potential conflicts of interest, thereby contributing to the creation of transparency and accountability in the management of the Company.

Duties and Role of Audit Committee
The duties and role of Audit Committee Unit as follows:
1. *To review the financial information issued by the Company to the public and/ or authorities;*
2. *To review the Company's adherence to the laws and regulations related to the activities of the Company;*
3. *To provide independent opinion in the event of disagreements between management and public accountant for services rendered;*
4. *To provide recommendations to the Board regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment and compensation for services;*
5. *To review the audit by the external auditors and internal auditors, as well as oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
6. *To review implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors;*
7. *To examine complaints on accounting and financial Reporting processes of the Company;*
8. *To review and provide advice to the Board in relation to the potential conflict of interest of the Company; and*
9. *To maintain confidentiality of documents, data and information of the Company.*

Report of Audit Committee
To carry out its duties, the Audit Committee in 2024 conducted several activities, among others:
1. *Reviewed Financial Statements for the year ended December 31, 2024 and in accordance with the opinion given by the external auditors, the financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard and applicable standards in Indonesia;*
2. *Examined the Annual Financial Report, Interim Financial Reports and performance of the Company;*
3. *Reviewed the Company's compliance with the regulations related to the Company's activities. To our knowledge, the Company has complied with these regulations;*
4. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant based on independence, the scope of the assignment and compensation for services;*
5. *Held a meeting with the external auditor of the Public Accountant who audited Financial Statements 2024 to discuss the audit plan, important risks faced, the audit findings, the adequacy of the internal control system and audit reports;*

6. Menelaah pelaksanaan audit oleh Unit Audit Internal, maupun auditor eksternal, serta tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Unit Audit Internal;
7. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris; dan
8. Menyelenggarakan pertemuan Komite Audit dimana sepanjang tahun buku 2024 diadakan pertemuan sebanyak 4 kali yang dihadiri oleh semua anggota Komite Audit (tingkat kehadiran sebanyak 100%).

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan optimal dalam mendukung pengelolaan perusahaan yang transparan dan akuntabel. Pada tahun 2024, tidak ada program pelatihan atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit. Namun, hal ini tidak mengurangi kemampuan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, karena anggotanya sudah memiliki latar belakang profesional yang memadai dan pengalaman yang relevan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pengembangan kompetensi anggota Komite Audit guna meningkatkan efektivitas pengawasan dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika bisnis yang terus berkembang.

6. Examined the audit by the Internal Audit Unit, as well as external auditors, as well as follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit;
7. Reviewed the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors, and reported to the Board of Commissioners on matters that required the attention of the Board of Commissioners; and
8. Organized 4 (four) internal meetings, which was attended by all members of the Audit Committee (attendance rate of 100%).

The Audit Committee has performed its duties optimally in supporting transparent and accountable company management. In 2024, there were no training or competency improvement programmes attended by Audit Committee members. However, this does not reduce the ability of the Audit Committee to perform its duties, as its members already have adequate professional backgrounds and relevant experience. Going forward, the Company is committed to continue encouraging the development of Audit Committee members' competencies to improve the effectiveness of supervision and adaptability to the evolving business dynamics.

Laporan Komite Audit yang dimuat dalam Laporan Tahunan
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk pada tanggal 31 Desember 2024

This Report as incorporated in the Annual Report of
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk herein was submited and signed by the Audit Committee of
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk on December 31, 2024

Sisyanti Sishandrini
Ketua / *Chdirman*

Restanti Ratih Diansari
Anggota / *Member*

Grace Febrina
Anggota / *Member*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun Dewan Komisaris menjalankan fungsi ini sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Rangkap fungsi tersebut bertujuan untuk memaksimalkan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan, sekaligus untuk efisiensi.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Sehubungan dengan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi diatur langsung oleh Dewan Komisaris yang mengacu pada pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi
1. Menetapkan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menetapkan kriteria dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Menetapkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menetapkan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS dan merekomendasikan kepada RUPS untuk setiap usulan atas pengangkatan, pemberhentian, dan/atau pergantian anggota Direksi dan'atau Dewan Komisaris

Fungsi Remunerasi
1. Menetapkan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi; dan
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang doterima masing masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, mekanisme rapat terkait fungsi nominasi dan remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dalam hal penyelenggaraan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat tersebut bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris. Informasi terkait rapat Dewan Komisaris telah dijelaskan pada pembahasan Dewan Komisaris dalam bab GCG ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee, but the Board of Commissioners carries out this function as stipulated in the Board of Commissioners Work Guidelines. The dual function aims to maximize the function of the Board of Commissioners in terms of supervision, as well as for efficiency.

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

In connection with the absence of a Nomination and Remuneration Committee, the implementation of the nomination and remuneration function is regulated directly by the Board of Commissioners referring to the Board of Commissioners Work Guidelines.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination Function
1. Determine the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Determine the criteria and performance evaluation policies for the Board of Directors and/or Board of Commissioners required in the Nomination process;
3. Conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
4. Determine the program for developing the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Determine proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS and recommend to the GMS for each proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Remuneration Function
1. Determine the structure, policy and amount of remuneration;
2. Conduct performance assessments with the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Based on the Board of Commissioners Work Guidelines, the meeting mechanism related to the nomination and remuneration function is held periodically at least once every 4 months.

In terms of holding a Nomination and Remuneration Committee meeting, the Board of Commissioners holds the meeting together with the Board of Commissioners meeting. Information related to the Board of Commissioners meeting has been explained in the discussion of the Board of Commissioners in this GCG chapter.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan fungsi Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru, dan untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Menyusun mekanisme dan melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Dewan Komisaris;
4. Menjalankan kebijakan remunerasi sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi; dst.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out the Nomination and Remuneration function activities, including:

1. *Prepare and provide recommendations for the composition of new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and to be submitted to the GMS;*
2. *Prepare mechanisms and conduct performance evaluations of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
3. *Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Board of Commissioners;*
4. *Implement remuneration policies in accordance with POJK regarding the implementation of governance in the provision of remuneration; etc.*

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengelola Perseroan melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko serta tata kelola perusahaan.

Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pedoman Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan fungsinya dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini mengatur tentang kedudukan, wewenang, tanggung jawab, serta kode etik auditor internal guna mewujudkan sistem pengendalian yang efektif. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0184/TFCO/COR-SEC/XI/2011 tertanggal 18 November 2011.

Tugas Unit Audit Internal

Tugas dan fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional, teknologi informasi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit was formed to assist management in managing the Company through examining the adequacy and implementation of internal control processes, risk management and corporate governance.

The formed of the Internal Audit Unit and the Company's Internal Audit Unit Charter refers to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties and functions in accordance with the Internal Audit Unit Charter. This charter regulates the position, authority, responsibility, and code of ethics of internal auditors in order to create an effective control system. The Charter of the Internal Audit Unit was established based on the Decree of the Board of Directors Number 0184/TFCO/COR-SEC/XI/2011 dated 18 November 2011.

Internal Audit Unit Duties

The duties and role of Internal Audit Unit are as follows:

1. *To develop and implement an annual internal audit plan;*
2. *To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;*
3. *To conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, projects, marketing, accounting, operations, information technology, human resources and other activities;*
4. *To provide recommendations for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management, and to monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;*
5. *To make the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*

6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berikut adalah gambaran struktur dan kedudukan Unit Audit Internal:

1. Unit Audit Internal adalah unit pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal;
3. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
4. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan/ atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
5. Kepala Unit Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Presiden Direktur dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris; dan
6. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.

Kualifikasi Unit Audit Internal

Dalam mengemban tugas sebagai Auditor Internal, personel Unit Audit Internal dipersyaratkan untuk memenuhi kualifikasi umum, yaitu:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan;
4. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.

Profil Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Christ Widjaja sejak 16 April 2015 sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015. Pria kelahiran 31 Desember 1973 ini menyelesaikan studi Sarjana dan Pascasarjana bidang *Electrical Engineering*, dari University of Texas dan University of Michigan. Karirnya di Tifico dimulai dari Departemen Information & Technology (IT) merangkap Sekretaris Presiden Direktur. Tahun 2012 ia dipercaya memegang Departemen ESH dan ISO. Kemudian pada tahun 2022 dipercaya memegang Departemen Bisnis Audit. Beliau berpengalaman dalam bidang audit sistem manajemen Perseroan selama lebih dari 5 (lima) tahun.

6. *To work closely with the Audit Committee;*
7. *To develop a program to evaluate the quality of the internal audit activity; and*
8. *To conduct special inspections if necessary.*

Structure and Position of Internal Audit Unit

Below are the structure and position of Internal Audit Unit in the Company:

1. *Internal Audit Unit is the Company's internal control unit under the President Director;*
2. *Internal Audit Unit is chaired by the head of the Internal Audit Unit;*
3. *The Head of Internal Audit shall be appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;*
4. *President Director may terminate the Head of Internal Audit Unit upon approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not qualify as auditor of the Internal Audit Unit and/or fails to do his job or proves not competent in doing his job;*
5. *The Head of Internal Audit Unit shall be administratively accountable and report to President Director and functionally accountable and report to the Board of Commissioners; and*
6. *The auditors as members of Internal Audit Unit shall report directly to the Head of Internal Audit Unit.*

Qualification of Internal Audit Unit

In carrying out duties as an Internal Auditor, Internal Audit Unit personnel are required to meet general qualifications, namely:

1. *Having integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;*
2. *Having knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their area of work;*
3. *Having sufficient knowledge to be able to recognize, examine and test for indications of fraud;*
4. *Obliged to maintain the confidentiality of Company information and / or data related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit unless required by statutory regulations or court decisions / decisions.*

Profile of Internal Audit Unit

Mr. Christ Widjaja has been the head of the Internal Audit Unit since April 16, 2015 as set out in the Decree of the Board of Directors Number 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015. A holder of Bachelor of Science and Master of Science in Electrical Engineering from University of Texas and University of Michigan, respectively, he began his career in Tifico in Information and Technology Department and as the Secretary to President Director. He has managed ESH and ISO Department since 2012 and in 2022 he was entrusted with Business Audit Department. He has experience in auditing the Company's management system for more than 5 (five) years.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan fungsinya untuk memberikan keyakinan (*assurance*) serta konsultasi independen dan objektif, guna memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas operasional Perseroan. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan melakukan pendekatan sistematis dan teratur untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal melaksanakan pengawasan internal berdasarkan program kerja audit tahunan. Hasil pengawasan tersebut dilaporkan kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, serta Komite Audit. Selain itu pada tahun 2024, Kepala Unit Audit Internal turut berpartisipasi dalam seminar di bidang sistem audit manajemen.

Internal Audit Unit Task Implementation Report

In 2024, Internal Audit Unit carried out its duties and functions, namely providing assurance as well as independent and objective consultancy to improve the Company's operations. Through Internal Audit Unit, the Company took a systematic and orderly approach to evaluate and improve the effectiveness of the Company's risk management, internal control and good corporate governance.

The Internal Audit Unit has performed an integrated internal supervisory function based on the annual internal audit work program and always reports the results of the supervision to the President Director and the Board of Commissioners, and cooperates with the Audit Committee. In 2024, the Head of Internal Audit Unit attended a seminar on management audit system.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola perusahaan yang memegang peran signifikan sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertugas memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Joy Matthew Pangemanan, Warga Negara Indonesia dan lahir di Jakarta pada bulan Juni 1995. Pada Tahun 2018 beliau mendapat gelar Sarjana Hukum di Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. Beliau Bergabung di Perseroan tahun 2018 sebagai *Legal & Administration Supervisor* dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0005/TFCO/COR-SEC-2/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Tugas dan fungsi pokok Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan selama tahun buku adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, Paparan Publik serta Rapat Direksi dan/atau Rapat Dewan Komisaris; dan
   d. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a corporate governance organ that plays a significant role as a liaison party between the Company and regulators, shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary is also in charge of ensuring that the Company's business activities are in accordance with applicable laws and regulations.

Profile of Corporate Secretary

The Corporate Secretary position is held by Joy Matthew Pangemanan, an Indonesian citizen born in Jakarta in June 1995. in 2018, he received a Bachelor of Law degree at the Christian University of Indonesia (Universitas Kristen Indonesia), Jakarta. He Joined the Company in 2018 as Legal & Administration Supervisor, and was subsequently appointed as the Company's Corporate Secretary, replacing the late Mrs. Dhira Yudini Marunduh, based on the Decree of the Board of Directors No 0005/TFCO/COR-SEC-2/VIII/2020 dated August 10, 2020.

Implementation of Corporate Secretary Duties

The main duties and functions of Corporate Secretary that were implemented during the financial year are as follows:

1. *To keep up with capital market development, specifically its laws and regulations;*
2. *To give inputs into the Board of Directors in obeying the laws and regulations concerning capital market;*
3. *To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance including:*
   a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;*
   b. *Timely submission of numerous reports to Indonesia Financial Services Authority;*
   c. *Implementation and documentation of the GMS, Public Expose as well as Board of Directors and Board of Commissioners meetings; and*
   d. *Implementation of the orientation program for the Board of Directors and/ or Board of Commissioners.*
4. *To act as a liaison officer between the Company and the Shareholders, Indonesia Financial Services Authority and the Stakeholders.*

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa seminar maupun pelatihan secara *online* atau *offline* yang diselenggarakan oleh *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA), OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Seminar yang diikuti berkaitan dengan sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal dan aspek hukum perseroan terbatas untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundangan.

During the year, the Corporate Secretary has participated in several online and offline seminars and trainings organized by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesian Issuers Association (AEI). The seminars attended were related to the socialization of new regulations in the capital market and legal aspects of limited liability companies to improve competence in order to carry out the duties and functions of the Corporate Secretary as mandated in the laws and regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan elemen penting bagi Perseroan untuk mendukung tercapainya tujuan Perseroan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Sistem ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh personil Perseroan untuk memberikan keyakinan memadai atas keberhasilan kegiatan operasional, perlindungan aset perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Melalui sistem pengendalian internal, Perseroan memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menjaga transparansi dan akurasi data keuangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan sekaligus mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, sistem pengendalian internal berperan dalam menjaga kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan perundang-undangan yang relevan. Proses ini melibatkan evaluasi berkelanjutan atas efektivitas pengawasan dan pengendalian internal guna memitigasi risiko yang mungkin timbul serta memastikan bahwa semua aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan standar GCG.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Manajemen melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian dan prosedur pengungkapan Perseroan di bawah pengawasan Direktur Utama, Direktur Keuangan dan dibantu dengan *review* dari Komite Audit dan Unit Audit Internal. Berdasarkan evaluasi ini, Manajemen menyimpulkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2024, pengendalian dan prosedur pengungkapan perusahaan telah efektif.

Kepatuhan

Kepatuhan dikelola oleh unit *Corporate Secretary & Legal Department* yang berada di bawah Presiden Direktur. Peran unit *Corporate Secretary & Legal Department* adalah memastikan bahwa kebijakan, keputusan dan seluruh aktivitas bisnis Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun buku 2024 antara lain (1) menyediakan *legal advice* melalui penyampaian kajian hukum *(legal opinion)* atas permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku dan rencana tindakan manajemen, (2) memeriksa dan me-*review* setiap draft perjanjian, serta (3) memberikan *legal review* atas rencana bisnis, kebijakan dan kerja sama yang akan dilakukan Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system plays a pivotal role in supporting the Company's objectives, ensuring effectiveness, efficiency, and sustainability in its operations. This system involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company personnel. Collectively, these parties provide adequate assurance of the success of operational activities, protection of company assets, and compliance with applicable regulations.

The Company's internal control system ensures that financial statements are prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia. This approach is undertaken to maintain transparency and accuracy of financial data, thereby aligning with the needs of stakeholders while adhering to all applicable rules and regulations.

Additionally, the internal control system contributes to ensuring the company's adherence to applicable laws and regulations. This process involves continuous evaluation of the effectiveness of internal controls and supervision to mitigate risks that may arise and to ensure that all operational activities are conducted in accordance with GCG standards.

Financial and Operational Control

Management evaluated the effectiveness of internal control and disclosure procedures under the supervision of the President Director, Finance and Accounting Director and assisted with the review of Audit Committee and Internal Audit Unit. Based on this evaluation, management concluded that on December 31, 2024, internal control and disclosure procedures had been run effectively.

Compliance

Compliance is managed by the Corporate Secretary & Legal Department unit under the President Director. The role of the Corporate Secretary & Legal Department unit is to ensure that the Company's policies, decisions and all business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations. Several compliance activities carried out during the 2024 financial year include (1) providing legal advice by submitting legal opinions on problems that occur related to compliance with applicable laws or regulations and management action plans, (2) examining and reviewing each draft agreement, and (3) providing legal reviews of business plans, policies and cooperation to be carried out by the Company.

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal

Manajemen bertanggung jawab untuk menerapkan dan melaksanakan pengendalian internal atas pelaporan keuangan secara memadai yang merupakan suatu proses yang dirancang oleh, atau di bawah pengawasan Direktur Utama, Direktur Keuangan, Unit Audit Internal, serta dilakukan oleh Direksi, Manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Manajemen telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024. Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2024, pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah efektif. Efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, kantor akuntan publik independen dan terdaftar, sebagaimana dinyatakan dalam laporan keuangan yang mereka keluarkan. Selain itu, tidak terdapat perubahan signifikan dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan sepanjang tahun buku yang baru saja berakhir yang akan sangat mempengaruhi atau kemungkinan akan sewajarnya berpengaruh secara material terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO[E.3]

Perseroan memahami bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko yang terintegrasi ke dalam seluruh proses bisnis perusahaan. Penerapan manajemen risiko ini bertujuan untuk memaksimalkan peluang, mengantisipasi dinamika perubahan iklim bisnis, serta membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, khususnya investor. Selain itu, pendekatan ini juga menjadi langkah strategis untuk memperkuat praktik GCG.

Melalui penerapan manajemen risiko yang komprehensif, Perseroan tidak hanya mampu menjaga keberlanjutan usahanya di tengah tantangan bisnis yang kompleks, tetapi juga memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Komitmen ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk terus berkembang secara berkelanjutan dan kompetitif di pasar global. Manajemen juga telah menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung empat tipe risiko:

1. Risiko tingkat suku bunga;
2. Risiko nilai tukar mata uang asing;
3. Risiko harga; dan
4. Risiko harga komoditas.

Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, dan beban yang masih harus dibayar.

Evaluation of Internal Control Effectiveness

Management is responsible for implementing and carrying out adequate internal control over financial reporting, which is a process designed by, or under the supervision of, the President Director, the Finance Director, the Internal Audit Unit, and carried out by the Board of Directors, Management, and other personnel to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting in accordance with generally accepted accounting principles.

Statement on the Adequacy of Internal Control System

Management has assessed the effectiveness of the Company's internal control over financial reporting as of December 31, 2024. Based on this assessment management concluded that as of December 31, 2024, internal control over financial reporting was effective. The effectiveness of internal control over financial reporting as of December 31, 2024 has been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, an independent and registered public accounting firm, as stated in the financial statements they issued. In addition, there were no significant changes in the Company's internal control over financial reporting throughout the fiscal year that just ended that would significantly affect or would reasonably be likely to materially affect the Company's internal control over financial reporting.

RISK MANAGEMENT

The Company understands that risk is an integral part of the Company's operational activities. Therefore, the Company consistently implements risk management that is integrated into all of the Company's business processes. The implementation of risk management aims to maximize opportunities, anticipate the dynamics of changes in the business climate, and build the trust of stakeholders, especially investors. In addition, this approach is also a strategic step to strengthen GCG practices.

Through the implementation of comprehensive risk management, the Company is not only able to maintain its business sustainability amidst complex business challenges, but also provide added value to stakeholders. This commitment is in line with the Company's objective to grow sustainably and competitively in the global market. Management has also reviewed and approved the following risk management policies:

Market Risks

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four type of risks:

1. *Interest rate risk;*
2. *Foreign currency risk;*
3. *Price risk; and*
4. *Commodity price risk.*

Financial instruments affected by market risk included cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, long-term loan, and accrued expenses.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi Karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat dan kebanyakan biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang AS$ ke RP, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Risiko Harga Komoditas

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah dipasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya memengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG. Perseroan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan. Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, Perseroan melakukan penjualan dengan sistem *Cash Before Delivery* (CBD);
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from borrowings. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates mainly related to long-term bank loans with interest rates that will be reviewed regularly to adjust to market conditions.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates used by the Company. The Company's reporting currency is the United States Dollar.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations is relatively small as the Company's reporting currency is US Dollar and most costs are also denominated in US Dollar. Foreign exchange risk arises from the conversion of US$ to RP, JPY, EUR and SGD for the purchase of auxiliary materials. The Company does not have a formal hedging policy for foreign exchange risk.

Commodity Price Risk

The Company is exposed to price risk due to the purchase of its main raw materials, namely PTA and MEG. The price of these raw materials is mainly influenced by crude oil commodity prices in the world market. Changes in world oil commodity prices affect the settlement price of PTA and MEG purchases which in turn affect the accounts payable balance in connection with PTA and MEG purchases. The Company does not have a formal mechanism or procedure to mitigate the risks stemming from the above commodity prices.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that short-term revenues cannot cover short-term expenditures. The Company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures and manage maturing borrowings by managing sufficient cash and availability of funding through a sufficient number of committed credit facilities. In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows to address the impact of fluctuations in cash flows, including the maturity schedule of long-term liabilities and continuously reviews financial market conditions.

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss faced by the Company as a result of defaults from customers. Management policies in anticipating credit risk arising from customers are as follows:

1. *The Company will only conduct business relationships with customers who can be trusted and proven to have a good credit history. As for customers who have a poor credit history, the Company conducts sales with the Cash Before Delivery (CBD) system;*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will trade on credit must go through credit verification procedures;*

3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya;
4. Perseroan memiliki kebijakan di mana batasan kredit untuk pelanggan tertentu seperti, mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Kebijakan manajemen risiko yang diambil sudah berjalan dengan cukup baik dan efektif dalam mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara rutin melakukan pemantauan terhadap risiko yang ada dan aktivitas pengelolaan/ mitigasi risiko, pencapaian atas implementasi mitigasi risiko, evaluasi terhadap efektivitas aktivitas mitigasi risiko, termasuk dengan sistem dan metode manajemen risiko yang dilakukan.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang baik dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi perusahaan sesuai dengan jenis risiko dan mitigasi yang telah ditentukan.

NILAI DAN KODE ETIK

Kode Etik merupakan pedoman perilaku yang mengatur hubungan etika kerja antar setiap elemen di dalam suatu perusahaan berdasarkan prinsip profesionalitas. Melalui penerapan Kode Etik, insan Perseroan diharapkan memiliki kesadaran untuk menjalankan etika yang baik serta menjaga reputasi Perseroan.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Kode Etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan di berbagai tingkatan organisasi. Untuk memastikan penerapan yang optimal, Perseroan secara konsisten menyosialisasikan Nilai dan Kode Etik kepada seluruh karyawan, mulai dari level operasional hingga manajemen puncak. Sosialisasi dilakukan melalui briefing harian di masing-masing departemen serta melalui media visual seperti poster yang ditempatkan di lokasi strategis.

Visi

Menjadikan TIFICO sebagai Produsen Serat *Polyester* yang Unggul di Pasar Domestik dan Internasional.

Misi

Menghasilkan Produk yang Bermutu Tinggi dengan Harga yang Kompetitif serta Pengiriman yang Tepat Waktu.

3. Provide limits or ceilings to third parties who will trade on credit with the Company to the extent of the collateral;
4. The Company has a policy where credit limits for certain customers such as, requiring customers to provide bank guarantees; and
5. Continuously monitoring the amount of receivables to reduce the risk of uncollectible receivables.

The Company minimizes the credit risk of financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining a minimum cash balance and selecting quality banks for fund placement. The risk management policy taken has been running quite well and effectively in managing the risks that may occur.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

The Company regularly assesses existing risks and risk management/ mitigation activities, achievements on risk mitigation implementation, evaluation of the effectiveness of risk mitigation activities, including risk management systems and methods.

Statement on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and Directors has assess that the company has implemented a good Risk Management System in managing the risks faced by the company in accordance with the type of risk and mitigation that has been determined.

VALUES AND CODE OF ETHICS

The Code of Ethics is a code of conduct that regulates the professional relationship between each element in a company. By implementing the Code of Ethics, the Company aims to cultivate an ethical awareness among its personnel, encouraging them to uphold the highest standards and safeguard the reputation of the Company.

As part of the implementation of GCG principles, the Company has compiled and established a Code of Ethics that must be obeyed by all employees at various levels of the organization. To ensure optimal implementation, the Company consistently socializes the Values and Code of Ethics to all employees, starting from the operational level to top management. This socialization is conducted through daily briefings in each department as well as through visual media such as posters placed in strategic locations.

Vision

To become an Excellent Manufacturer of Polyester Fiber in Domestic and International Markets.

Mission

To Produce High Quality Products at a Competitive Price and Timely Delivery.

5 Pilar PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Dalam mendukung pencapaian visi dan misi, Perseroan mengembangkan 5 (lima) pilar atau nilai yang diinternalisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan adalah sebagai berikut: [F.1]

1. Sumber Daya Manusia yang Handal dan Kompeten;
2. Inovasi ke Segala Lini;
3. Kepuasan Pelanggan yang Diukur dari Kualitas Produk dan Ketepatan Pengiriman;
4. Kerjasama Tim dan Hubungan Industri yang Harmonis; dan
5. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman, serta Menjaga Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Prinsip 5S dan 3R.

Pokok-Pokok Kode Etik

Berikut adalah pokok-pokok kode etik PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk:

1. Menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan melalui produk berkualitas tinggi dan pengiriman tepat waktu.
2. Melakukan kegiatan bisnis operasional dan pekerjaan pada masing-masing lini secara bertanggung jawab (akuntabilitas), jujur, disiplin, profesional. Berintegritas tinggi, dapat dipercaya, adil dan menghormati sesama.
3. Memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas dalam setiap aktivitas perusahaan.
4. Setiap individu dalam jajaran manajemen dan karyawan berkewajiban untuk mematuhi peraturan hukum yang berlaku dan kebijakan perusahaan, serta menjaga kerahasiaan pekerjaan;
5. Dengan tegas melarang seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk terlibat dalam praktik gratifikasi, insider trading dan politik praktis.
6. Menjunjung tinggi prinsip anti korupsi dalam seluruh aspek bisnis dan interaksi perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Kode Etik ini berlaku dan mengikat untuk seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan perusahaan.

Kebijakan Anti Korupsi & Gratifikasi

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kode etik dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi serta gratifikasi. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan yang telah diintegrasikan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Kode Etik Perseroan.

Kebijakan ini telah diterapkan dan disosialisasikan di lingkungan Perseroan yang mencakup seluruh insan Perseroan, mulai dari Direksi, Dewan Komisaris, hingga seluruh karyawan, pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis lainnya. Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang transparan dan bebas dari praktik korupsi maupun gratifikasi, sekaligus memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan memahami serta mematuhi prinsip-prinsip etika yang telah ditetapkan.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Setiap insan Perseroan diwajibkan untuk menghindari benturan kepentingan dalam segala bentuk aktivitasnya, baik yang berkaitan langsung dengan operasional perusahaan maupun dalam pengambilan keputusan.

5 (Five) Values of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

To support the achievement of the vision and mission, the Company develops 5 (five) pillars or values that are internalized to all employees of the Company are as follows:

1. *Reliable and Competent Human Resources;*
2. *Innovation in All Lines;*
3. *Customers Satisfaction Assessed by the Quality of Products;*
4. *Teamwork and Harmonious Industrial Relations; and*
5. *Promoting a Safe Work Environment and Environmental Sustainability Based on the Principles of 5S and 3R.*

Code of Conduct

The following are the principles of company's code of conduct

1. *To build and keep trust placed by customers through high-quality products and timely delivery.*
2. *To perform operational business activities and work on each line in a responsible (accountability), honest, disciplined, and professional. Be highly integrity, trustworthy, fair, and respectful of others.*
3. *Prioritizing safety and occupational health aspects in every company activity.*
4. *Every individual in the management and employees is obligated to comply with applicable laws and company policies, as well as maintaining the confidentiality of the work.*
5. *All management and employees are prohibited from practicing gratification, insider trading, and practical politics.*
6. *Upholding the principles of anti-corruption in all aspects of business and company interactions, following the provisions of applicable laws and regulations.*
7. *This Code of Conduct is applicable and binding upon all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and company employees.*

Anti-Corruption and Bribery Policy

The Company is committed to upholding the highest ethical standards and complying with applicable laws and regulations in its efforts to eradicate corruption and bribery. This policy has been integrated into the Collective Labor Agreement (PKB) and the Company's Code of Conduct.

This policy is applicable to all employees, as well as vendors and work partners. The primary objective of this policy is to establish a work environment that is devoid of corruption and gratification, and to ensure that all parties involved in the Company's operations are cognizant of and adhere to the ethical principles that have been stipulated.

Conflict of Interest Management

Every employee of the Company is required to avoid conflicts of interest in all forms of their activities, both those directly related to the company's operations and in decision-making.

Komitmen ini merupakan wujud tanggung jawab Perseroan dalam menjaga integritas dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan transparan.

Perseroan juga berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Direksi bebas dari pengaruh kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan. Pengelolaan benturan kepentingan menjadi bagian penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), di mana kebijakan dan mekanisme yang diterapkan bertujuan untuk mencegah, mengidentifikasi, dan mengelola potensi benturan kepentingan secara transparan dan akuntabel. Selama tahun 2024 tidak terdapat kondisi terkait benturan kepentingan yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menghindari adanya praktik insider trading dengan memasukannya dalam *Code of Conduct* Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya benturan kepentingan serta untuk mengelola perdagangan efek berbentuk saham. Setiap karyawan dari tingkat bawah hingga manajemen Perseroan yang memiliki akses informasi material non publik dilarang mengungkapkan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan Investor.

Perseroan bertanggung jawab dalam mewujudkan kegiatan usaha yang berkelanjutan sesuai dengan nilai - nilai yang ada sehingga Perseroan dapat memberikan timbal balik yang optimal bagi semua Pemangku Kepentingan.

This commitment is a manifestation of the Company's responsibility in maintaining the integrity and trust of all stakeholders, while creating a professional and transparent work environment.

The Company is also committed to ensuring that every decision taken by the Board of Commissioners and Board of Directors is free from the influence of personal interests or other parties that may harm the Company. Managing conflicts of interest is an important part of implementing good corporate governance (GCG), where the policies and mechanisms implemented aim to prevent, identify, and manage potential conflicts of interest in a transparent and accountable manner. During 2024, there were no conditions related to conflicts of interest involving members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

The Company is committed to avoiding insider trading practices by including it in the Company's Code of Conduct. This aims to avoid conflicts of interest and to regulate trading in securities in the form of shares. All employees from the lower level to the Company's management who have access to non-public material information are prohibited in disclosing information that can influence Investor decisions.

The Company is responsible for realizing sustainable business activities in accordance with existing values so that the Company can provide optimal returns to all Stakeholders.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan merupakan sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan untuk melaporkan kejadian terkait tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku di lingkungan Perseroan.

Melalui WBS, Perusahaan memastikan setiap pelaporan pelanggaran dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan efektif, sehingga dapat meminimalkan potensi dampak negatif. Sistem ini dirancang untuk mendukung terciptanya budaya perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab.

Lingkup pelanggaran yang dapat dilaporkan, antara lain:
1. Tindakan kriminal;
2. Bahaya terhadap kesehatan dan keselamatan;
3. Kerusakan lingkungan;
4. Kegagalan untuk mematuhi kewajiban hukum atau profesional atau persyaratan peraturan apa pun;
5. Gratifikasi, *insider trading*, dan politik praktis;
6. Kecurangan keuangan atau salah kelola;
7. Pelanggaran Peraturan Perusahaan;
8. Pelanggaran Kode Etik Perusahaan;
9. Penyalahgunaan wewenang jabatan;
10. Tindakan yang mengakibatkan hilang atau berkurangnya pendapatan perusahaan; dan/atau
11. Pelanggaran dalam Pengadaan Barang dan Jasa.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's Whistleblowing System (WBS) is a reporting tool that can be used by internal and external parties of the Company to report incidents related to fraud or violations committed by perpetrators within the Company.

Through WBS, the Company ensures that every violation report can be followed up quickly and effectively, so as to minimize the potential for negative impacts. This system is designed to support the creation of a transparent and responsible corporate culture.

The scope of violations that can be reported include:
1. *Criminal acts;*
2. *Danger to health and safety;*
3. *Environmental damage;*
4. *Failure to comply with legal or professional obligations or any regulatory requirements;*
5. *Gratuities, insider trading, and practical politics;*
6. *Financial fraud or mismanagement;*
7. *Violation of Company Regulations;*
8. *Violation of the Company's Code of Ethics;*
9. *Abuse of office authority*
10. *Actions that result in lost or reduced company revenue; and / or*
11. *Violations in the Procurement of Goods and Services.*

Pelaporan pelanggaran disampaikan kepada:
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk
u.p. *Corporate Secretary*
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,
Kec. Pinang, Kota Tangerang,
Provinsi Banten 15143
Indonesia
Telepon : +6221 53120188
Fax : +6221 53120155 – 53120166
Email : corsec@tifico.co.id

Reporting violations submitted to:
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk
u.p. Corporate Secretary
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,
Kec. Pinang, City of Tangerang,
Banten Province 15143
Indonesia
Telephone : +6221 53120188
Fax : +6221 53120155 - 53120166
Email : corsec@tifico.co.id

Hingga akhir Desember 2024, tidak terdapat laporan terkait pengaduan atas pelanggaran di Perseroan. Apabila ada laporan pelanggaran, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait sanksi atas pelanggaran tersebut.

Until the end of December 2024, there were no reports related to complaints about violations in the Company. If there are reports of violations, the Company has a policy related to sanctions for these violations.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung saham Perseroan kepada OJK. Hal ini harus dilakukan sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan dalam POJK Nomor 4 Tahun 2024, yaitu paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham.

Selama tahun 2024, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan, telah menyampaikan Laporan Bulanan mengenai Kepemilikan Saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui e-reporting kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Informasi terkait kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun tidak langsung, disajikan secara rinci pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Disclosure Policy

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to notify or report their share ownership and/or any changes in share ownership, either directly or indirectly, of the Company's shares to OJK. This notification must be made in accordance with the stipulated deadline in POJK Number 4 of 2024, which is no later than five business days from the occurrence of ownership or changes in share ownership.

During 2024, the Company, through the Corporate Secretary, has submitted Monthly Reports on Share Ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors through e-reporting to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Information related to the Company's share ownership by members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly, is presented in detail in the Company Profile section of this Annual Report.

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara penting serta perkara hukum yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Important Cases

Throughout 2024, there were no important legal cases that had a significant impact on the company.

Sanksi Administratif

Berikut sanksi administrasi yang dikenakan Perseroan di tahun 2024:

Administrative Sanctions

The following administrative sanctions were imposed by the Company in 2024:

Penerima Sanksi / *Sanction Recipient*	Jenis Sanksi / *Type of Sanction*	Jumlah *Amount*	Otoritas Pemberi Sanksi *Sanctioning Authority*
Perseroan / *Company*	Denda / *Fine*	Rp32.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Perseroan / *Company*	Denda / *Fine*	Rp25.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN[E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi. Pemangku kepentingan juga dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/ pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/ asosiasi, konsumen/ pelanggan, masyarakat, dan lain-lain.

Manajemen Perseroan telah mendiskusikan dan menyetujui identifikasi kelompok pemangku kepentingan ini sebagai dasar dalam membangun hubungan yang saling mendukung. Pendekatan yang digunakan untuk melibatkan pemangku kepentingan dirancang secara komprehensif, antara lain:

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDER

The Company identifies stakeholders as parties that are involved with and have an interest in the organization. Stakeholders may also affect and/or be affected by the achievement of the organization's objectives, such as employees, investors/ shareholders, regulators, business partners, communities/ associations, consumers/ customers, society, and others.

The Company's has discussed and approved the identification of these stakeholder groups as a basis for building mutually supportive relationships. The approach to stakeholder engagement is designed to be comprehensive, including:

Jenis Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Metode Pendekatan** *Approach Method*
Pemegang Saham dan Investor *Shareholders and Investor*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa, Paparan Publik, Laporan Bulanan Saham, dan Keterbukaan Informasi. *Annual & Extraordinary General Shareholders Meeting, Public Expose, Stock Monthly Report, and Information Disclosure.*
Karyawan *Employee*	Pelatihan/pendidikan, Orientasi Karyawan Baru, Evaluasi Kerja, Meeting bulanan & harian, Penghargaan Karyawan, dan Komunikasi Internals. *Training/education, New Employee Orientation, Job Evaluation, Monthly & Daily Meeting, Employee awards, and Internal Communication.*
Konsumen/Pelanggan *Consumer/Customer*	*Factory Visit* dan Survei Kepuasan Pelanggan. *Site Visit and Customer Satisfaction Survey.*
Pemerintah *Government*	Kepatuhan Regulasi dan Peraturan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Compliance with Rules and Regulations in accordance with applicable regulations.*
Masyarakat & Lingkungan *Communities & Environment*	Pelaksanaan program CSR dan Peduli Lingkungan. *CSR Programs Implementation and Environmental Awareness.*
Media Massa *Mass Media*	Paparan publik dan Rilis Media. *Public Expose and Press Release.*
Pemasok *Supplier*	Perjanjian Kerjasama, Seleksi dan Evaluasi Pemasok. *Agreement, Supplier Selection and Evaluation.*
Komunitas/Asosiasi *Community/Association*	Pertemuan, Diskusi, dan Seminar. *Meetings, Discussion, and Seminars.*

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN [E.5]

Penerapan bisnis berkelanjutan di Perseroan tidak terlepas dari berbagai tantangan yang beragam, seiring dengan dinamika industri tekstil saat ini. Tantangan tersebut mencakup perlambatan ekonomi global, ketegangan geopolitik, kenaikan biaya produksi, penurunan daya beli masyarakat, hingga persaingan produk impor yang semakin meningkat. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk mempertahankan daya saing dan pangsa pasar. Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan berupaya melakukan efisiensi operasional guna menjaga produktivitas, memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan serta menjaga kualitas produk.

Selain aspek ekonomi, Perseroan juga menghadapi tantangan lingkungan dalam proses produksinya yang berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan, terutama dalam penggunaan bahan kimia serta pengelolaan limbah. Perseroan berkomitmen memastikan bahwa limbah produksi dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan serta memenuhi standar regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan program *reduce, reuse, dan recycle,* pengelolaan sampah organik, serta *Waste Water Treatment* (WWT).

Dalam aspek sosial, penerapan bisnis berkelanjutan menuntut Perseroan untuk memperhatikan kesejahteraan karyawan serta masyarakat sekitar. Tantangan yang dihadapi mencakup peningkatan kompetensi karyawan, pemberdayaan masyarakat lokal, serta memastikan bahwa kegiatan operasional tidak menimbulkan risiko bagi kesehatan dan keselamatan pekerja. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan menyediakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan. Selain itu, program kesehatan dan keselamatan kerja terus diperkuat melalui penerapan standar keselamatan yang ketat, pemantauan lingkungan kerja, serta peningkatan kesadaran terhadap pentingnya keselamatan kerja. Di sisi lain, Perseroan juga berupaya menciptakan dampak positif bagi komunitas sekitar melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Terkait dengan pelanggan, Perseroan berupaya memenuhi ekspektasi pelanggan dengan senantiasa mempertahankan kualitas maupun daya saing harga.

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan, mempertahankan daya saing, serta memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat.

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS

Implementing sustainable business practices in the company is inextricably linked to the challenges and dynamics of today's textile industry. These challenges include the global economic slowdown, geopolitical tensions, rising production costs, declining purchasing power, and increasing competition from imported products. These conditions require the Company to maintain its competitiveness and market share. To meet these challenges, the Company strives to implement operational efficiencies to maintain productivity, ensure sustainable business continuity, and maintain product quality.

In addition to the economic aspect, the Company also faces environmental challenges in its production processes that have the potential to impact the environment, particularly in the use of chemicals and waste management. The Company is committed to ensuring that production waste is properly managed so as not to pollute the environment and to comply with applicable regulatory standards. In addition, the Company has implemented a program to reduce, reuse and recycle, manage organic waste and Waste Water Treatment (WWT).

In the Social Aspect, the implementation of sustainable business requires the company to pay attention to the well-being of its employees and the surrounding community. Challenges include improving employee skills, empowering local communities, and ensuring that operations do not pose a risk to workers' health and safety. To address these issues, the company provides training and skills development for employees. In addition, the occupational health and safety program is continuously strengthened by implementing strict safety standards, monitoring the work environment and raising awareness of the importance of occupational safety. On the other hand, the company also strives to have a positive impact on the surrounding community through corporate social responsibility (CSR) programs. With regard to customers, the company strives to meet customer expectations by always maintaining quality and price competitiveness.

In the face of various challenges, the company remains committed to conducting business in a sustainable manner, maintaining competitiveness, and providing benefits to the environment and society.



07 KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]
Sustainability Strategic

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan elemen keberlanjutan ke dalam 5 (lima) pilar Perseroan. Kelima pilar tersebut menjadi panduan agar fungsi dan manfaat kehadiran Perseroan dapat seimbang antara keuntungan ekonomi, bertanggung jawab pada lingkungan, dan memberikan manfaat positif kepada masyarakat. Strategi keberlanjutan kami memadukan antara fokus pada karyawan serta masyarakat dengan fokus pada iklim dan planet yang dilakukan dengan konsisten dan terkontrol. Perseroan juga memastikan seluruh proses bisnis telah berjalan sesuai konteks keberlanjutan.

Pertama, sumber daya yang andal dan kompeten. Kami berkomitmen mewujudkan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif dengan mempertahankan talenta-talenta terbaik untuk mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing di industri. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan terus mengembangkan program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta memastikan kebijakan ketenagakerjaan yang adil dan setara.

Kedua, inovasi ke segala lini. Kami berfokus pada pencapaian keuntungan yang berkelanjutan melalui pengembangan bisnis yang inovatif dan selaras dengan kebutuhan pasar.

Ketiga, kepuasan pelanggan yang diukur dari kualitas produk dan ketepatan pengiriman. Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas tinggi serta telah melalui proses kontrol yang ketat. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya membangun kepercayaan, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta memperkuat posisi di pasar global.

Keempat, Kerjasama Tim dan Hubungan Industri yang Harmonis. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja individu, tetapi juga oleh sinergi dan kolaborasi yang solid di dalam tim. Oleh karena itu, Perseroan terus membangun budaya kerja yang inklusif, mendorong komunikasi yang terbuka, serta memperkuat hubungan antara manajemen dan karyawan. Selain itu, hubungan yang harmonis dengan mitra industri, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya juga menjadi fokus utama dalam memastikan kelangsungan usaha yang berkelanjutan.

Kelima, Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman, serta Menjaga Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Prinsip 5S dan 3R. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan melalui penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ketat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan prinsip 5S *(Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu,* dan *Shitsuke)* guna meningkatkan efisiensi, kebersihan, dan keteraturan di lingkungan kerja. Selain itu, dalam mendukung keberlanjutan, Perseroan juga menerapkan prinsip 3R *(Reduce, Reuse,* dan *Recycle)* untuk mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasional bisnis. Melalui pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, efisiensi energi, serta optimalisasi penggunaan sumber daya, Perseroan terus berupaya mengurangi jejak karbon dan mendukung tercapainya target pembangunan berkelanjutan.

The Company is committed to realizing sustainable business growth by integrating sustainability elements into the Company's 5 (five) pillars. The five pillars serve as a guide so that the Company's function and benefits can be balanced between economic benefits, being environmentally responsible, and providing positive benefits to the community. Our sustainability strategy combines a focus on employees and the community with a focus on climate and the planet that is carried out consistently and in a controlled manner. The Company also ensures that all business processes are running in accordance with the context of sustainability.

First, reliable and competent human resources. We are committed to realizing a diverse and inclusive work environment by retaining the best talents to support the company's sustainable growth and increase competitiveness in the industry. To achieve this goal, the Company continues to develop training and skills development programs for employees, create a safe and comfortable work environment, and ensure fair and equal employment policies.

Second, innovation in all lines. We focus on achieving sustainable profits through innovative business development that is in line with market needs.

Third, customer satisfaction as measured by product quality and delivery accuracy. The Company ensures that every product produced meets high quality standards and has gone through a strict control process. With this approach, the Company seeks to build trust, increase customer loyalty, and strengthen its position in the global market.

Fourth, Teamwork and Harmonious Industrial Relations. The Company believes that business success is not only determined by individual performance, but also by synergy and solid collaboration within the team. Therefore, the Company continues to build an inclusive work culture, encourage open communication, and strengthen the relationship between management and employees. In addition, harmonious relationships with industry partners, suppliers, and other stakeholders are also a major focus in ensuring sustainable business continuity.

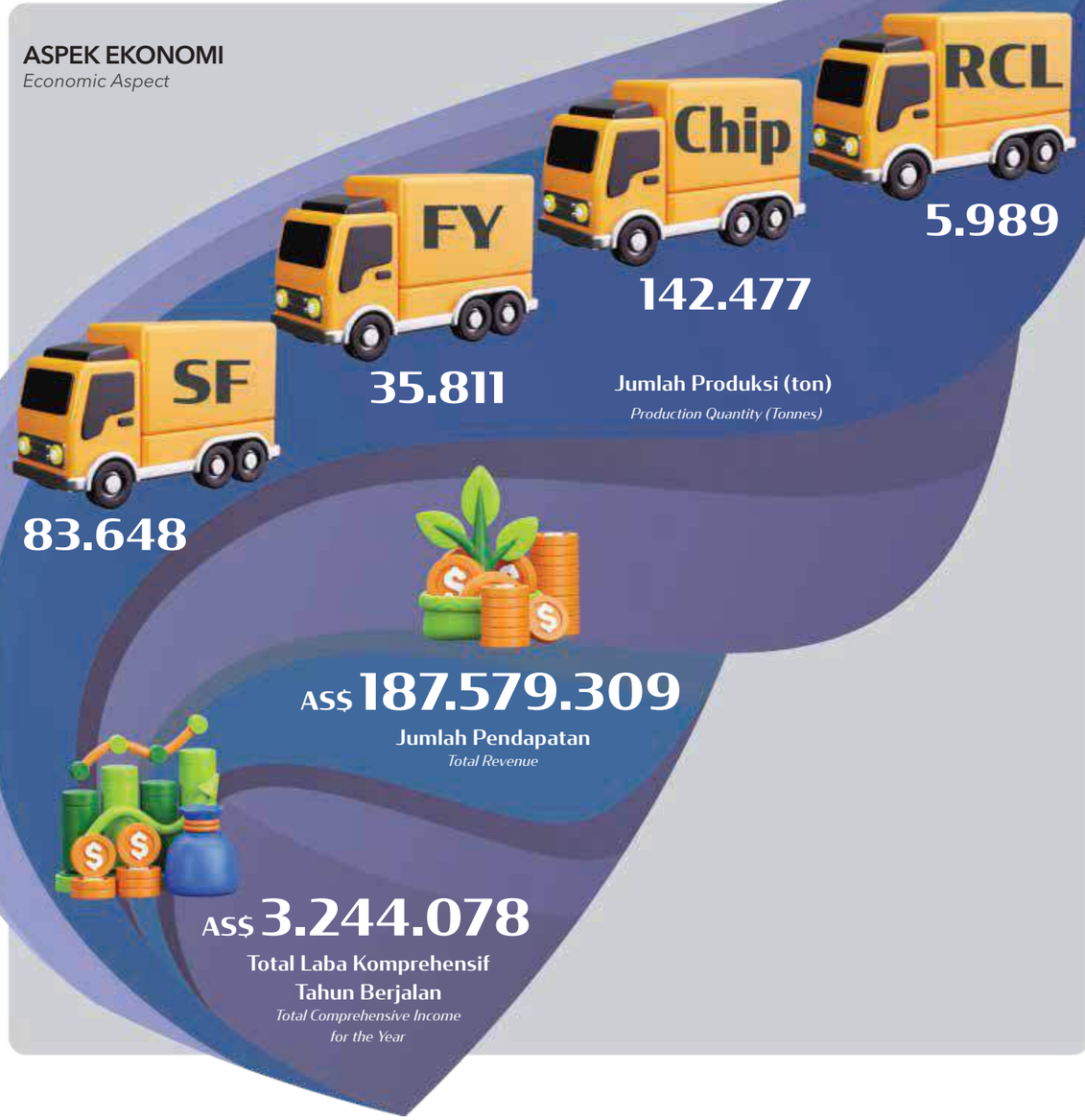
Fifth, Creating a Safe and Comfortable Work Environment, and Maintaining Environmental Sustainability Based on the 5S and 3R Principles. The Company is committed to creating a safe, healthy, and comfortable workplace for all employees through the implementation of strict occupational health and safety (OHS) standards. One of the efforts made is to implement the 5S principle (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke) to improve efficiency, cleanliness, and order in the work environment. In addition, in supporting sustainability, the Company also applies the 3R principle (Reduce, Reuse, and Recycle) to reduce the environmental impact resulting from business operations. Through responsible waste management, energy efficiency, and optimization of resource use, the Company continues to strive to reduce its carbon footprint and support the achievement of sustainable development targets.

Dengan strategi keberlanjutan yang terstruktur dan berorientasi pada lima pilar utama, Perseroan berupaya untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan. Setiap inisiatif yang dijalankan didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik, inovasi berkelanjutan, serta sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat upaya keberlanjutan dengan meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan produk yang ramah lingkungan, serta memastikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

With a structured sustainability strategy oriented towards five main pillars, the Company strives to create a balance between economic growth, social responsibility, and environmental sustainability. Every initiative carried out is based on the principles of good governance, sustainable innovation, and synergy with all stakeholders. Going forward, the Company will continue to strengthen sustainability efforts by increasing operational efficiency, developing environmentally friendly products, and ensuring positive contributions to society and the environment.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [B.1, B.2, B.3]
Highlights of Sustainability Performance

ASPEK EKONOMI
Economic Aspect



5.989

142.477

35.811

Jumlah Produksi (ton)
Production Quantity (Tonnes)

83.648

AS$ 187.579.309
Jumlah Pendapatan
Total Revenue

AS$ 3.244.078
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

ASPEK LINGKUNGAN
Environment Aspect

4.086
Pohon di Area Perseroan
Number of Trees

214.002 m3/ bln
Efisiensi Air Perseroan
Water Effeciency

12.57
GigaJoule/Ton
Intensitas Pemakaian Energi
Energy Use Intensity

Mesin Produksi
Production Machine

Green Technology

0 *Zero Waste Policy*
Reduce, Reuse, Recycle (3R)

ASPEK SOSIAL
Social Aspect

909
Jumlah Karyawan
Number of Employees

1.109
Jam Pelatihan
Training hours

243
Karyawan
Employees

Rp 569.910.000
Dana CSR
CSR Fund

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP [B.2]

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Perseroan menempatkan kelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Komitmen ini tercermin dalam setiap kebijakan dan praktik operasional yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Seluruh insan Perseroan didorong untuk menerapkan budaya perusahaan yang berlandaskan pada 5 Pilar PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, yang mencerminkan tanggung jawab terhadap lingkungan dan kesejahteraan bersama.

Sebagai bagian dari industri serat sintetis, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, berbagai inisiatif terus dikembangkan, mulai dari peningkatan efisiensi sumber daya, penggunaan energi terbarukan, hingga pengelolaan limbah yang sesuai dengan standar regulasi. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan tidak hanya berupaya meminimalkan dampak lingkungan, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem demi masa depan yang lebih berkelanjutan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

General Aspect

Environmental Costs

The Company places environmental sustainability as one of its top priorities in carrying out business activities. This commitment is reflected in every policy and operational practice that is oriented towards the principle of sustainability. All Company personnel are encouraged to implement a corporate culture based on the 5 Pillars of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, which reflects responsibility for the environment and shared welfare.

As part of the synthetic fiber industry, the Company is aware of the importance of responsible environmental management. Therefore, various initiatives continue to be developed, ranging from increasing resource efficiency, using renewable energy, to waste management in accordance with regulatory standards. With these steps, the Company not only seeks to minimize environmental impacts, but also contributes to maintaining ecosystem balance for a more sustainable future.



Selama tahun 2024, Perseroan telah menanam 78 pohon baru, sehingga jumlah pohon yang berhasil ditanam oleh Perseroan hingga akhir Desember 2024 berjumlah 4.086 pohon.

Terkait dengan biaya lingkungan hidup, Perseroan mengeluarkan biaya untuk pengelolaan limbah B3 sebesar Rp2.075.310.335 lebih rendah dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp6.561.981.845.

Aspek Material

Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan [F.5]

Salah satu produk Perseroan, yaitu *Recycled Polyester*, telah memperoleh sertifikasi *Global Recycled Standard* (GRS) Version 4.0 sejak tahun 2022. Sertifikasi ini membuktikan bahwa Perseroan telah memenuhi persyaratan produksi berbasis bahan daur ulang sekaligus memastikan kualitas produk tetap terjaga. Dengan pencapaian ini, pelanggan dan pemangku kepentingan mendapatkan jaminan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keberlanjutan global.

During 2024, the Company has planted 78 new trees, so that the number of trees successfully planted by the Company until the end of December 2024 is 4,086 trees.

Regarding environmental costs, the Company spent Rp2,075,310,335 on B3 waste management, lower than last year's Rp6,561,981,845.

Material Aspect

Use of Environmentally Friendly Materials

One of the Company's products, namely Recycled Polyester, has obtained the Global Recycled Standard (GRS) Version 4.0 certification since 2022. This certification proves that the Company has met the requirements for production based on recycled materials while ensuring that product quality is maintained. With this achievement, customers and stakeholders are assured that the products produced have met global sustainability standards.

Selain berfokus pada bahan baku daur ulang, Perseroan juga berupaya meningkatkan efisiensi dalam penggunaan material lain, seperti kertas dan plastik. Pengurangan konsumsi kertas dilakukan dengan beralih ke penggunaan kertas bergramatur tipis serta memanfaatkan teknologi digital dalam komunikasi internal maupun eksternal. Sementara itu, penggunaan tas ramah lingkungan juga telah diterapkan sejak lama sebagai bagian dari inisiatif pengurangan limbah plastik di lingkungan kerja.

Melalui berbagai inisiatif ini, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta berkontribusi pada pelestarian lingkungan demi masa depan yang lebih berkelanjutan.

Aspek Energi [F.6] [F.7]

Perseroan memanfaatkan berbagai sumber energi, termasuk listrik, gas, batu bara, serta bahan bakar minyak (BBM). Demi meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan, sejak tahun 2023 Perseroan telah menjalin kerjasama dengan PT PLN untuk pembangkit sendiri. Saat ini, pasokan listrik Perseroan terdiri dari 57% yang berasal dari PLN dan 43% dari pembangkit listrik sendiri *(power plant)*. Dengan komposisi ini, Perseroan dapat mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh penggunaan batubara serta meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan.

Selain itu untuk mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi energi dalam setiap aspek kegiatan usahanya. Upaya ini dilakukan guna mengurangi ketergantungan pada sumber energi konvensional serta menekan dampak lingkungan yang ditimbulkan. Perseroan tetap berkomitmen mengurangi pemakaian energi 1% setiap tahun. Langkah efisiensi yang telah dan akan terus dilakukan Perseroan sebagai berikut:

- Melaksanakan konservasi energi
- Memaksimalkan pemakaian PLN, mengurangi pemakaian batubara dan solar
- Mengatur suhu ruangan;
- Mengganti lampu ruangan dengan lampu LED;
- Mengoptimalkan pencahayaan matahari
- Mengatur kerja pompa besar;
- Memperbarui mesin-mesin yang usang dengan mesin-mesin dengan teknologi baru dan hemat energi *(renewal machinery)*

Perseroan juga menetapkan kebijakan pemadaman peralatan listrik, seperti komputer, AC, dan lampu, pada malam hari serta di luar jam kerja. Langkah ini dilakukan untuk mengurangi konsumsi energi yang tidak diperlukan, sehingga berkontribusi pada efisiensi biaya dan pengurangan dampak lingkungan.

Pada tahun 2024, jumlah efisiensi energi rata-rata Perseroan sebesar AS$317.488/ bulan, meningkat dari tahun lalu yang hanya sebesar AS$91.295/ bulan. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai langkah efisiensi, seperti optimalisasi penggunaan listrik, transisi ke sumber energi yang lebih efisien, serta kebijakan pengelolaan energi yang lebih ketat, telah memberikan dampak yang signifikan. Dengan pengurangan konsumsi energi yang tidak perlu, Perseroan tidak hanya menghemat biaya operasional, tetapi juga turut berkontribusi dalam mengurangi jejak karbon dan dampak lingkungan secara keseluruhan.

Berikut adalah Konsumsi Energi Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun:

In addition to focusing on recycled raw materials, the Company is also trying to increase efficiency in the use of other materials, such as paper and plastic. Reducing paper consumption is done by switching to the use of thin grammage paper and utilizing digital technology in internal and external communications. Meanwhile, the use of environmentally friendly bags has also been implemented for a long time as part of the initiative to reduce plastic waste in the work environment.

Through these various initiatives, the Company continues to strengthen its commitment to implementing responsible business practices, increasing resource efficiency, and contributing to environmental preservation for a more sustainable future.

Energy Aspect

The Company utilizes various energy sources, including electricity, gas, coal, and fuel oil. In order to improve efficiency and sustainability, since 2023 the Company has collaborated with PT PLN for its own power plants. Currently, the Company's electricity supply consists of 57% from PLN and 43% from its own power plants. With this composition, the Company can reduce the environmental impact caused by the use of coal and improve operational performance sustainably.

In addition, to support more environmentally friendly operations, the Company continues to strive to improve energy efficiency in every aspect of its business activities. This effort is made to reduce dependence on conventional energy sources and reduce the environmental impact caused. The Company remains committed to reducing energy consumption by 1% every year. The efficiency steps that have been and will continue to be taken by the Company are as follows:

- *Implementing energy conservation*
- *Maximizing the use of PLN, reducing the use of coal and diesel*
- *Regulating room temperature;*
- *Replacing room lights with LED lights;*
- *Optimizing sunlight*
- *Regulating the work of large pumps;*
- *Updating obsolete machines with machines with new technology and energy saving (renewal machinery)*

The Company also sets a policy of turning off electrical equipment, such as computers, air conditioners, and lights, at night and outside working hours. This step is taken to reduce unnecessary energy consumption, thereby contributing to cost efficiency and reducing environmental impact

In 2024, the Company's average energy efficiency amount was AS$317.488/month, up from last year's US$91,295/month. This shows that various efficiency measures, such as optimizing electricity usage, transitioning to more efficient energy sources, and stricter energy management policies, have had a significant impact. By reducing unnecessary energy consumption, the Company not only saves operational costs, but also contributes to reducing the carbon footprint and overall environmental impact.

The following is the Company's Energy Consumption over a period of 3 (three) years:

Konsumsi Energi *Energy Consumption*

Uraian *(Description)*	Satuan *(Unit)*	2024	2023	2022
Listrik (PLN) / *Electricity* (PT PLN)	kWH	128.241.114	40.186.400	25.272.060
	GigaJoules	461.668	144.671	90.979
Listrik (Pembangkit sendiri) / *Electricity (Power Plant)*	kWH	98.117.636	195.826.057	215.607.631
	GigaJoules	353.223	704.974	776.187
Batubara / *Coal*	Ton	154.412	246.267	251.499
	GigaJoules	2.287.287	3.737.633	3.816.609
Gas Alam / *Natural Gas*	M3	15.313.817	14.474.401	15.674.854
	GigaJoules	604.112	570.998	618.362
BBM / *Refined Fuel Oil*	Liter	380.882	288.940	2.490.416
	GigaJoules	14.363	10.896	93.895
Jumlah Produksi / *Total Production*	Ton	267.807	278.882	305.717
Intensitas Pemakaian Energi/ton / *Energy Consumption Intensity*	GigaJoules/Ton	12,57	16,01	15,11

1) Pemakaian BBM dari Liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
2) Pemakaian Listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan, Perseroan mengintegrasikan teknologi ramah lingkungan *(green technology)* ke dalam mesin-mesin produksinya. Perseroan juga terus mengoptimalkan pemanfaatan sumber energi terbarukan dengan menggunakan kalori *residue* dari proses produksi, limbah PTA, dan *sludge* IPAL dari pengolahan limbah air sebagai bahan bakar *boiler*. Upaya ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi energi sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. [F.7]

Aspek Air [F.8]

Air digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, mulai dari kebutuhan proses produksi, fasilitas gedung, hingga kebutuhan sanitasi. Saat ini, Perseroan memenuhi kebutuhan air tersebut dari sumber air sungai Cisadane, dan air yang didaur ulang melalui proses *Waste Water Treatment* (WWT). Perseroan memastikan bahwa pengambilan dan pemanfaatan air dilakukan secara bertanggung jawab, dengan tetap mengupayakan pengurangan dampak negatif terhadap sumber daya air yang digunakan.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan juga menerapkan kebijakan terkait pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi penggunaan air. Selain itu, Perseroan senantiasa melakukan efisiensi penggunaan air untuk memastikan bahwa sumber daya tersebut dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, jumlah efisiensi penggunaan air Perseroan sebesar 214.002 m3/bulan. Terdapat penurunan penggunaan air dikarenakan terdapat penurunan produksi selama tahun 2024. Berikut adalah Penggunaan air di Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun:

In implementing sustainable business practices, the Company integrates environmentally friendly technology (green technology) into its production machines. The Company also continues to optimize the use of renewable energy sources by using residual calories from the production process, PTA waste, and IPAL sludge from wastewater treatment as boiler fuel. These efforts contribute to increasing energy efficiency while reducing the environmental impact of operational activities.

Water Aspect

Water is used to support the Company's operational activities, starting from the needs of the production process, building facilities, to sanitation needs. Currently, the Company meets its water needs from the Cisadane river water source, and water recycled through the Waste Water Treatment (WWT) process. The Company ensures that water intake and utilization are carried out responsibly, while continuing to strive to reduce the negative impact on the water resources used.

As part of this effort, the Company also implements policies related to the use, control, supervision, monitoring, and evaluation of water use. In addition, the Company continues to carry out efficient water use to ensure that these resources are utilized optimally and sustainably. In 2024, the Company's total water use efficiency was 214,002 m3/month. There was a decrease in water use due to a decrease in production during 2024. The following is the Company's water use within a period of 3 (three) years:

Volume Penggunaan Air *Water Usage Volume*

Uraian *(Description)*	Satuan *(Unit)*	2024	2023	2022
Air Permukaan / *Surface Water*	Meter kubik / M3	2.289.003	2.309.097	2.267.351
Air Daur Ulang dari Proses di Industri / *Recycled Water*	Meter kubik / M3	1.108.544	767.152	1.042.652

Aspek Keanekaragaman Hayati

Hingga saat ini lokasi Kantor Pusat dan Pabrik tidak terletak pada daerah konservasi sehingga tidak terdapat data terkait keanekaragaman hayati. Namun Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memastikan bahwa kegiatan operasionalnya tidak mengganggu atau merusak ekosistem sekitar. [F.9], [F.10]

Biodiversity Aspect

Until now, the Head Office and Factory are not located in a conservation area, so there is no data related to biodiversity. However, the Company remains committed to preserving the environment and ensuring that its operational activities do not disrupt or damage the surrounding ecosystem.

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi [F.11]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan terus berupaya mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) dan emisi lainnya yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Emisi yang dihasilkan perusahaan sebagian besar berasal dari aktivitas pabrik dan transportasi produk, yang berkontribusi pada emisi langsung (cakupan 1) dan emisi tidak langsung dari pembelian listrik (cakupan 2). Sedangkan untuk emisi tidak langsung (cakupan 3) belum dilakukan penghitungan.

Pada 2024, terdapat penurunan emisi yang dihasilkan Perseroan. Hal tersebut disebabkan penurunan pemakaian batubara dan solar.

Emission Aspect

Emission Amount and Intensity

As part of its commitment to sustainability, the Company continues to strive to manage greenhouse gas (GHG) emissions and other emissions generated from operational activities. The company's emissions mostly come from factory activities and product transportation, which contribute to direct emissions (scope 1) and indirect emissions from electricity purchases (scope 2). Meanwhile, indirect emissions (scope 3) have not been calculated.

In 2024, there was a decrease in emissions generated by the Company. This was due to a decrease in the use of coal and diesel.

Emisi GRK (Tier 1 Scope 1)

GRK Emission

Uraian *(Description)*	2024	2023	2022
Ton eq. CO2	415.056,66	511.444,32	517.100,86
Ton produk / *Ton product*	267.617,97	278.881,95	307.661,25
Intensitas CO2/produk / *CO2 intensity/product*	1,55	1,83	1,68

Perseroan menyadari bahwa emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan, seperti proses produksi dan transportasi, memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah strategis guna mengurangi emisi yang dihasilkan. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab perusahaan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan mencegah dampak negatif perubahan iklim.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menargetkan pengurangan emisi GRK sebesar minimal 1% setiap tahunnya melalui implementasi teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, serta penggunaan bahan bakar yang lebih bersih. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berupaya mencapai operasional yang lebih berkelanjutan dan mendukung pencapaian target *Net Zero Emissions* di masa depan.

Salah satunya adalah dengan menggunakan teknologi seperti ESP *(Electrostatic Precipitators)*, *Bag Filter*, dan *Cyclone* untuk mengurangi emisi debu. Selain itu, Perseroan juga memastikan kualitas bahan bakar yang digunakan dengan melakukan *Quality Control* yang ketat, termasuk menetapkan spesifikasi bahan bakar dan melakukan uji laboratorium guna memastikan bahwa bahan bakar yang digunakan memenuhi standar yang telah ditetapkan. [F.12]

The Company is aware that GHG emissions resulting from the company's operational activities, such as production and transportation processes, have a significant impact on the environment. Therefore, the Company is committed to taking strategic steps to reduce the emissions produced. This effort is in line with the company's responsibility to support environmental sustainability and prevent the negative impacts of climate change.

As part of this commitment, the Company targets a reduction in GHG emissions of ....% annually through the implementation of environmentally friendly technologies, energy efficiency, and the use of cleaner fuels. With these steps, the Company seeks to achieve more sustainable operations and support the achievement of the Net Zero Emissions target in the future.

One of them is by using technologies such as ESP (Electrostatic Precipitators), Bag Filters, and Cyclones to reduce dust emissions. In addition, the Company also ensures the quality of the fuel used by implementing strict Quality Control, including setting fuel specifications and conducting laboratory tests to ensure that the fuel used meets the established standards.

Sumber Emisi *(Emission Source)*	Upaya Pengendalian *(Control Effort)*
Boiler Unit Pembangkit Listrik	*Electrostatic Precipitator*
Steam boiler	*Bag Filter and Cyclone*
Insinerator	*Cyclone*

Aspek Limbah dan Efluen

Setiap proses operasional di Perseroan dilakukan dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan, termasuk dalam pengelolaan limbah dan efluen yang dihasilkan. Perseroan berusaha untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku dan terus berinovasi dalam memperbaiki sistem pengelolaan limbah agar tidak mencemari lingkungan.

Selama 2024, terdapat penurunan jumlah limbah yang disebabkan penurunan kapasitas produksi. Selain itu Perusahaan menggunakan PLN menggantikan PLTU batubara, sehingga adanya penurunan signifikan pada limbah *Fly Ash & Bottom Ash*.

Berikut jumlah Limbah dan Efluen yang dihasilkan tahun 2024: [F.13]

Waste and Effluent Aspects

Every operational process in the Company is carried out with due regard to the principle of sustainability, including in the management of waste and effluent produced. The Company strives to comply with all applicable regulations and continues to innovate in improving the waste management system so as not to pollute the environment.

During 2024, there was a decrease in the amount of waste due to a decrease in production capacity. In addition, the Company uses PLN to replace coal-fired power plants, resulting in a significant decrease in Fly Ash & Bottom Ash waste.

The following is the amount of Waste and Effluent produced in 2024:

Keterangan *(Description)*	Kuantitas *(Quantity)* 2024	Kuantitas *(Quantity)* 2023	Satuan *(Unit)*
Limbah Padat / *Solid Waste*			
Total limbah padat yang dihasilkan / *Total solid waste generated*	1.632	1.684	Ton
Penggunaan kembali / *Reused*	1.632	1.684	Ton
Limbah Cair / *Liquid Waste*			
Debit limbah cair di Inlet / *Liquid waste discharge at the inlet*	157.725	143.310	m3
Debit limbah cair di Outlet / *Liquid waste discharge at Outlet*	158.892	166.314,5	m3
COD pada saluran Inlet (sebelum diolah di IPAL) / *COD at the inlet line*	9.724	10.144	mg/liter
COD pada saluran Outlet (titik penaatan) *COD on Outlet line (point of compliance)*	61	66	mg/liter
Sludge Remover (pertahun) / *(per-year)*	601.275	777.404	kg
Limbah Berbahaya / *Hazardous Waste*			
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan *Total weight of hazardous waste generated*	10.580	14.897	Ton
Total berat limbah berbahaya yang diangkut *Total weight of transported hazardous waste*	8.695	12.921	Ton
Efluen / *Effluent*			
Total volume air yang dibuang / *Total volume of water discharged*	158.892	166.315	m3
Persentase air yang didaur ulang / *Percentage of water recycled*	13,4	13,8	%

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah dan efluen dengan cara yang bertanggung jawab, mengutamakan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam operasionalnya, Perseroan menghasilkan limbah padat, cair, dan gas yang harus dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan dan dapat didaur ulang secara maksimal. Untuk limbah cair, Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengolahan limbah air atau *Waste Water Treatment* (WWT) yang efektif untuk mengurangi konsumsi air bersih dalam proses pengolahan limbah serta memastikan kualitas air yang dibuang memenuhi standar lingkungan yang ketat.

Waste and Effluent Management Mechanism

The Company is committed to managing waste and effluent in a responsible manner, prioritizing the principles of sustainability and compliance with applicable regulations. In its operations, the Company produces solid, liquid, and gas waste that must be managed properly so as not to pollute the environment and can be recycled optimally. For liquid waste, the Company has implemented an effective wastewater treatment system or Waste Water Treatment (WWT) to reduce clean water consumption in the waste processing process and ensure that the quality of the discharged water meets strict environmental standards.

Selain itu, limbah padat, seperti *sludge* hasil dari proses pengolahan air, juga dikelola dengan prosedur yang aman dan ramah lingkungan. Perseroan senantiasa berupaya mengurangi volume limbah yang dihasilkan dengan cara menerapkan prinsip *reduce, reuse,* dan *recycle* dalam setiap tahap operasional.

Perseroan juga melakukan pengelolaan terhadap limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Non-B3, Bahan Kimia Berbahaya yang bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki lisensi resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah juga dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait. Selain itu sesuai dengan peraturan perundang-undangan, bahan-bahan kimia berbahaya yang digunakan dalam proses produksi juga dikelola dengan baik untuk mencegah atau mengurangi risiko terhadap lingkungan.

Pada 2024, tidak terdapat kasus tumpahan yang signifikan, seperti tumpahan minyak, bahan bakar, limbah, bahan kimia, dan bahan lainnya. [F.15]

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama 2024, tidak ada pengaduan masyarakat terkait dari lingkungan hidup sekitar pabrik. [F.16]

KINERJA SOSIAL [B.3]

Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset penting yang mendukung keberlanjutan dan kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu, aspek ketenagakerjaan menjadi salah satu prioritas utama dalam strategi keberlanjutan Perseroan. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif, serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan.

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung kesejahteraan karyawan dan hak-hak mereka. Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dalam setiap aspek operasionalnya guna menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan dan praktik yang mendukung prinsip non-diskriminasi, kesetaraan kesempatan, serta perlindungan hak-hak karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan memprioritaskan kesetaraan kesempatan kerja melalui kebijakan yang mendorong keberagaman dan non-diskriminasi. Kami membuka peluang bagi calon karyawan tanpa memandang gender, usia, suku, dan agama. Kesetaraan tersebut tidak hanya pada proses perekrutan, namun juga pada seluruh aspek ketenagakerjaan di Perseroan. [F.18]

Perseroan juga menerapkan kebijakan yang tegas untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, termasuk memastikan bahwa setiap individu terlindungi dari tindakan yang melanggar norma, seperti pelecehan atau perilaku tidak pantas lainnya. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat kejadian pelanggaran Hak Asasi Manusia di Perseroan.

In addition, solid waste, such as sludge from the water processing process, is also managed with safe and environmentally friendly procedures. The Company always strives to reduce the volume of waste produced by implementing the principles of reduce, reuse, and recycle in every stage of operations.

The Company also manages Hazardous and Toxic Materials, Non Hazardous and Toxic Materials, and Hazardous Chemicals waste in collaboration with third parties that have official licenses from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Monitoring and evaluation of waste management is also carried out periodically and reported routinely to management and related agencies. In addition, in accordance with laws and regulations, hazardous chemicals used in the production process are also managed properly to prevent or reduce risks to the environment.

In 2024, there will be no significant spill cases, such as oil, fuel, waste, chemicals and other materials.

Environmental Complaints Aspect

During 2024, there were no complaints from the public regarding the environment around the factory.

SOCIAL PERFORMANCE

Employment Aspect

The Company realizes that employees are important assets that support the sustainability and success of the company. Therefore, the employment aspect is one of the main priorities in the Company's sustainability strategy. We are committed to creating a safe, healthy, and inclusive work environment, and providing opportunities for employees to develop through continuous training and competency development.

The Company also ensures that all employment policies implemented are in accordance with applicable laws and regulations, and support employee welfare and their rights. The Company is committed to upholding the principles of Human Rights in every aspect of its operations in order to create a fair and inclusive work environment. This commitment is realized through policies and practices that support the principles of non-discrimination, equal opportunity, and protection of the rights of employees and other stakeholders.

As part of this commitment, the Company prioritizes equal employment opportunities through policies that encourage diversity and non-discrimination. We open opportunities for prospective employees regardless of gender, age, ethnicity, and religion. This equality is not only in the recruitment process, but also in all aspects of employment in the Company.

The Company also implements strict policies to create a safe and comfortable work environment, including ensuring that every individual is protected from actions that violate norms, such as harassment or other inappropriate behavior. Until the end of 2024, there were no incidents of Human Rights violations in the Company.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

Kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan menjadi dasar utama dalam setiap kebijakan dan operasional Perseroan, termasuk dalam hal pekerja anak dan praktik kerja paksa. Mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 68, Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun.
Proses rekrutmen juga dilakukan secara ketat untuk memastikan hanya individu yang memenuhi kriteria usia kerja yang dapat bergabung. Perseroan juga memastikan bahwa perusahaan *outsource* serta mitra kerja yang bekerja sama turut menjalankan prinsip dan nilai yang sama.

Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi hak-hak tenaga kerja dengan memastikan seluruh proses kerja bebas dari praktik kerja paksa. Jam kerja karyawan diatur sesuai ketentuan perundang-undangan, dengan batas waktu maksimum 40 jam per minggu. Jika terdapat kebutuhan untuk bekerja melebihi jam tersebut, kelebihan jam kerja diperhitungkan sebagai lembur yang diberikan sesuai regulasi, termasuk hak atas waktu istirahat yang memadai.

Melalui penerapan kebijakan ini, perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang menghormati hak asasi manusia, mendukung kesejahteraan karyawan, dan selaras dengan standar ketenagakerjaan yang berlaku.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan prinsip keadilan. Kesetaraan remunerasi antar karyawan ditentukan berdasarkan *merit system* dengan mengedepankan integritas, *skill*, kompetensi karyawan, serta menerapkan prinsip kesetaraan. Dengan kebijakan ini, Perseroan berharap dapat menciptakan iklim kerja yang lebih produktif dan adil. Di samping itu, Perseroan juga memastikan struktur gaji dan tunjangan yang diberikan bersaing dengan standar industri dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Rasio imbal jasa karyawan di Perseroan pada tingkat terendah disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku pada tahun 2024. Langkah ini memastikan bahwa setiap karyawan menerima upah yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku di wilayah masing-masing.

Tahun 2024, Perseroan memberikan Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp5.072.547, lebih tinggi 6.6% dari UMK Kota Tangerang sebesar Rp4.760.284.

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan budaya keselamatan di lingkungan kerja dengan mengedepankan pendekatan pencegahan serta peningkatan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan lingkungan kerja yang aman dan sehat, kinerja karyawan dapat tetap optimal sehingga mendukung produktivitas dan keberlanjutan bisnis.

Child Labor and Forced Labor

ICompliance with labor regulations is the main basis for every policy and operation of the Company, including in terms of child labor and forced labor practices. Referring to the provisions of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower Article 68, the Company does not employ children under the age of 18.
The recruitment process is also carried out strictly to ensure that only individuals who meet the working age criteria can join. The Company also ensures that outsourcing companies and working partners also implement the same principles and values.

In addition, the Company upholds labor rights by ensuring that all work processes are free from forced labor practices. Employee working hours are regulated in accordance with statutory provisions, with a maximum time limit of 40 hour/week. If there is a need to work beyond these hours, the excess hours are calculated as overtime provided in accordance with regulations, including the right to adequate rest time.

Through the implementation of this policy, the company creates a work environment that respects human rights, supports employee welfare, and is in line with applicable labor standards.

Regional Minimum Wage

The Company implements a remuneration policy that is in accordance with the principle of fairness. Equality of remuneration between employees is determined based on a merit system by prioritizing employee integrity, skills, competence, and implementing the principle of equality. With this policy, the Company hopes to create a more productive and fair work climate. In addition, the Company also ensures that the salary and benefits structure provided are competitive with industry standards and in accordance with applicable employment regulations.

The employee compensation ratio in the Company at the lowest level is adjusted to the provisions of the Regional Minimum Wage in effect in 2024. This step ensures that each employee receives wages in accordance with the standards set out in the regulations in force in their respective regions.

*In 2024, the Company provides compensation for the services of the lowest permanent employees of Rp*5.072.547*, higher* 6.6% *than the UMK of Tangerang City of Rp4,760,284.*

Occupational Health and Safety

The Company is committed to improving the safety culture in the work environment by prioritizing a preventive approach and increasing awareness of the importance of occupational safety and health. With a safe and healthy work environment, employee performance can remain optimal, thus supporting productivity and business sustainability.

Perseroan mengoptimalkan langkah-langkah pencegahan dan penanggulangan kecelakaan serta kondisi darurat lainnya, melalui berbagai upaya, antara lain:
1. Melengkapi berbagai perangkat keselamatan kerja;
2. Pelatihan berkala kepada karyawan dalam menghadapi kondisi darurat;
3. Sosialisasi kepada karyawan terkait panduan menghadapi kondisi darurat;
4. Penyediaan akses evakuasi dalam keadaan darurat;
5. Penyediaan fasilitas klinik karyawan.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan tidak hanya memastikan tersedianya sarana keselamatan yang memadai, tetapi juga terus meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan kerja. Komitmen ini dibuktikan dengan perolehan bendera emas SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan melalui audit yang dilakukan pada tahun 2024. Penghargaan ini mencerminkan bahwa sistem manajemen K3 di Perseroan telah memenuhi standar yang ditetapkan dan diterapkan secara efektif dalam operasional sehari-hari.

Pencapaian ini juga tercermin dalam kinerja K3 yang relatif baik sepanjang tahun 2024. Perseroan mencatatkan 10 kasus kecelakaan kerja dengan tingkat keparahan bervariasi dari sedang hingga berat. Meskipun demikian, berkat penanganan yang cepat dan efektif, kejadian tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan operasional perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan, Perseroan terus memastikan tersedianya sarana keselamatan kerja yang memadai dengan tujuan utama mencapai *zero accident*. Prinsip ini menjadi dasar dalam setiap aspek operasional, menegaskan pentingnya kehati-hatian serta kepedulian terhadap keselamatan dan kesejahteraan seluruh karyawan. [F.21]

Aspek Masyarakat

Perseroan berperan aktif dalam mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan melalui berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan serta memastikan bahwa setiap program sosial yang dijalankan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

CSR [F.23] [F.25]

Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp569.910.000. Kegiatan CSR yang dilakukan adalah sebagai berikut:
1. Bantuan penyelenggaraan peringatan hari raya keagamaan untuk masyarakat di wilayah sekitar, termasuk pembelian hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha;
2. Donasi dan santunan untuk anak-anak yatim piatu, dan Pesantren;
3. Donasi untuk kegiatan olahraga, remaja, dan kegiatan hari besar nasional;
4. Donasi rutin untuk kegiatan masyarakat setempat;
5. Kontribusi buku ketenagakerjaan;
6. Donasi pembuatan sumur bor warga.

The Company optimizes prevention and handling measures for accidents and other emergency conditions, through various efforts, including:
1. *Equipping various work safety devices;*
2. *Regular training for employees in dealing with emergency conditions;*
3. *Socialization to employees regarding guidelines for dealing with emergency conditions;*
4. *Provision of evacuation access in an emergency;*
5. *Provision of employee clinic facilities.*

As part of these efforts, the Company not only ensures the availability of adequate safety facilities, but also continues to improve occupational health and safety standards. This commitment is proven by the acquisition of the SMK3 gold flag from the Ministry of Manpower through an audit conducted in 2024. This award reflects that the Company's K3 management system has met the standards set and is implemented effectively in daily operations.

This achievement is also reflected in the relatively good K3 performance throughout 2024. The Company recorded 10 cases of work accidents with varying degrees of severity from moderate to severe. However, thanks to fast and effective handling, the incident did not have a significant impact on the continuity of the company's operations.

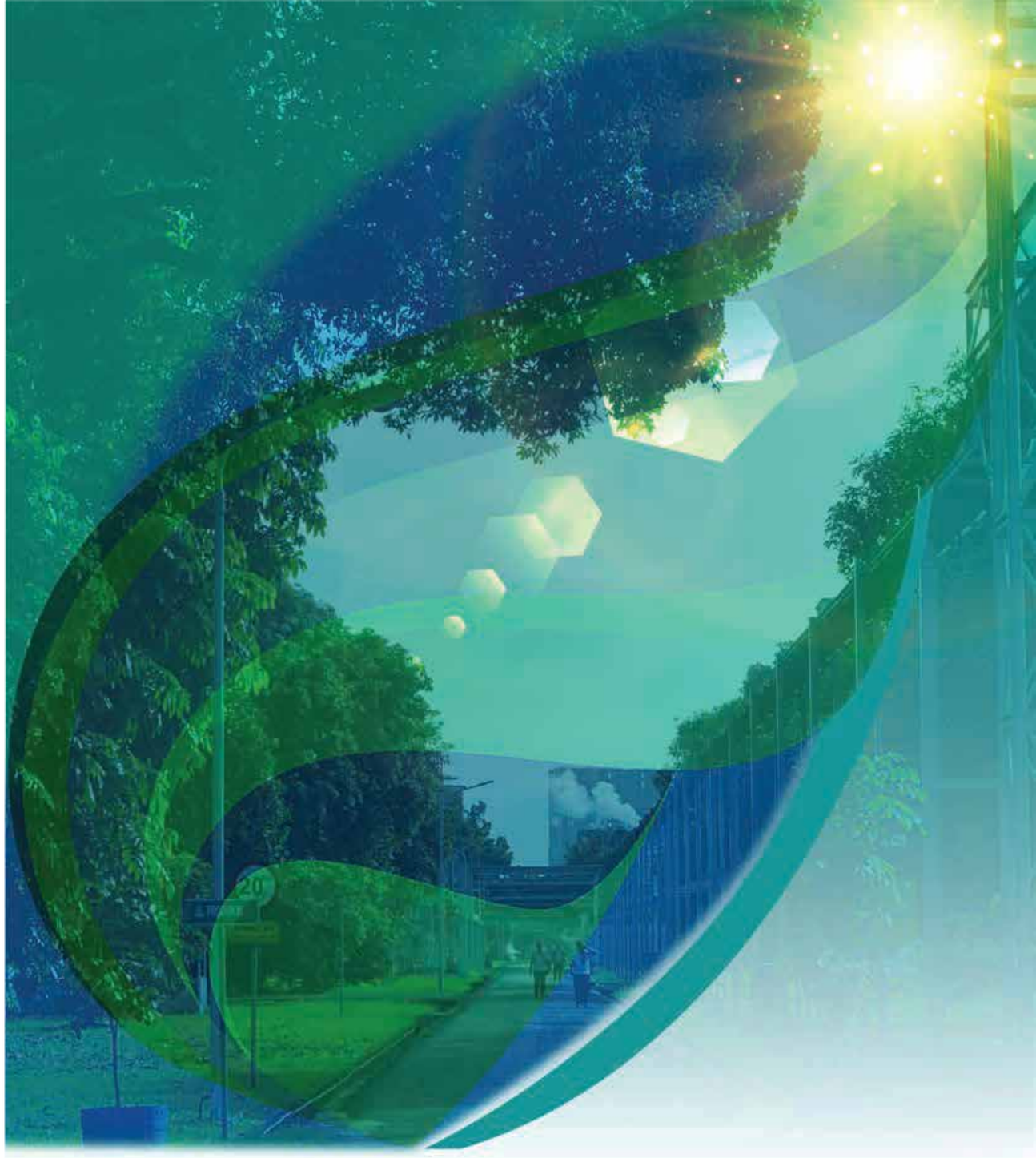
As part of ongoing efforts, the Company continues to ensure the availability of adequate work safety facilities with the main goal of achieving zero accidents. This principle is the basis for every aspect of operations, emphasizing the importance of caution and concern for the safety and welfare of all employees.

Community Aspect

The Company plays an active role in supporting sustainable social development through various corporate social responsibility (CSR) initiatives. As part of its sustainability strategy, the Company always maintains harmonious relationships with stakeholders and ensures that every social program implemented provides long-term benefits to the surrounding community.

Corporate Social Responsibilities

In 2024, the Company allocated CSR funds of IDR569,910,000. The CSR activities carried out are as follows:
1. *Assistance in organizing religious holiday celebrations for the community in the surrounding area, including purchasing sacrificial animals on Eid al-Adha;*
2. *Donations and assistance for orphans and Islamic boarding schools;*
3. *Donations for sports activities, youth, and national holiday activities;*
4. *Routine donations for local community activities;*
5. *Contribution of employment books;*
6. *Donation for the construction of drilled wells for residents.*



Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat yang memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau masalah yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan. Pelaporan tersebut dapat dilakukan melalui sistem *Whistleblowing System* yang telah dijelaskan secara lengkap di bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan masyarakat.

Public Complaints

The Company provides a public complaint mechanism that allows the public to submit complaints or problems related to the Company's operational activities. Such reporting can be done through the Whistleblowing System which has been fully explained in the Corporate Governance section of this Annual Report. Throughout 2024, there were no public complaints.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]

Perseroan senantiasa menjaga keberlanjutan usahanya dengan mengutamakan pengembangan produk yang memiliki nilai tambah tinggi. Pada tahun 2024, Perseroan tidak meluncurkan inovasi produk baru, melainkan lebih memfokuskan pada penguatan dan kelanjutan program produk daur ulang serta produk yang telah dikembangkan selama lima tahun terakhir, seperti *medical yarn dan hygiene fibers*.

Dengan tetap mempertahankan kualitas terbaik, Perseroan berkomitmen untuk menjaga standar tinggi dalam setiap produk yang dihasilkan. Kami terus memastikan kepuasan pelanggan dan kepercayaan pasar tetap terjaga, sembari memenuhi kebutuhan yang terus berkembang. Melalui upaya ini, Perseroan tetap fokus pada keberlanjutan bisnis dan daya saing di pasar yang dinamis

Evaluasi Keamanan Produk [F.27]

Perseroan secara konsisten memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar keamanan dan kualitas yang berlaku. Evaluasi keamanan produk dilakukan melalui proses sertifikasi yang ketat untuk menjamin standar kualitasnya. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai 100% kepatuhan terhadap standar keamanan dan regulasi yang berlaku.

Dampak Produk [F.28], [F.29]

Perseroan terus memperkuat sistem pengendalian mutu guna memastikan bahwa seluruh produk tetap aman dan berkualitas. Setiap penyimpangan yang terdeteksi selama proses produksi ditindaklanjuti dengan langkah korektif untuk memastikan bahwa hanya produk dengan kualitas terbaik yang sampai ke pelanggan. Melalui evaluasi yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mencegah kemungkinan adanya dampak negatif bagi pelanggan. Oleh karena itu hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik.

Survei Pelanggan Terhadap Produk [F.30]

Perseroan senantiasa menghasilkan produk-produk yang inovatif dan berdaya saing. Pada tahun 2024, survei kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan dilakukan dengan total responden 37 Perusahaan untuk produk Filament dan 25 Perusahaan untuk produk Staple Fiber. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata Pelanggan merasa puas terhadap produk-produk Perseroan.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Product Innovation and Development

The Company always maintains the sustainability of its business by prioritizing the development of products that have high added value. In 2024, the Company will not launch new product innovations, but will instead focus more on strengthening and continuing the recycled product program and products that have been developed over the past five years, such as medical yarn and hygiene fibers.

While maintaining the best quality, the Company is committed to maintaining high standards in every product produced. We continue to ensure customer satisfaction and market trust are maintained, while meeting evolving needs. Through these efforts, the Company remains focused on business sustainability and competitiveness in a dynamic market

Product Safety Evaluation

The Company consistently ensures that every product produced meets applicable safety and quality standards. Product safety evaluation is carried out through a strict certification process to ensure its quality standards. By the end of 2024, the Company has succeeded in achieving 100% compliance with applicable safety standards and regulations.

Product Impact

The Company continues to strengthen its quality control system to ensure that all products remain safe and of high quality. Any deviations detected during the production process are followed up with corrective measures to ensure that only the best quality products reach customers. Through evaluation sustainable, the Company is committed to preventing any potential negative impacts on customers. Therefore, until the end of 2024, no products will be recalled.

Customer Survey of Products

The Company always produces innovative and competitive products. In 2024, a customer satisfaction survey on the Company's products was conducted with a total of 37 Companies for Filament products and 25 Companies for Staple Fiber products. The survey results showed that on average Customers were satisfied with the Company's products.

Keterangan *(Description)*	2024				2023				2022			
	Filament		Staple Fiber		Filament		Staple Fiber		Filament		Staple Fiber	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Kuesioner / *Questionnaire*	N = 25		N = 37		N = 37		N = 23		N = 37		N = 23	
Hasil Rata-rata / *Average result*	3.0	3,3	3.0	3,3	3.0	3,3	3.0	3,3	3,3	3,3	>3	3,2

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap bapak/ibu/saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2024 Annual & Sustainability Report of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk. In order to improve the Annual & Sustainability Report content in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form, then sending it to us.

DATA DIRI
Biodata

Nama (bila berkenan) *Name (if you please)*	:	
Institusi/ Perusahaan *Institution/Company*	:	
Telepon/ HP *Phone/Mobile*	:	

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (berikan tanda ✓ yang sesuai)
Stakeholders Group (Please give ✓ for the most appropriate answer)

☐ Pemerintah *Government*	☐ Media *Media*	☐ Lain-lain, mohon sebutkan *Others, please state*
☐ Masyarakat *Community*	☐ Perusahaan *Corporate*	_____
☐ LSM *NGO*	☐ Akademik *Academic*	

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI (berikan tanda ✓ pada jawaban)
Please choose the most appropriate answer (Please give ✓ on the answer)

Laporan ini bermanfaat untuk Anda
This report is useful for you
- ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree*
- ☐ Tidak setuju *Disagree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Setuju *Agree*
- ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

Laporan ini menarik
This report is interesting
- ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree*
- ☐ Tidak setuju *Disagree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Setuju *Agree*
- ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to be understood
- ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree*
- ☐ Tidak setuju *Disagree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Setuju *Agree*
- ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

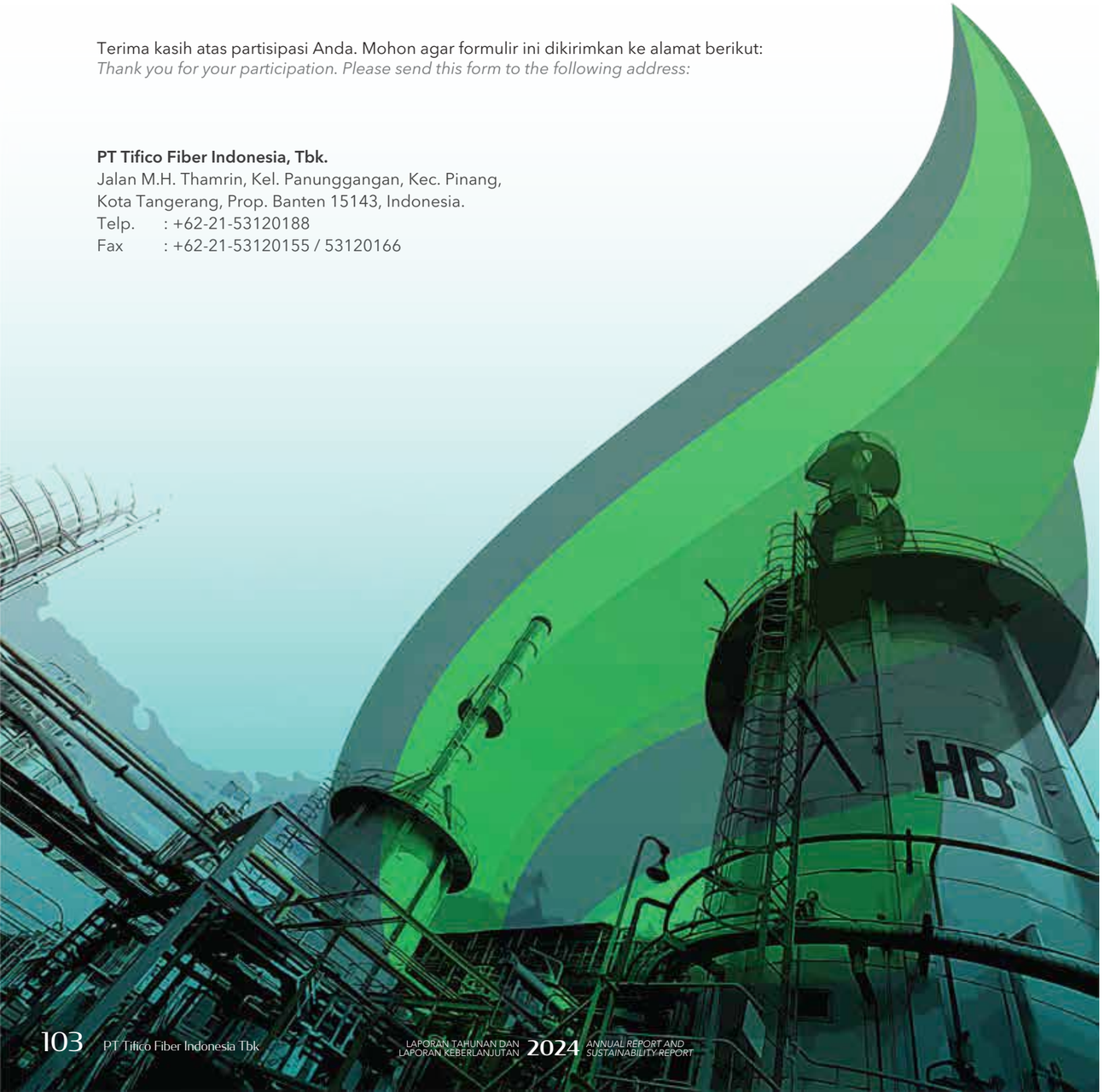
Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan
This report increases your trust in the Company's sustainability
- ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree*
- ☐ Tidak setuju *Disagree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Setuju *Agree*
- ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the Company's performance in sustainability development
- ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree*
- ☐ Tidak setuju *Disagree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Setuju *Agree*
- ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
Please give your advice/suggestions/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this form to the following address:

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang,
Kota Tangerang, Prop. Banten 15143, Indonesia.
Telp. : +62-21-53120188
Fax : +62-21-53120155 / 53120166



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks *Number of Indeks*	Nama Indeks *Name of Indeks*	Hal *Page*
A.	**Strategi Keberlanjutan /** *Sustainability Strategy*	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / *Explanation on Sustainability Strategy*	6, 88
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan /** *Highlights on The Performance of Sustainability*	
B.1.	Aspek Ekonomi / *Economic Aspect*	2, 89
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup / *Environment Aspect*	90, 91
B.3.	Aspek Sosial / *Social Aspect*	90, 97
C.	**Profil Perusahaan /** *Company Profile*	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / *Vision, Mission, and Sustainability Values*	21
C.2.	Alamat Perusahaan / *Company Address*	20, 24
C.3.	Skala Usaha / *Company Scale*	20
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / *Products, Services, and Business Activities that Are Executed*	20, 23
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi / *Membership in Association*	20
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / *Organization Change*	23
D.	**Penjelasan Direksi /** *Explanation From Board of Directors*	
D.1.	Penjelasan Direksi / *Explanation from Board of Directors*	11-18
E.	**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN /** *Sustainability Governance*	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/ Bisnis Berkelanjutan / *Person in Charge of Sustainability Finance Implementation*	32, 54, 68
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan/ Bisnis Berkelanjutan / *Sustainable Finance Competency Development*	66
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Sustainable Finance Risk Assessment Implementation*	79
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / *Stakeholders Relations*	85
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Sustainable Finance Implementation Problems*	86
F.	**KINERJA KEBERLANJUTAN /** *Sustainability Performance*	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / *The Activities of Building a Culture of Sustainability*	14-16, 23, 26, 82
	KINERJA EKONOMI / *Economic Performance*	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit*	2, 51
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance*	2, 51
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP / *Environmental Performance*	
F.4.	**Aspek Umum /** *General Aspect* Biaya Lingkungan Hidup / *Environmental Cost*	91-92
F.5.	**Aspek Material /** *Material Aspect* Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / *Use of Environmentally Friendly Materials*	23, 92-93
F.6.	**Aspek Energi /** *Energy Aspect* Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / *The Amount and Intensity of Energy Used*	93-94
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / *Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources*	93, 94
F.8.	**Aspek Air /** *Water Aspect* Penggunaan Air / *Water Used*	94

No. Indeks *Number of Indeks*	Nama Indeks *Name of Indeks*	Hal *Page*
F.9	**Aspek Keanekaragaman Hayati /** *Biodiversity Aspect* Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / *Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity*	95
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Conservation Efforts*	95
F.11.	**Aspek Emisi /** *Emission Aspect* Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / *The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	95
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / *Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out*	95
F.13.	**Aspek Limbah Dan Efluen /** *Waste and Effluent Aspect* Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / *The Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	96
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / *Mechanism of Waste and Effluent Management*	23, 96
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / *Spills that Occur (if any)*	97
F.16.	**Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup /** *Aspects of Complaints Related to the Environment* Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. / *The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	97
	KINERJA SOSIAL / *Social Performance*	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / *Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers*	97
	Aspek Ketenagakerjaan / *Employment Aspect*	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / *Equality of Employment Opportunities*	97
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / *Child Labor and Forced Labor*	98
F.20.	Upah Minimum Regional / *Regional Minimum Wage*	98
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / *Decent and Safe Working Environment*	23, 99
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / *Environmental Social Responsibility Activities*	26
	Aspek Masyarakat / *Community Aspect*	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / *Operational Impacts to the Surrounding Community*	99
F.24.	Pengaduan Masyarakat / *Complaints*	100
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / *Environmental and Social Responsibility Activities*	99
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / *Responsibilities For Developing Sustainable Products/services*	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services*	101
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / *Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers*	101
F.28.	Dampak Produk/Jasa / *Products/Service Impacts*	101
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / *Number of Products Recalled*	101
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services*	101
G.	**Lain-lain: /** *Others*	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / *Written Verification from an Independent Party (if any)*	N/A
G.2.	Lembar Umpan Balik / *Feedback Form*	102
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / *Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	N/A
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / *Disclosure List Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies*	104 -105

08 SURAT PERNYATAAN
Statement

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors on Annual Reports 2024

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN AUDITAN PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2024

Board of Directors Statement Regarding the Responsibility for the Financial Statement as of December 31, 2024

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all the information in the 2024 Annual Report of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk has been presented completely in its entirety and that we are fully responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement duly made in all integrity.*

Tangerang, April 2025 / *April , 2025*

Direksi
Board of Directors

Sugito Budiono
Presiden Direktur
President Director

Nio Ing Tjung
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Johan Wirjanata
Direktur
Director

Silvia Wiratama
Direktur
Director

Diana Budiman
Direktur
Director

Wuryanto
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Anton Wiratama
Presiden Komisaris
President Commissioner

Afandi Hermawan
Komisaris
Commissioner

Bambang Pravitno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sisyanti Sishandrini
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang berakhir tersebut PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :		*We, the undersigned :*
Nama	**Sugito Budiono**	*Name*
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	*Office Address*
Alamat Domisili	Mitra Gading Villa Blok A.2 No. 21 RT 002 RW 017, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	*Residential Address*
Nomor Telepon	021- 53120188	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
Nama	**Silvia Wiratama**	*Name*
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	*Office Address*
Alamat Domisili	Jalan Taman Sari Raya No. 27, RT 007 / RW 003, Kel. Maphar, Kec. Taman Sari	*Residential Address*
Nomor Telepon	021- 53120188	*Telephone*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

Menyatakan bahwa :	*Declare that :*
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan");	1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;	3. a. *All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;*
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.	4. *We are responsible for the Company's internal control system.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Tangerang, 31 Maret 2025 / *March 31 , 2025*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*

Sugito Budiono
Direktur Utama / *President Director*

Silvia Wiratama
Direktur / *Director*

09 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2024 and
for the year then ended with independent auditor's report

PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

Head Office & Factory
Jalan M.H. Thamrin,
Kel. Panunggangan, Kec. Pinang,
Kota Tangerang, Prop. Banten 15143, Indonesia.

Phone	: +62 21 53120188
Fax	: +62 21 53120155 - 53120166
Website	: www.tifico.co.id
Sales & Marketing Departement	: marketing@tifico.co.id
Purchasing Departement	: purchasing@tifico.co.id
Corporate Secretary	: corsec@tifico.co.id

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-76	*Notes to the Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

<u>Penentuan nilai realisasi neto persediaan</u>

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki persediaan sebesar AS$41.2 juta, setelah dikurangi provisi sebesar AS$2.1 juta, yang mencerminkan 12% terhadap total asset. Kami mempertimbangkan hal ini sebagai hal audit utama karena jumlah persediaan adalah material terhadap laporan keuangan, dan penentuan nilai realisasi neto mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi harga jual persediaan dalam kegiatan usaha normal dengan membuat proyeksi penjualan dan mempertimbangkan tren permintaan global dan faktor ekonomi lainnya, sehingga dapat menimbulkan keadaan di mana biaya perolehan persediaan Perusahaan lebih tinggi secara signifikan daripada nilai realisasi netonya.

Pengungkapan terkait persediaan disajikan dalam Catatan 2f dan 8 atas laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

<u>Determination of net realizable value of inventories</u>

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Company recognized inventories amounting to US$41,2 million, net of provision amounting to US$2,1 million, which represents 12%of the total assets. We considered this as a key audit matter because the balance of inventories is material to the financial statements, and the determination of net realizable value requires management to make an estimate of the inventories' selling prices in the ordinary course of business by making sales projections taking into account the global trends in demand and other economic factors, which may give rise to circumstances where the cost of the Company's inventories is significantly higher than its net realizable value.

The disclosure of inventories is presented in Notes 2f and 8 to the financial statements.

Hal audit utama (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses Perusahaan dalam penentuan nilai realisasi neto persediaan. Kami memeroleh perhitungan manajemen atas nilai realisasi neto persediaan dan menguji perhitungan dari persediaan terpilih dengan membandingkan estimasi harga jual yang digunakan dalam perhitungan dengan harga penjualan terkini, dan estimasi biaya untuk menjual dengan biaya penjualan terkini. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key audit matter (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the Company's process in determination of net realizable values of inventories. We obtained management's calculation of the inventories' net realizable values and tested the calculation for selected inventories by comparing the estimated selling prices used in the calculation with the recent selling prices, and the estimated costs to sell with the recent selling costs. We tested the mathematical accuracy of the calculation.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report and Sustainability Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00519/2.1032/AU.1/04/0690-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dagmar Zevilianty Djamal
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0690/Public Accountant Registration No. AP.0690

31 March 2025/March 31,2025

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31* 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	45.308.766	2c,2d,2q,2r 4,24	42.108.093	*Cash and cash equivalents*
Investasi pada instrumen utang	1.900.779	2q,2r,5,24	1.910.308	*Investment in debt instruments*
Piutang usaha - pihak ketiga	16.145.437	2c,2q,2r,6,24	18.681.732	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	966.937	2c,2q,2r,7,24	839.070	*Other receivables - third parties*
Persediaan	41.224.709	2f,8	43.277.980	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	4.968.596	2c,2l,16a	5.375.533	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	311.528	2g	402.645	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	6.000.000	2d,2q,2r,4,24	-	*Other Current Asset*
Total Aset Lancar	**116.826.752**		**112.595.361**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	169.115.220	2i,2j,10,12	171.110.393	*Fixed assets*
Properti investasi	8.016.205	2h,9	8.046.421	*Investment properties*
Estimasi tagihan pajak	1.074.897	2c,2l,16b	901.197	*Estimated claims for tax refund*
Uang muka pembelian aset tetap	181.871	10	837.055	*Advances for purchase of fixed assets*
Investasi pada instrumen utang	38.353.118	2q,2r,5,24	38.572.696	*Investment in debt instruments*
Aset tidak lancar lain-lain	2.472.142	2i,2q,2r,11,24	2.457.043	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**220.303.520**		**222.784.038**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**337.130.272**		**335.379.399**	***TOTAL ASSETS***

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2.144.547	2q,2r,12,24	1.673.882	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	11.536.176	2c,2q,2r,13,24	13.335.667	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	1.561.260	2c,2e,2q,2r	1.808.089	*Third parties*
Pihak berelasi	11.595	14,25,28	7.808	*Related parties*
Beban akrual	1.306.582	2c,2q,2r,15,25	721.350	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	311.724	2m	323.583	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.039.034	2c,2k,17a	1.242.311	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pajak	37.069	2c,2l,16c	104.123	*Taxes payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**17.947.987**		**19.216.813**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.568.407	2c,2k,17b	5.792.786	*Long-term employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**5.568.407**		**5.792.786**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**23.516.394**		**25.009.599**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				*Share capital - Rp500 par value per share*
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 4.823.076.400 saham	290.705.453	18	290.705.453	*Authorized, issued and fully paid - 4,823,076,400 shares*
Tambahan modal disetor	(191.119)	2n,19	(191.119)	*Additional paid-in capital*
Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	241.158	2s	241.158	*Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization*
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang	(99.221)	2b,2q	(89.692)	*Unrealized loss on investment in debt instrument*
Saldo laba (akumulasi kerugian defisit sebesar AS$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011)	22.957.607	2s	19.704.000	*Retained earnings (accumulated losses - deficit of US$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011)*
EKUITAS, NETO	**313.613.878**		**310.369.800**	***EQUITY, NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**337.130.272**		**335.379.399**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN	**187.579.309**	2m,20	**196.072.753**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(183.232.669)**	2m,8,10,11,21	**(191.285.909)**	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**4.346.640**		**4.786.844**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.138.462)	2m,6,22	(1.290.490)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3.144.942)	2m,10,23	(3.453.754)	*General and administrative expenses*
(Rugi) laba selisih kurs, neto	(402.726)		953.230	*(Loss) gain on foreign exchange, net*
Pendapatan operasi lain-lain	733.127		712.658	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	(270.392)	2c,2h,2m,2q	(455.254)	*Other operating expenses*
LABA OPERASI	**123.245**		**1.253.234**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan bunga	2.826.830		2.288.091	*Interest income*
Beban keuangan	(44.235)		(47.758)	*Finance charges*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**2.905.840**		**3.493.567**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	(283.351)	2l	(246.247)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**2.622.489**		**3.247.320**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**318.896**	2l,16d	**50.152**	***INCOME TAX BENEFIT***
LABA TAHUN BERJALAN	**2.941.385**		**3.297.472**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	400.285		2.815	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(88.063)		(619)	*Related income tax for item not to be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang	(9.529)		30.986	*Unrealized (loss) gain on investment in debt instruments*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**302.693**		**33.182**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3.244.078**		**3.330.654**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**0,0006**	2p,29	**0,0007**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih lebih penilaian aset neto *dalam rangka* kuasi reorganisasi/ *Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization*	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang/ *Unrealized (loss) gain on investment in debt instrument*	*Saldo laba/ Retained earnings*	Ekuitas, neto/ *Equity, net*	
Saldo 31 Desember 2022		**290.705.453**	**(191.119)**	**241.158**	**(120.678)**	**16.404.332**	**307.039.146**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	3.297.472	3.297.472	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	30.986	2.196	33.182	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**30.986**	**3.299.668**	**3.330.654**	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		**290.705.453**	**(191.119)**	**241.158**	**(89.692)**	**19.704.000**	**310.369.800**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2.941.385	2.941.385	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(9.529)	312.222	302.693	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**(9.529)**	**3.253.607**	**3.244.078**	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**290.705.453**	**(191.119)**	**241.158**	**(99.221)**	**22.957.607**	**313.613.878**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	189.952.817		196.138.364	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(168.732.301)		(176.192.036)	*Payments to suppliers*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1.000.059		7.931.259	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran kepada karyawan	(13.299.229)		(14.421.734)	*Payments to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	8.921.346		13.455.853	*Cash provided by operations*
Penerimaan dari penghasilan bunga	2.543.857		2.033.594	*Receipts from interest income*
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(1.074.897)	16d	(994.498)	*Payments for corporate income taxes*
Pengembalian atas pajak penghasilan badan	1.942.036	16f	113.182	*Refund of corporate income taxes*
Pembayaran beban keuangan	(32.900)		(54.295)	*Payments for finance charges*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**12.299.442**		**14.553.836**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan deposito berjangka	(6.000.000)		-	*Placement in time deposits*
Perolehan aset tetap	(1.301.613)		(2.716.928)	*Acquisitions of fixed assets*
Pencairan investasi pada instrumen utang	-		7.949.902	*Proceed from investment in debt instrument*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(181.871)		(837.055)	*Payments of advances for purchase of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	58.597		-	*Proceed from sale of fixed assets*
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	**(7.424.887)**		**4.395.919**	***Net cash (used in) provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	(1.673.882)	12	(2.064.593)	*Repayment of short-term bank loans*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(1.673.882)**		**(2.064.593)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**3.200.673**		**16.885.162**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**42.108.093**	4	**25.222.931**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**45.308.766**	4	**42.108.093**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the year then ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian Perusahaan / *a. The Company's Establishment*

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on the Notarial Deed No. 60 on October 25, 1973 of Notary Eliza Pondaag, S.H., as amended by Notarial Deed No. 37 dated April 18, 1974 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/143/14 dated April 29, 1974 and was published in the State Gazette No. 54, Supplement No. 295 dated July 5, 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.D.4.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2009 of Notary Budiono Widjaja, S.H., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US$56,000,000 into 1,209,600,000 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusannya No. 1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

This amendment had been approved by Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 1029/III/PMA/2009 dated August 5, 2009. This amendment had also been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-38829.AH.01.02. Year 2009 dated August 11, 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4. Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US$99,760,000 (consisting of JP¥7,994,936,000 and US$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4. Accordingly, the Company's authorized and paid up capital since that date is Rp2,411,538,200,000 consisting of 4,823,076,400 shares with par value of Rp500 per shares.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H, pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IU/III/PMA/ INDUSTRI/2010 tanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-20932.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di dalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 5 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. tanggal 12 Juni 2024 mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-00220905 Tahun 2024 tanggal 2 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's stockholders also approved the change in the Company's name to PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, and the change in the members of the Boards of Commissioners and Directors.

The stockholders' approval was then notarized on Notarial Deed No. 33 dated April 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H, made before Sutjipto, S.H., M.Kn. The change in the Articles of Association had been approved by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated May 12, 2010 and by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20932.AH.01.02. Year 2010 dated April 23, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders' as notarized in the Notarial Deed No. 249 dated June 30, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the amendment in Article 1 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's location, which was previously located in Central Jakarta district to Tangerang. The amendments had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42705.AH.01.02. Year 2010 dated August 30, 2010 and by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated September 30, 2010.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 of Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. dated June 12, 2024 regarding the change in the Boards of Commissioners and Directors. The amendment deed had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-00220905 Year 2024 dated July 2, 2024.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

(i) Industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan baku plastik;
(ii) Industri serat/benang/strip filamen buatan; dan;
(iii) Industri serat staple buatan.

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. The Company's Public Offering

Tanggal/ *Date*	Tindakan Perusahaan/ *Nature of Corporate Actions*	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ *Par Value per Share (in full amount Rupiah)*
26 Februari 1980/ *February 26, 1980*	Pencatatan perdana sejumlah 1.100.000 saham pada bursa efek/ *Initial listing of 1,100,000 shares at stock exchange.*	6.200.000	Rp4.150
17 September 1990/ *September 17, 1990*	Perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham/ *The changes in par value per share from Rp4,150 to Rp1,000.*	40.000.000	Rp1.000
26 November 1990/ *November 26, 1990*	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham/ *Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares after the distribution of bonus shares and the stock split.*	40.000.000	Rp1.000
5 Agustus 1993/ *August* 5, 1993	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 6.440.000 saham setelah melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang./ *Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 6,440,000 shares after the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan.*	40.000.000	Rp1.000

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Tanggal/ *Date*	Tindakan Perusahaan/ *Nature of Corporate Actions*	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ *Par Value per Share (in full amount Rupiah)*
24 Juni 1997/ *June 24, 1997*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp40,000,000,000 to Rp93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.*	186.000.000	Rp500
28 Juli 1997/ *July 28, 1997*	Jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000./ *The number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp6,440,000,000.*	186.000.000	Rp500
20 Agustus 1997/ *August 20, 1997*	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000./ *The issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp62,000,000,000.*	310.000.000	Rp500
31 Maret 2000/ *March 31, 2000*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000./ *Increase in the Company's capital stock from Rp93,000,000,000 to Rp465,000,000,000.*	930.000.000	Rp500
4 September 2000/ *September 4, 2000*	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000./ *The issuance of the Company's shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp372,000,000,000.*	930.000.000	Rp500
22 September 2000/ *September 22, 2000*	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000./ *Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp96,600,000,000.*	930.000.000	Rp500
22 Mei 2007/ *May 22, 2007*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp465.000.000.000 menjadi Rp600.975.000.000./ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp465,000,000,000 to Rp600,975,000,000.*	1.201.950.000	Rp500
2 Juni 2008/ *June 2, 2008*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp600.975.000.000 menjadi Rp876.975.000.000./ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp600,975,000,000 to Rp876,975,000,000.*	1.753.950.000	Rp500
6 Agustus 2009/ *August 6, 2009*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp876.975.000.000 menjadi Rp1.481.775.000.000./ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp876,975,000,000 to Rp1,481,775,000,000.*	2.963.550.000	Rp500
15 Maret 2010/ *March 15, 2010*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.481.775.000.000 menjadi Rp2.411.538.200.000./ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp1,481,775,000,000 to Rp2,411,538,200,000.*	4.823.076.400	Rp500

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissions***
Presiden Komisaris/			*President Commissioner/*
Komisaris Independen	Anton Wiratama	Syamsir Siregar	*Independent Commissioner*
Komisaris	Afandi Hermawan	Afandi Hermawan	*Commissioner*
Komisaris	Bambang Prayitno	Muljadi Budiman	*Commissioner*
Komisaris Independen	Sisyanti Sishandrini	Thomas Lee	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Sugito Budiono	Anton Wiratama	*President Director*
Direktur	Johan Wiratama	Johan Wiratama	*Director*
Direktur	Diana Budiman	Sugito Budiono	*Director*
Direktur	Nio Ing Tjung	Nio Ing Tjung	*Director*
Direktur	Silvia Wiratama	Silvia Wiratama	*Director*
Direktur	Wuryanto	Bambang Prayitno	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sisyanti Sishandrini	Thomas Lee	*Chairman*
Anggota	Grace Febrina	Grace Febrina	*Member*
Anggota	Restanti Ratih Diansari	Yuliady Maleke	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Joy Matthew Pangemanan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Corporate Secretary of the Company is Joy Matthew Pangemanan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Christ Widjaja.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Internal Audit Task Force Head is Christ Widjaja.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 818 dan 868 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a total of 818 and 868 permanent employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows were prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency, unless otherwise stated.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards, and does not result in significant impact to the Company's financial statements:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

  Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

  1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
  2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
  3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
  4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- **Standar Akuntansi Keuangan International**

  Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

  Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- **Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

  Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

b. Changes in accounting principles (continued)

- ***Financial Accounting Standards Pilars***

  These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

  1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
  2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
  3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
  4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

- **International Financial Accounting**

  This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

- ***Financial Accounting Standards Nomenclature***

  This standard regulates the new numbering for inancial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

- ***Amendment of PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants***

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (continued)

  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

  Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

- **Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa balik**

  Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan

- **Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

  Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

b. Changes in accounting principles (continued)

- *Amendment of PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants (continued)*

  - *what is meant by a right to defer settlement,*
  - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

  In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

- ***Amendment of PSAK 116: Lease – Lease Liability in a Sale and Leaseback***

  The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- **Amendment of PSAK 207 and PSAK 107 - Supplier Finance Arrangements**

  The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan terhadap AS$1 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah	0,00006	0,00006	*Rupiah*
Euro Eropa	1,04265	1,11180	*European Euro*
Yen Jepang	0,00633	0,00711	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	0,73749	0,75971	*Singapore Dollar*

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in United States Dollar. Transactions in currencies other than United States Dollar are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar using the average of the selling and buying rates, as published by Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023.

The resulting gains or losses from the translation in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used against US$1 as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral or not restricted in use.

e. Transactions with Related Parties

In the ordinary course of its business, the Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements and the details have been presented in Note 28 of the financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

The Company provides allowance for net realizable value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

h. Investment Properties

Investment properties consist of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both rather than being used or sold in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of investment properties.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.

Gains or losses on the retirement or disposal of an investment properties is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi atas bangunan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Masa manfaat (dalam tahun)/ *Useful life (in years)*	
Bangunan	14 - 48	*Buildings*
Prasarana bangunan	15 - 40	*Building structures*
Mesin dan peralatan	10 - 35	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	8 - 15	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	10 - 20	*Furniture, fixtures and office equipment*

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari aset tetap dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

h. Investment Properties (continued)

Investment property for building is depreciated over its estimated useful life of 20 (twenty) years using straight-line method, meanwhile investment properties for land is not depreciated.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets are as follows:

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Land are stated at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi ketika tanah diperoleh pertama kali. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomis masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

i. Fixed Assets (continued)

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized when the land was acquired initially. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration are capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits are greater then the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and is ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not available yet for use.

j. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Company will make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit ("CGU") less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from assets or groups of other assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2r).

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematik selama sisa umur manfaatnya.

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan hari raya ("THR") dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs of disposal, refer to PSAK 113, "Fair Value Measurements" (Note 2r).

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation), had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged to the fixed asset must be adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, religious holiday allowances ("THR") and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku.

Imbalan pasca-kerja secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ("OCI"), terdiri atas:
(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.
(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai OCI tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

l. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The benefits are determined based on the Collective Labor Agreement and the applicable Labor Law.

The post-employment benefits is actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income ("OCI"), consist of:
(i) Actuarial gains and losses.
(ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities.
(iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as OCI are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

l. Taxation

Final Tax

Tax regulations in Indonesia determine that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions and applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company presents all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected, when the result of the objection is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax - Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari waktu ke waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Untuk pendapatan sehubungan dengan penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan sehubungan pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Taxation (continued)

Income Tax - Deferred Tax (continued)

At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets if it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except for the previous transactions that had been charged to or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are of different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue are recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point or over time. The amount of the revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (a point in time).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Penghasilan/Beban Bunga

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham.

o. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan diorganisasi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Revenue is measured at the fair value of the payment received or receivable, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess value of received amount with the nominal shares, net off issuance costs of shares.

o. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Informasi Segmen (lanjutan)

Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

p. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Segment Information (continued)

The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 27, including the factors used to identify segments reported and the measurement basis of segment information.

p. Income (loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang bagian tidak lancar, dan aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit), diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang bagian aset lancar.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in debt instrument - non-current and other non-current assets (golf membership and deposits), classified as financial assets measured at amortized cost.

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under current financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Perusahaan tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company doesn't have financial assets at fair value through profit or loss.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain,beban akrual, liabilitas sewa, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables and accrued expenses, lease liabilities, and short-term employee benefits liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

q. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantangeous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occured between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 24.

s. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskontoan.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011.

Saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS$166.569.248 telah dieliminasi dengan kenaikan nilai wajar aset neto sebesar AS$166.810.406, dan selisihnya sebesar AS$241.158 dicatat di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sebagai "Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi".

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dengan akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas kuasi reorganisasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

For the fair value disclosures purposes, the Company has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy.

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 24.

s. Quasi Reorganization

Quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By these procedures, the entity is expected to continue its business as a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available.

The estimations of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

The Company has revalued its assets and liabilities accounts within the framework of quasi reorganization as of June 30, 2011.

Deficit balance as of June 30, 2011 amounting to US$166,569,248 has been eliminated by the increasing fair value of the net assets of US$166,810,406, and the difference of US$241,158 is recorded in equity in the statement of financial position as "Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization".

Based on the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 30, 2011 notarized by Notary Andalia Farida, S.H., and M.H. under deed No. 147 on the same date, the shareholders approved in principle of the quasi reorganization of the Company as of June 30, 2011.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
2. *held primarily for the purpose of trading,*
3. *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
4. *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of adopting the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost from sales of products and services also other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement as disclosed in Note 2r.

Estimations of income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Estimasi pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16d.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Estimations of income tax (continued)

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of corporate taxable income. Estimations of income tax is disclosed in Note 16d.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

3. *USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company ' s trade receivables is disclosed in Note 6.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 48 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value and accumulated depreciation of fixed assets are disclosed in Note 10.

Employee benefits liability

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (bangunan) adalah selama 20 (dua puluh) tahun.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 9.

3. *USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits liability (continued)

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the benefits liabilities and assumptions are disclosed in Note 17.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets are disclosed in Note 16e.

Depreciation and estimated useful lives of investment property

The cost of investment property is depreciated on a straight-line method based on the estimated useful life. The management estimates the useful life of this investment property (building) to be 20 (twenty) years.

The carrying value and accumulated depreciation of investment property are disclosed in Note 9.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan dan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset tetap dan properti investasi

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying value of inventories and allowance for decline in market values and obsolescence are disclosed in Note 8.

Impairment of fixed assets and investment property

An impairment exists when the carrying value of fixed assets exceed its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the fixed assets.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	5.992	8.144	*Rupiah*
Euro Eropa	3.535	3.762	*European Euro*
Dolar Singapura	60	62	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	-	16	*Japanese Yen*
	9.587	11.984	
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	5.789.121	6.801.360	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	612.760	607.829	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	372.916	423.132	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	49.882	49.901	*PT Bank Permata Tbk*
	6.824.679	7.882.222	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank ICBC Indonesia	1.648.818	10.613	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	93.772	830.613	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	16.341	5.978	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.098	1.421	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	69	130	*PT Bank Permata Tbk*
	1.764.098	848.755	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	2023	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	673.538	2.670.194	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	673.538	2.670.194	
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36.864	694.938	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	36.864	694.938	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank ICBC Indonesia	21.000.000	30.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
Citibank Singapore	10.000.000	-	*Citibank Singapore*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	36.000.000	30.000.000	
Total	**45.308.766**	**42.108.093**	***Total***
Kisaran tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			*Interest rate per annum for time deposits*
Dolar Amerika Serikat	3,25% - 6,00%	3.25% - 4.25%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka pada PT Bank ICBC Indonesia dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sebesar AS$6.000.000 disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2024, time deposits in PT Bank ICBC Indonesia that mature in more than three months amounting to US$6,000,000 were presented as part of other current assets in the statement of financial position.

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS

Seri/*Series*	Tingkat Bunga Per Tahun/ *Annual Interest Rate* (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Wajar/Nilai Tercatat *Fair Value/Carrying Value* 2024	2023
Instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan dan kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan/ *Debt instruments at fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition*				
INDON28	3,50	11 Januari/ *January 11,* 2028	1.900.779	1.910.308
			1.900.779	1.910.308

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan) / *5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (continued)*

Seri/*Series*	Tingkat Bunga Per Tahun/ *Annual Interest Rate* (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Wajar/Nilai Tercatat *Fair Value/Carrying Value* 2024	2023
Instrumen utang pada biaya perolehan diamortisasi/ *Debt instruments at amortised cost*				
INDOIS31	2,55	9 Juni/ *June 9,* 2031	14.917.276	14.904.397
INDOIS26NEW	1,50	9 Juni/ *June 9,* 2026	6.966.939	6.943.891
FR0088	6,25	15 June/ *June 15,* 2036	5.594.615	5.867.730
INDON31NEW	2,15	28 Juli/ *July 28,* 2031	4.864.779	4.844.158
INDOIS28	4,40	1 Maret/ *March 1,* 2028	3.009.509	3.012.520
INDOIS27	4,15	29 Maret/ *March 29,* 2027	3.000.000	3.000.000
			38.353.118	38.572.696
Total			**40.253.897**	**40.483.004**

Nilai pasar Instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan kumulatif dan kerugian direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan berkisar 95,04% dan 95,52% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The market value of debt instruments at fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition is 95.04% and 95.52% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi pada instrumen utang di atas diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1.

As of December 31, 2024 and 2023, fair value of the above investment in debt instument is classified in the fair value hierarchy as level 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh investasi pada instrumen utang tersebut di atas yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing memperoleh peringkat Baa2 dari Moody's.

As of December 31, 2024 and 2023, the ratings of the above investment in debt instruments which were owned by the Company were Baa2 by Moody's, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat investasi pada instrumen utang yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no investment in debt instruments used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, diskon dan biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS$215.500 dan AS$265.394.

As of December 31, 2024 and 2023, the unamortized discount and transaction cost amounted to US$215,500 and US$265,394, respectively.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada instrumen utang tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company's Management believes that there is no impairment of the above investment in debt instruments as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	16.501.202	18.111.739	*United States Dollar*
Rupiah	3.934.610	4.670.167	*Rupiah*
Euro Eropa	34.826	74.715	*European Euro*
	20.470.638	22.856.621	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.325.201)	(4.174.889)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**16.145.437**	**18.681.732**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Teijin Frontier Co., Ltd.	2.780.945	2.599.794	*Teijin Frontier Co., Ltd*
PT World Yamatex Spinning Mills	2.374.545	2.382.621	*PT World Yamatex Spinning Mills*
PT Tawekal Megah Laksana	1.560.669	1.567.047	*PT Tawekal Megah Laksana*
PT Indo Kordsa Tbk	1.208.074	4.927.621	*PT Indo Kordsa Tbk*
PT Pacific Poly	994.915	-	*PT Pacific Poly*
PT Indonesia Toyobo Film Solution	772.247	606.555	*PT Indonesia Toyobo Film Solution*
PT Yans Manunggal Jaya	763.408	800.350	*PT Yans Manunggal Jaya*
PT Subah Spinning Mills	662.766	822.077	*PT Subah Spinning Mills*
PT Superbtex	640.813	929.945	*PT Superbtex*
PT Elegant Textile Industry	520.615	1.026.976	*PT Elegant Textile Industry*
PT Kewalram Indonesia	500.606	754.799	*PT Kewalram Indonesia*
PT Central Georgette Nusantara	-	921.787	*PT Central Georgette Nusantara*
PT Bandung Sakura Textile	-	513.650	*PT Bandung Sakura Textile*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	7.691.035	5.003.399	*Others (each below US$500,000)*
Total	20.470.638	22.856.621	*Total*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.325.201)	(4.174.889)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**16.145.437**	**18.681.732**	***Net***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	13.320.308	13.948.820	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Already due*
1 - 30 hari	2.326.102	3.990.452	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	69.869	141.285	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	29.691	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 360 hari	4.724.668	4.776.064	*More than 360 days*
	20.470.638	22.856.621	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.325.201)	(4.174.889)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**16.145.437**	**18.681.732**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Perubahan saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4.174.889	4.154.343	*Beginning balance*
Efek selisih kurs	(47.360)	20.546	*Impact of foreign exchange*
Penambahan penyisihan	197.672	-	*Addition of allowance*
Saldo akhir	**4.325.201**	**4.174.889**	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

Based on the assessment of the balance of trade receivables, the Company's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini merupakan penyesuaian harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

This account represents price adjustment from suppliers on the purchase of inventories, receivables of sharing cost of electricity and water billed to third parties and others.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	902.003	777.871	*United States Dollar*
Rupiah	64.934	61.199	*Rupiah*
Total	**966.937**	**839.070**	***Total***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company's management believes that the outstanding balance of other receivables are fully collectible and hence, no allowance for expected credit losses is considered necessary as of December 31, 2024 and 2023.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2024	2023	
Barang jadi (Catatan 21)	19.529.701	22.808.978	*Finished goods (Note 21)*
Bahan pembantu	11.465.241	10.614.011	*Supplies*
Barang *intermediate*	5.190.298	6.245.470	*Intermediate products*
Bahan baku	4.262.324	3.219.571	*Raw materials*
Barang dalam proses	274.656	175.858	*Work in process*
	40.722.220	43.063.888	
Persediaan dalam perjalanan	2.658.425	1.886.793	*Inventory in transit*
Total	43.380.645	44.950.681	*Total*
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(2.155.936)	(1.672.701)	*Allowance for obsolescence and decline in market value*
Neto	**41.224.709**	**43.277.980**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan) / *8. INVENTORIES (continued)*

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in value are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.672.701	3.236.092	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan (Catatan 21)	745.450	239.775	*Addition of allowance (Note 21)*
Pemulihan penyisihan (Catatan 21)	(262.215)	(1.803.166)	*Recovery of allowance (Note 21)*
Saldo akhir	**2.155.936**	**1.672.701**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market price and physical conditions of inventories at reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk tahun 2024 (periode dari tanggal 30 Juni 2024 sampai dengan 30 Juni 2025) dan tahun 2023 (periode dari tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan 30 Juni 2024) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS$5.500.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The inventories are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks for the year 2024 (period from June 30, 2024 until June 30, 2025) and the year 2023 (period from June 30, 2023 until June 30, 2024) under certain policies amounting to US$5,500,000, management is in the opinion that the above insurance is adequate to cover possible losses from such risks.

9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

	2024	2023	
Biaya perolehan			***Acquisition cost***
Tanah	7.819.863	7.819.863	*Land*
Bangunan	604.250	604.250	*Building*
	8.424.113	8.424.113	
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Bangunan	(407.908)	(377.692)	*Building*
Nilai tercatat neto	**8.016.205**	**8.046.421**	***Net carrying value***

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 11.267 meter persegi berikut bangunan di atasnya seluas 3.038 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 dan Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp64.339.955.050 dan Rp11.407.500.000 (setara dengan AS$7.543.472 dan AS$880.641) termasuk di dalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan dan tidak untuk disewakan.

Investment properties consist of land with an area of 11,267 square meters including building of 3,038 square meters which is located in Surabaya. The investment properties were acquired in July 2011 and October 2015 amounting to Rp64,339,955,050 and Rp11,407,500,000 (equivalent to US$7,543,472 and US$880,641), respectively, including directly attributable costs. These properties are not used by the Company for operational purposes and also not for rent.

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS$30.216 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US$30,216 for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi tidak dijadikan jaminan dan tidak diasuransikan.

As of December 31, 2024 and 2023, the investment properties are not used as collateral and not insured.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company's Management believes that there is no impairment of investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2024 and 2023 were determined using value of Sales Value of Tax Object ("NJOP"). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing setara dengan AS$11.947.188 dan AS$12.525.328 (hirarki level 3).

NJOP of land and buildings owned by the Company as of December 31, 2024 and 2023 equivalent to US$11,947,188 and US$12,525,328, respectively, (level 3 in the hierarchy).

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	*Land*
Bangunan	68.183.535	-	-	-	68.183.535	*Buildings*
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265	*Building structures*
Mesin dan peralatan	520.861.395	-	-	4.547.689	525.409.084	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	1.976.446	-	331.274	192.044	1.837.216	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	12.557.074	-	-	56.980	12.614.054	*Furniture, fixture, and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	3.027.552	2.138.780	-	(4.796.713)	369.619	*Construction in progress*
	749.627.032	2.138.780	331.274	-	751.434.538	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	63.843.591	429.656	-	-	64.273.247	*Buildings*
Prasarana bangunan	7.325.683	31.123	-	-	7.356.806	*Building structures*
Mesin dan peralatan	493.665.191	3.498.508	-	-	497.163.699	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	1.849.323	53.162	331.274	-	1.571.211	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	11.832.851	121.504	-	-	11.954.355	*Furniture, fixtures and office equipment*
	578.516.639	4.133.953	331.274	-	582.319.318	
Nilai tercatat neto	**171.110.393**				**169.115.220**	***Net carrying value***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	*Land*
Bangunan	68.121.338	-	-	62.197	68.183.535	*Buildings*
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265	*Building structures*
Mesin dan peralatan	520.264.071	-	-	597.324	520.861.395	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	1.930.530	45.916	-	-	1.976.446	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	12.433.874	-	-	123.200	12.557.074	*Furniture. fixtures and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	735.144	3.075.129	-	(782.721)	3.027.552	*Construction in progress*
	746.505.987	3.121.045	-	-	749.627.032	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	63.226.229	617.362	-	-	63.843.591	*Buildings*
Prasarana bangunan	7.294.560	31.123	-	-	7.325.683	*Building structures*
Mesin dan peralatan	489.902.767	3.762.424	-	-	493.665.191	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	1.773.084	76.239	-	-	1.849.323	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	11.700.340	132.511	-	-	11.832.851	*Furniture, fixtures and office equipment*
	573.896.980	4.619.659	-	-	578.516.639	
Nilai tercatat neto	**172.609.007**				**171.110.393**	***Net carrying value***

Penyusutan aset tetap dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were allocated to the following accounts:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	4.066.244	4.547.502	*Cost of sales (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	67.709	72.157	*General and administrative expense (Note 23)*
Total	**4.133.953**	**4.619.659**	***Total***

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan, masing-masing sebesar AS$590.949.437 dan AS$590.903.920 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The gross carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2024 and 2023 are US$590,949,437 and US$590,903,920, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar AS$181.871 dan AS$837.055.

As of December 31, 2024 and 2023 the advance for purchase of fixed assets amounting to US$181,871 and US$837,055, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	2024		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ *Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*	Tanggal Penyelesaian/ *Completion Date*
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	56%	123.284	Januari-Juni 2025 *January-June 2025*
Perabot dan peralatan kantor/ *Furnitures, Fixtures, and office equipment*	96%	196.954	Januari-Februari 2025/ *January-February 2025*
Alat pengangkut/ *Transportation equipment*	96%	49.381	Januari-Februari 2025/ *January-February 2025*
Total		**369.619**	

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2023		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ *Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*	Tanggal Penyelesaian/ *Completion Date*
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	74%	3.014.722	Januari-Juni 2024 *January-June 2024*
Perabot dan peralatan kantor/ *Furnitures, Fixtures, and office equipment*	69%	12.830	Juni 2024/ *June 2024*
Total		**3.027.552**	

Tanah seluas 616,5 ribu meter persegi merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2045. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 11).

The land area of 616.5 thousand square meters represents Right to Build ("Hak Guna Bangunan" (HGB)) under the Company's name and will expire in 2025 and has been extended until 2045. The Company's management believes that HGB is renewable upon its expiration (Note 11).

Mesin dan peralatan dengan biaya perolehan sebesar AS$525 juta, dan tanah seluas 541.755 meter persegi serta bangunan di atasnya, dijaminkan untuk pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Machineries and equipment with acquisition cost of US$525 million, and land area of 541,755 square meters also the building, are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah dengan menggunakan nilai dari NJOP. NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2024 and 2023 were determined using value of NJOP. NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan masing-masing setara dengan AS$293.807.638 dan AS$308.025.366 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (hirarki level 3).

NJOP of land and buildings owned by the Company equivalent to US$293,807,638 and US$308,025,366 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, (level 3 in the hierarchy).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS$239.750.000 dan Rp1.017.507 juta atau setara dengan AS$302.706.731 untuk tahun 2024 dan AS$239.750.000 dan Rp1.017.507 juta atau setara dengan AS$305.753.288 untuk tahun 2023 kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks with coverage amounting to US$239,750,000 and Rp1,017,507 million or equivalent to US$302,706,731 for 2024 and US$239,750,000 and Rp1,017,507 million or equivalent to US$305,753,288 for 2023 to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company's Management believes that there are no indication of impairment of fixed assets, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2024 and 2023.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	2023	
Beban ditangguhkan - hak atas tanah, neto	1.403.188	1.366.388	*Deferred charges - land rights, net*
Deposit atas listrik	528.737	535.468	*Electricity deposit*
Lain-lain	540.217	555.187	*Others*
Total	**2.472.142**	**2.457.043**	***Total***

Beban ditangguhkan - hak atas tanah merupakan beban perpanjangan selama 20 (dua puluh) tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 10).

Deferred charges - land rights represent extension fee for 20 (twenty) years of the Company's HGB (Note 10).

Amortisasi atas beban ditangguhkan - hak atas tanah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS$36.822 dan AS$73.645 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 21).

Amortization of deferred charges - land right charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US$36,822 and US$73,645 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 21).

	2024	2023	
Hak atas tanah	3.538.915	2.209.349	*Land rights*
Penambahan	73.622	1.329.566	*Addition*
Dikurangi akumulasi amortisasi	(2.209.349)	(2.172.527)	*Less accumulated amortization*
Neto	**1.403.188**	**1.366.388**	***Net***

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Letter of credit berjangka dalam Dolar Amerika Serikat	**2.144.547**	**1.673.882**	*Usance letter of credit in United States Dollar*

Perusahaan memperoleh berbagai fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah keseluruhan sebesar AS$100.000.000. Rincian atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

The Company obtained multi-credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the aggregate maximum amount of US$100,000,000. The details of these facilities are as follows:

- Fasilitas *standby letter of credit* ("L/C") dengan jumlah maksimum sebesar AS$10.000.000.
- Fasilitas L/C atas unjuk, L/C berjangka, surat kredit berdokumen dalam negeri ("SKBDN") atas unjuk dan SKBDN berjangka yang dapat digunakan untuk pembelian impor bahan baku dan pembelian suku cadang mesin dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS$100.000.000 dan AS$10.000.000.

- *Standby letter of credit ("L/C") facility with a maximum amount of US$10,000,000.*
- *Sight L/C, usance L/C, sight domestic documentary letters of credit ("SKBDN") and usance SKBDN facilities which were used for the importation of raw materials and purchases of spare parts of machine with a maximum amount of US$100,000,000 and US$10,000,000, respectively.*

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- Fasilitas *usance payable at sight* ("UPAS") L/C, *usance payable at usance* ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN dan UPAU SKBDN dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk pembelian bahan baku dengan jumlah maksimum sebesar AS$20.000.000.

- Fasilitas negosiasi/diskonto dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000.

- Fasilitas pembukaan L/C dalam berbagai mata uang dengan ketentuan jumlah maksimum yang digunakan untuk pembukaan L/C dan/atau SKBDN selain Dolar Amerika Serikat dihitung sebesar 100% dari nilai L/C atau SKBDN.

- Fasilitas bank garansi dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

Berdasarkan perjanjian pinjaman fasilitas negosisasi/diskonto dikenakan bunga tahunan sebesar 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan (Catatan 10).

Perubahan aktifitas pendanaan pada arus kas untuk pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

- *Usance payable at sight ("UPAS") L/C, usance payable at usance ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN and UPAU SKBDN facilities in Rupiah and United States Dollar which were used for purchases of raw materials with a maximum amount of US$20,000,000.*

- *Negotiation/discount facilities in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US$5,000,000.*

- *Multi-currency opening L/C facility with a condition of maximum amount used for opening L/C and/or SKBDN other than United States Dollar is calculated at 100% from the amount of L/C or SKBDN.*

- *Bank guarantee facility in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US$5,000,000.*

These facilities will expire on June 30, 2025.

Based on the loan agreement, negotiation/discount facilities bear annual interest at 6.25% for loan in United States Dollar and 8.50% for loan in Rupiah.

The above facility is collaterized by land, factory, machineries and equipments (Notes 10).

The changes in financing activities in cash flow related to short-term bank loans as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Arus Kas/*Cash Flow*		Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*			
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 31)	**1.673.882**	**-**	**1.673.882**	**2.144.547**	**2.144.547**	*Short-term bank loans (Note 31)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Arus Kas/*Cash Flow*		Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*			
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 31)	**2.064.593**	**-**	**2.064.593**	**1.673.882**	**1.673.882**	*Short-term bank loans (Note 31)*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT. Ineos Aromatics Indonesia	4.074.535	3.042.569	*PT. Ineos Aromatics Indonesia*
PT. Merak Chemicals Indonesia	3.378.518	5.552.493	*PT. Merak Chemicals Indonesia*
Sabic Asia Pacific Pte., Ltd	910.608	511.731	*Sabic Asia Pacific Pte., Ltd*
PT. Sadikun Niagamas Raya	680.393	751.002	*PT. Sadikun Niagamas Raya*
PT. Mitsubishi Corporation	620.591	-	*PT. Mitsubishi Corporation*
Mitsui & Co. (Asia Pacific)	-	903.278	*Mitsui & Co. (Asia Pacific)*
PT. Utama Karya Niaga	-	618.021	*PT. Utama Karya Niaga*
PT. Mineratama Prima Abadi	-	569.486	*PT. Mineratama Prima Abadi*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	1.871.531	1.387.087	*Others (each below US$500,000)*
Total	**11.536.176**	**13.335.667**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	8.867.160	9.577.950	*United States Dollar*
Rupiah	2.365.794	3.525.661	*Rupiah*
Yen Jepang	303.222	232.056	*Japanese Yen*
Total	**11.536.176**	**13.335.667**	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	11.470.718	13.190.318	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Already due*
1 - 30 hari	9.197	48.383	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	52.584	35.529	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.015	60.814	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.662	623	*More than 90 days*
Total	**11.536.176**	**13.335.667**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 (satu) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

As of December 31, 2024 and 2023, trade payables are unsecured, non interest bearing and generally on 1 (one) to 60 (sixty) days terms of payment.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya. Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables represents payable for the purchase of spareparts, transportation and other services. Other payables based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.467.367	1.618.327	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	24.444	62.997	*United States Dollar*
Yen Jepang	46.935	125.361	*Japanese Yen*
Euro Eropa	22.514	1.404	*European Euro*
	1.561.260	1.808.089	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related party (Note 28)*
Rupiah	11.595	7.808	*Rupiah*
Total	**1.572.855**	**1.815.897**	***Total***

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Listrik	874.318	307.738	*Electricity*
Gas	386.787	389.611	*Gas*
Jasa profesional	45.477	24.001	*Professional fees*
Total	**1.306.582**	**721.350**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	4.102.754	3.522.879	*Value Added tax ("VAT")*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
Tahun 2023 (Catatan 33)	865.842	-	*Year 2023 (Note 33)*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
Tahun 2022	-	1.852.654	*Year 2022*
Total	**4.968.596**	**5.375.533**	***Total***

b. Estimasi tagihan pajak / *b. Estimated claims for tax refund*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
Tahun 2024	1.074.897	-	*Year 2024*
Tahun 2023	-	901.197	*Year 2023*
Total	**1.074.897**	**901.197**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	3.572	3.810	*Article 4 (2)*
Pasal 21	9.783	60.375	*Article 21*
Pasal 22	14.545	22.833	*Article 22*
Pasal 23	9.169	12.917	*Article 23*
Pasal 26	-	3.773	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	-	415	Value-added tax
Total	**37.069**	**104.123**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak / *d. Tax expense*

Rincian manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax benefit are as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini	-	(93.301)	*Current tax expense*
Sub-total	-	(93.301)	*Sub-total*
Manfaat pajak tangguhan	318.896	143.453	*Deferred tax benefit*
Manfaat pajak penghasilan	**318.896**	**50.152**	***Income tax benefit***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.622.489	3.247.320	*Profit before income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan kerja			*Employee benefits liabilities*
Jangka pendek	(137.113)	(383.747)	*Short-term*
Jangka panjang	175.907	1.343.823	*Long-term*
Beban penyusutan	740.393	1.161.185	*Depreciation expense*
Penambahan (pemulihan) penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	483.235	(1.563.393)	*Addition (reversal) of allowance for obsolescence and decline in market inventories*
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	150.313	20.546	*Addition of allowance for expected credit losses of trade receivables*
Amortisasi beban ditangguhkan hak atas tanah	36.823	73.645	*Amortization of deferred charges land rights*
	1.449.558	652.059	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban penyusutan atas revaluasi	(1.161.106)	(1.345.490)	*Depreciation expense of revaluation*
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	22.654	33.980	*Salaries, wages and other benefits*
Sumbangan	33.937	18.321	*Donation*
Telepon dan komunikasi	8.691	9.258	*Telephone and communication*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income subjected to final tax:*
Bunga jasa giro, deposito berjangka dan obligasi	(2.605.150)	(2.101.946)	*Interest income of current accounts, time deposit and bonds*
Sewa	(555.042)	(540.915)	*Rent*
Lain-lain	65.730	451.510	*Others*
	(4.190.286)	(3.475.282)	
Estimasi (rugi) laba kena pajak	**(118.239)**	**424.097**	***Estimated (loss) taxable income***
Beban pajak kini 22%	**-**	**(93.301)**	***Current tax expense 22%***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

	2024	2023	
Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepaid income taxes:*
Pajak penghasilan pasal 22	1.073.744	993.337	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	1.153	1.161	*Income tax article 23*
	1.074.897	994.498	
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan	**1.074.897**	**901.197**	***Estimated claim of corporate income tax***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh (pengembalian pajak) terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables (claim for tax refund) will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh (pengembalian pajak) terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables (claim for tax refund) have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku, dan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense that calculate from profit before income tax expense, multiplied by the applicable tax rate, and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.622.489	3.247.320	*Profit before income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Tarif pajak yang berlaku 22%	(576.948)	(714.410)	*The applicable tax rate 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap	921.863	764.562	*Tax effect of permanent differences*
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(26.019)	-	*Unrecognized deferred tax*
Manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**318.896**	**50.152**	***Income tax benefit presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	951.544	918.475	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja			*Employee benefits liabilities*
Jangka pendek	64.384	94.549	*Short-term*
Jangka panjang	1.225.050	1.274.413	*Long-term*
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	474.306	367.994	*Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories*
Total	2.715.284	2.655.431	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(1.556.686)	(1.719.566)	*Fixed assets*
Beban ditangguhkan hak atas tanah	-	(8.101)	*Deferred charges land rights*
Aset tidak lancar lain-lain	(68.531)	(68.531)	*Other non-current assets*
Total	(1.625.217)	(1.796.198)	*Total*
Aset pajak tangguhan - neto	**1.090.067**	**859.233**	***Deferred tax assets - net***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas.

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the commercial and tax reporting bases of assets and liabilities.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Deferred tax assets account is recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengakui adanya aset pajak tangguhan dikarenakan Perusahaan berkeyakinan bahwa kemungkinan laba fiskal dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recognized deferred tax assets because the Company believes that the probable future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2024

- Pajak pertambahan nilai

  Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait PPN bulan Januari-September 2024 sebesar Rp56.871.792.128 (setara dengan AS$3.482.670) (Catatan 33).

Tahun pajak 2023

- Pajak pertambahan nilai

  Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait PPN bulan Januari-Mei 2023 sebesar Rp52.032.715.749 (setara dengan AS$3.346.155) yang telah diterima oleh perusahaan pada tanggal 7 November 2023. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp67.111.930 (setara dengan AS$4.353) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

  Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait PPN bulan Juni-Desember 2023 sebesar Rp54.252.092.446 (setara dengan AS$3.360.415) yang telah diterima oleh perusahaan pada tanggal 19 April 2024. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp56.588.811 (setara dengan AS$3.501) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment

Fiscal year 2024

- *Value-added taxes*

  On December 13, 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for its January – September 2024 VAT amounting to Rp56,871,792,128 (equivalent to US$3,482,670) (Note 33).

Fiscal year 2023

- *Value-added taxes*

  On October 12, 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for its January-May 2023 VAT amounting to Rp52,032,715,749 (equivalent to US$3,346,155) which was received by the Company on November 7, 2023. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp67,111,930 (equivalent to US$4,353) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income.

  On March 28, 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for its June – December 2024 VAT amounting to Rp54,252,092,446 (equivalent to US$3,360,415) which was received by the Company on April 19, 2024. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp56,588,811 (equivalent to US$3,501) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2022

- Pajak pertambahan nilai

  Dari tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Januari-Desember 2022 sebesar Rp 150.401.468.931 (setara dengan AS$9.914.614) yang telah diterima oleh perusahaan dari tanggal 24 Februari 2023 sampai dengan tanggal 12 September 2023. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp47.912.585 (setara dengan AS$3.108) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

- Pajak penghasilan badan

  Pada tanggal 25 Januari 2024, Perusahaan menerima SKPLB terkait Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") tahun 2022 sebesar AS$1.942.036 (setara dengan Rp30.526.863.884) yang telah diterima Perusahaan pada tanggal 19 Februari 2024.

g. Peraturan Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2022

- *Value-added taxes*

  From February 1, 2023 to August 21, 2023, the Company received SKPLB for its 2022 January-December VAT amounting to Rp150,401,468,931 (equivalent to US$9,914,614) which was received by the Company from February 24, 2023 to September 12, 2023. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp47,912,585 (equivalent to US$3,108) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Corporate income tax*

  On January 25, 2024, the Company received SKPLB for its Corporate Income Tax ("CIT") amounting to US$1,942,036 (equivalent to Rp30,526,863,884) which has been received by the Company on February 19, 2024.

g. Tax Regulation

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek antara lain upah, bonus dan THR yang diakui selama periode jasa diberikan.

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 25 Februari 2025 dan 22 Februari 2024.

Perhitungan tersebut sesuai dengan PSAK 219, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat bunga aktuaria per tahun	6,88%-7,13%	6,37%-7,10%	*Actuarial discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,00%	9,00%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat kematian	TMI IV-2019*)	TMI IV-2019*)	*Mortality rate*
Umur pensiun	57 tahun/ *57 years*	57 tahun/ *57 years*	*Retirement age*
Tingkat perputaran	2,50% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,00% di umur 50/ *2.50% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.00% at the age of 50*	2,50% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,00% di umur 50/ *2.50% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.00% at the age of 50*	*Turnover rate*
Tingkat cacat	2,00% dari tingkat mortalitas/*2.00% from mortality rate*	2,00% dari tingkat mortalitas/*2.00% from mortality rate*	*Disability rate*

*) Tabel Mortalitas Indonesia/*Indonesia Mortality Table*

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits such as wages, bonus and THR are recognised during the period when services have been rendered.

b. Long-term employee benefits liability

The actuarial calculation on long-term employee benefits liability for the year ended December 31, 2024 and 2023, was prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, in their report dated February 25, 2025 and February 22, 2024, respectively.

The calculation was in accordance with PSAK 219, by using the "Projected Unit Credit" method.

The following assumptions are as follows:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	5.792.786	4.451.778	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	597.920	584.323	*Current service cost*
Biaya bunga	352.472	320.479	*Interest cost*
Biaya jasa lalu perubahan program	-	627.600	*Past services cost plan amendment*
	950.392	1.532.402	
Pengukuran kembali keuntungan diakui dalam OCI:			*Remeasurement gains recognized in OCI:*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			*Actuarial changes arising from changes in:*
Asumsi keuangan	(161.611)	168.797	*Financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	(238.674)	(171.612)	*Experience adjustments*
	(400.285)	(2.815)	
Pembayaran imbalan	(506.249)	(266.355)	*Benefits paid*
Perubahan kurs	(268.237)	77.776	*Foreign exchange rate changes*
Saldo akhir	**5.568.407**	**5.792.786**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2024 and 2023, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows (unaudited):

2024

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	(361.123)	1%	387.689	*Increase*
Penurunan	(1%)	404.421	(1%)	(352.081)	*Decrease*

2023

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	(390.364)	1%	414.396	*Increase*
Penurunan	(1%)	437.845	(1%)	(376.287)	*Decrease*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024	2023	
≤ 1 tahun	392.130	405.941	*≤ 1 year*
> 1 - 5 tahun	2.772.756	2.629.646	*> 1 - 5 years*
> 5 tahun	36.157.922	39.401.701	*> 5 years*

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 13,40 tahun dan 14,01 tahun.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable change in assumption occurring at the end of the reporting period.

The maturity profile of employee benefits liability in future years are as follows (unaudited):

As of December 31, 2024 and 2023, the average duration of the employee benefits liability are 13.40 years and 14.01 years, respectively.

18. MODAL SAHAM

a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

a. The details of share ownership of the Company as of December 31, 2024 and 2023, respectively are as follows:

31 Desember/December 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	*PT Prospect Motor*
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871	*PT Hermawan Sentral Investama*
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79%	48.049.452	*PT Wiratama Karya Sejati*
Anton Wiratama (Presiden Komisaris)	307.305.122	6,37%	18.424.950	*Anton Wiratama (President Commissioner)*
Tatang Hermawan	274.984.080	5,70%	17.829.381	*Tatang Hermawan*
Afandi Hermawan (Komisaris)	254.248.638	5,27%	15.917.807	*Afandi Hermawan (Commissioner)*
Aling Hermawan	254.030.938	5,27%	15.077.143	*Aling Hermawan*
Silvia Wiratama (Direktur)	78.768.726	1,63%	4.907.113	*Silvia Wiratama (Director)*
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.149.982	0,02%	138.091	*Nio Ing Tjung (Director)*
Pemegang saham lain (masyarakat)	409.298.782	8,49%	25.583.552	*Other stockholders (public)*
Total	**4.823.076.400**	**100,00%**	**290.705.453**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember/December 31, 2023

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
PT Prospect Motor	1.595.335.024	33,08%	94.681.093	*PT Prospect Motor*
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	17,38%	50.096.871	*PT Hermawan Sentral Investama*
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	16,79%	48.049.452	*PT Wiratama Karya Sejati*
Anton Wiratama (Presiden Komisaris)	307.304.922	6,37%	18.424.938	*Anton Wiratama (President Commissioner)*
Tatang Hermawan	274.983.880	5,70%	17.829.369	*Tatang Hermawan*
Afandi Hermawan (Komisaris)	254.248.638	5,27%	15.917.807	*Afandi Hermawan (Commissioner)*
Aling Hermawan	254.030.938	5,27%	15.077.143	*Aling Hermawan*
Silvia Wiratama (Direktur)	78.768.726	1,63%	4.907.113	*Silvia Wiratama (Director)*
Muljadi Budiman	1.204.500	0,02%	160.186	*Muljadi Budiman*
Nio Ing Tjung (Direktur)	1.149.982	0,02%	138.091	*Nio Ing Tjung (Director)*
Bambang Prayitno (Komisaris)	200	0,01%	27	*Bambang Prayitno (Commissioner)*
Pemegang saham lain (masyarakat)	408.094.482	8,46%	25.423.363	*Other stockholders (public)*
Total	**4.823.076.400**	**100,00%**	**290.705.453**	***Total***

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien.

Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

b. Capital Management

The primary objectives of the Company's capital management policy are to ensure that the Company has a strong capital to support the Company's business sustainable and also to ensure the efficiency of Company's capital structure.

The capital needs of the Company are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital planning is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and is approved by the Board of Commissioners. The Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum capital are maintained.

Based on Limited Liability Company Law No. 40/2007 requires the companies in Indonesia to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan AS$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

This account represents stock issuance costs totaling to Rp1,648,715,231 or equivalent to US$191,119 in connection with Limited Public Offering II in 2000.

20. PENDAPATAN / 20. REVENUE

	2024	2023	
Produk			***Products***
Staple Fiber	99.643.898	102.502.025	*Staple Fiber*
Filament Yarn	49.586.389	53.248.660	*Filament Yarn*
Chip	35.875.302	37.660.279	*Chip*
RCL	2.473.720	2.661.789	*RCL*
Total	**187.579.309**	**196.072.753**	***Total***

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

There were aggregate sales to customers which exceeded 10% of the sales above for the years ended December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2024	2023	
Teijin Frontier Co., Ltd.	13,60%	15,72%	*Teijin Frontier Co., Ltd.*
PT Indo Kordsa Polyester	13,41%	12,27%	*PT Indo Kordsa Polyester*

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / 21. COST OF SALES

	2024	2023	
PEMAKAIAN BAHAN			***MATERIALS USED***
Bahan baku	127.118.867	136.130.743	*Raw materials*
Bahan pembantu	4.926.897	5.351.337	*Supplies*
Bahan pembungkus	2.940.785	3.448.140	*Packing materials*
Bahan pemroses	2.020.916	2.216.568	*Processing materials*
Jumlah pemakaian bahan	137.007.465	147.146.788	*Total materials used*
Upah buruh langsung	7.924.228	8.362.587	*Direct labor*
BEBAN PABRIKASI			***MANUFACTURING OVERHEAD***
Bahan tidak langsung	21.869.414	23.015.361	*Indirect materials*
Penyusutan (Catatan 10)	4.066.244	4.547.502	*Depreciation (Note 10)*
Amortisasi (Catatan 11)	36.822	73.645	*Amortization (Note 11)*
Pemeliharaan	4.664.299	5.757.479	*Maintenance*
Upah buruh tidak langsung	2.212.561	2.341.359	*Indirect labor*
Penambahan (pemulihan) penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	483.235	(1.563.391)	*Addition (recovery) of allowance for obsolence and decline in market value of inventories (Note 8)*
Lain-lain	732.750	579.795	*Others*
Total beban pabrikasi	34.065.325	34.751.750	*Total manufacturing overhead*
TOTAL BEBAN PRODUKSI	**178.997.018**	**190.261.125**	***TOTAL MANUFACTURING COST***
PERSEDIAAN			***INVENTORIES***
BARANG DALAM PROSES DAN BARANG *INTERMEDIATE*			***WORK IN PROCESS AND INTERMEDIATE PRODUCTS***
Awal tahun	6.421.328	8.216.547	*At beginning of year*
Akhir tahun	(5.464.954)	(6.421.328)	*At end of year*
BEBAN POKOK PRODUKSI	**179.953.392**	**192.056.344**	***COST OF GOODS MANUFACTURED***
PERSEDIAAN BARANG JADI (Catatan 8)			***FINISHED GOODS INVENTORIES (Note 8)***
Awal tahun	22.808.978	22.038.543	*At beginning of year*
Akhir tahun	(19.529.701)	(22.808.978)	*At end of year*
BEBAN POKOK PENJUALAN	**183.232.669**	**191.285.909**	***COST OF SALES***

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / 21. COST OF SALES (continued)

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Individual purchases of raw materials from third parties exceeding 10% of the total sales are as follows:

	2024	2023	
PT Ineos Aromatics Indonesia	47.335.044	57.596.666	*PT Ineos Aromatics Indonesia*
PT Merak Chemical Indonesia	43.744.352	39.642.104	*PT Merak Chemical Indonesia*
Total	**91.079.396**	**97.238.770**	***Total***
PT Ineos Aromatics Indonesia	25,23%	29,38%	*PT Mitsubishi Chemical Indonesia*
PT Merak Chemical Indonesia	23,32%	20,22%	*PT Ineos Aromatics Indonesia*
Total	**48,55%**	**49,60%**	***Total***

22. BEBAN PENJUALAN / 22. SELLING EXPENSES

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the details of selling expenses are as follows:

	2024	2023	
Ongkos angkut dan transportasi	877.038	1.051.618	*Freight and transportation*
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	136.882	128.963	*Salaries, wages and other benefits*
Biaya tenaga ahli	23.881	25.352	*Professional fee*
Sewa dan asuransi	23.201	30.992	*Rental and insurance*
Alih daya	13.507	19.491	*Outsourcing*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$10.000)	63.953	34.074	*Others (each below US$10,000)*
Total	**1.138.462**	**1.290.490**	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	2.597.906	2.946.044	*Salaries, wages and other benefits*
Perbaikan dan pemeliharaan	165.593	122.587	*Repairs and maintenance*
Perjalanan	94.886	84.039	*Travelling*
Penyusutan (Catatan 10)	67.709	72.157	*Depreciation (Note 10)*
Biaya tenaga ahli	67.174	71.528	*Professional fee*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	48.059	48.498	*Stationery and office supplies*
Alih daya	43.318	41.390	*Outsourcing*
Penelitian dan pengembangan	26.884	27.200	*Research and development*
Jamuan	18.075	18.455	*Entertaiment*
Komunikasi	13.508	13.588	*Communication*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$10.000)	1.830	8.268	*Others (each below US$10,000)*
Total	**3.144.942**	**3.453.754**	***Total***

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Investasi pada instrumen utang					*Investment in debt instruments*
Pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan kumulatif dan kerugian direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan	1.900.779	1.900.779	1.910.308	1.910.308	*At fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition*
Pada biaya perolehan diamortisasi	38.353.118	34.656.780	38.572.696	35.290.900	*At amortised cost*
Total	**40.253.897**	**36.557.559**	**40.483.004**	**37.201.208**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi pada instrumen utang di atas diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (investasi pada instrument utang), ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Sedangkan, nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan metode dan asumsi untuk memperkirakan nilai wajar tersebut. Perusahaan memiliki instrumen keuangan ini dalam bentuk investasi pada instrumen ekuitas (hierarki nilai wajar level 3).

24. *FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments at the end of reporting periods:

As of December 31, 2024 and 2023, fair value of the above investment in debt instrument classified in the fair value hierarchy as level 1.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial instrument traded in active market (investment in debt instruments), is based on quoted market price at reporting date.

Meanwhile, the fair value of financial instrument that are not traded in an active market is determined by method and assumption to estimate the fair value. The Company has this financial instrument in the form of investment in equity instrument (fair value hierarchy as level 3).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat adalah mendekati nilai wajar dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

   Estimasi nilai wajar terhadap aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit) ditetapkan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

   Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

24. *FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

The carrying value is approximately with the fair value due to the following:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.*

   All of the above financial assets are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

   Estimated fair value of other non-current assets (golf membership and deposits) are approximately based on their reasonably fair values.

2. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

   All of the above financial liabilities are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial liabilities have reflected their fair values of the financial liabilities.

3. *Short-term bank loan and lease liabilities.*

   Short-term bank loans and lease liabilities are the liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The details of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currencies*					
	Rupiah	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent to United States Dollar*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	28.608.200.076	5.766.231	82	650.281	2.484.087	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - lancar	63.591.958.364	-	-	33.402	3.969.436	*Trade receivables - current*
Piutang lain-lain	1.049.468.671	-	-	-	64.934	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	80.302.455.442	-	-	-	4.968.596	*Prepaid taxes*
Estimasi tagihan pajak	17.372.485.314	-	-	-	1.074.897	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain	7.672.686.810	-	-	-	474.736	*Other non-current assets*
Investasi pada instrument utang	90.530.000.000	-	-	-	5.594.615	Investment in debt instruments
Total	**289.127.254.677**	**5.766.231**	**82**	**683.683**	**18.631.301**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	38.235.951.431	47.430.030	-	-	2.669.016	*Trade payables*
Utang lain-lain	22.904.403.080	14.989.137	-	21.623	1.536.816	*Other payables*
Beban akrual	21.116.973.409	-	-	-	1.306.582	*Accrued expenses*
Utang pajak	599.111.732	-	-	-	37.069	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.792.866.420	-	-	-	1.039.034	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	89.996.594.254	-	-	-	5.568.407	*Long-term employee benefits liability*
Total	**189.645.900.326**	**62.419.167**	**-**	**21.623**	**12.156.924**	***Total***
Aset (liabilitas) neto moneter	**99.481.354.351**	**(56.652.936)**	**82**	**662.060**	**6.474.377**	***Net assets (liabilities) monetary***

	2023 Dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currencies*					
	Rupiah	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent to United States Dollar*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	13.209.953.545	98.349.789	82	2.412.871	4.238.567	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - lancar	71.999.047.943	-	-	67.200	4.745.126	*Trade receivables - current*
Piutang lain-lain	943.442.159	-	-	-	61.199	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	82.869.209.576	-	-	-	5.375.533	*Prepaid taxes*
Estimasi tagihan pajak	13.892.852.952	-	-	-	901.197	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain	6.525.000.000	-	-	-	423.262	*Other non-current assets*
Investasi pada instrument utang	90.530.000.000	-	-	-	5.867.730	Investment in debt instruments
Total	**279.969.506.175**	**98.349.789**	**82**	**2.480.071**	**21.612.614**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	54.910.896.319	32.655.220	-	-	3.793.998	*Trade payables*
Utang lain-lain	24.540.356.202	17.641.000	-	1.263	1.718.641	*Other payables*
Beban akrual	11.120.331.808	-	-	-	721.350	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.605.163.772	-	-	-	104.123	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.151.473.186	-	-	-	1.242.311	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	89.301.590.090	-	-	-	5.792.786	*Long-term employee benefits liability*
Total	**200.629.811.377**	**50.296.220**	**-**	**1.263**	**13.373.209**	***Total***
Aset (liabilitas) neto moneter	**79.339.694.798**	**48.053.569**	**82**	**2.478.808**	**8.239.405**	***Net assets (liabilities) monetary***

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, dan (iii) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi pada instrumen utang, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek dan beban akrual.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management oversees the management of these risks.

Management provides assurance that the financial activities are governed by appropriate policies and procedures and those financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

Market prices comprise three types of risk: (i) interest rate risk, (ii) foreign currency risk, and (iii) commodity price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalents, investment in debt instrument, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term bank loans and accrued expenses.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company's short-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market condition.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang Dolar Amerika Serikat ke Rupiah, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas per 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan (tidak diaudit):

26. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company uses United States Dollar as the presentation currency.

The Company's exposure against exchange rate is relatively small because the Company's presentation currency is United States Dollars and most expenses are recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting United States Dollar currency into Rupiah, Japanese Yen, European Euro and Singapore Dollar for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign currency risk exposure.

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2024 and 2023 to a reasonably possible change in foreign exchange currencies with all other variables held constant (unaudited):

	2024		
	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ *Increase/decrease in percentage*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Effect on loss before income tax expense***	
Mata uang asing	+ 1% - 1%	(68,072) 68,072	*Foreign currencies*

	2023		
	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ *Increase/decrease in percentage*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Effect on loss before income tax expense***	
Mata uang asing	+ 1% - 1%	(95.209) 95.209	*Foreign currencies*

(iii) Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama, yaitu *Purified Terephthalic Acid* ("PTA") dan *Mono Ethylene Glycol* ("MEG"). Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia.

(iii) Commodity price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e Purified Terephthalic Acid ("PTA") and Mono Ethylene Glycol ("MEG"). The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan.

26. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

Market risk (continued)

(iii) Commodity price risk (continued)

Changes in world oil commodity price affect the settlement price on purchase of PTA and MEG, which at the end will affect trade payables balance in connection with the purchasing of PTA and MEG.

The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenues are not able to cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities

In addition, the Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities.

All of the Company's liabilities will be matured within one year.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers.

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history.*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures.*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company.*

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.

5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka dimana pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 55,8% ditempatkan pada satu bank. Perusahaan juga memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan investasi pada instrumen utang dimana pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 100% ditempatkan pada obligasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

27. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber*, *chip*, *filament yarn* dan *RCL*.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows (continued):

4. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees.

5. Monitor the amounts of receivables on an ongoing basis to reduce the risk of doubtful accounts.

The Company has concentration of credit risk from the placement of cash in banks and time deposits which 55.8% of the balance as of December 31, 2024 is placed at one bank. The Company also has concentration of credit risk from the placement of investment in debt instruments which 100% of the balance as of December 31, 2024 is placed at Republic of Indonesian government bonds. The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selecting the qualified bank for the placement of funds.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 6. There is no significant concentration of credit risk.

The carrying value of the Company's financial assets best represent its maximum exposure to credit risk.

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company classifies its business activities into four business segments consisting of staple fiber products, chip, filament yarn and RCL.

Management monitors the operating results of its business activities separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

	2024					
	Staple Fiber	***Chip***	***Filament Yarn***	***RCL***	***Total***	
Penjualan barang	99.643.898	38.875.302	46.586.389	2.473.720	187.579.309	***Sale of goods***
Beban pokok penjualan	(98.560.993)	(38.742.464)	(44.830.775)	(1.098.437)	(183.232.669)	***Cost of sales***
Laba bruto	**1.082.905**	**132.838**	**1.755.614**	**1.375.283**	**4.346.640**	***Gross profit***
Beban penjualan	597.848	40.764	491.374	8.476	(1.138.462)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(3.144.942)	*General and administrative expenses*
Rugi selisih kurs, neto	-	-	-	-	(402.726)	*Loss on foreign exchange, net*
Pendapatan operasi lain-lain	-	-	-	-	733.127	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	-	-	-	-	(270.392)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**-**	**-**	**-**	**-**	**123.245**	***Operating income***
Penghasilan bunga	-	-	-	-	2.826.830	*Interest income*
Beban keuangan	-	-	-	-	(44.235)	*Finance charges*
Pajak final	-	-	-	-	(283.351)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	2.622.489	***Profit before income tax expense***
Manfaat pajak penghasilan					318.896	*Income tax benefit*
Laba tahun berjalan					**2.941.385**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					2.138.780	*Capital expenditure for purchases of fixed assets*
Penyusutan dan amortisasi	616.176	519.617	2.821.875	108.576	4.066.244	*Depreciation and amortization*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak bisa dialokasikan					67.709	*Unalloacated depreciation and amortization*
Aset segmen					**337.130.272**	***Segment assets***
Liabilitas segmen					**23.516.394**	***Segment liabilities***

27. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / 27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	2023					
	Staple Fiber	*Chip*	*Filament Yarn*	*RCL*	*Total*	
Penjualan barang	102.502.025	37.660.279	53.248.660	2.661.789	196.072.753	***Sale of goods***
Beban pokok penjualan	(101.563.255)	(36.754.563)	(51.735.914)	(1.232.177)	(191.285.909)	***Cost of sales***
Laba bruto	**938.770**	**905.716**	**1.512.746**	**1.429.612**	**4.786.844**	***Gross profit***
Beban penjualan	662.722	71.951	543.418	12.399	(1.290.490)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(3.453.754)	*General and administrative expenses*
Laba selisih kurs, neto	-	-	-	-	953.230	*Gain on foreign exchange, net*
Pendapatan operasi lain-lain	-	-	-	-	712.658	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	-	-	-	-	(455.254)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.253.234**	***Operating income***
Penghasilan bunga	-	-	-	-	2.288.091	*Interest income*
Beban keuangan	-	-	-	-	(47.758)	*Finance charges*
Pajak final	-	-	-	-	(246.247)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**-**	**-**	**-**	**-**	**3.247.320**	***Profit before income tax expense***
Manfaat pajak penghasilan					50.152	*Income tax benefit*
Laba tahun berjalan					**3.297.472**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					3.121.045	*Capital expenditure for purchases of fixed assets*
Penyusutan dan amortisasi	617.745	475.185	3.348.129	106.443	4.547.502	*Depreciation and amortization*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak bisa dialokasikan					72.157	*Unalloacated depreciation and amortization*
Aset segmen					**335.379.399**	***Segment assets***
Liabilitas segmen					**25.009.599**	***Segment liabilities***

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Berikut ini adalah informasi segmen penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis: / *Sales segment information based on geographical segment are as follows:*

	2024	**2023**	
Indonesia	150.852.990	151.591.430	*Indonesia*
Jepang	25.713.840	31.256.502	*Japan*
Thailand	4.451.543	4.192.590	*Thailand*
Amerika Serikat	2.275.502	3.405.334	*United States of America*
Cina	2.230.070	2.345.665	*China*
Jerman	1.165.774	2.276.258	*Germany*
Lainnya	889.590	1.004.974	*Others*
Total	**187.579.309**	**196.072.753**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / 28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 2e).

In the regular conduct of business, the Company has transactions with related parties (Note 2e).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat hubungan	**Pihak berelasi/*Related parties***	***Relationship***
Kepemilikan melalui PT Prospect Motor	PT Dunia Express Transindo	*Ownership through PT Prospect Motor*
Manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	*Key management personnel*

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Balances with related parties are as follows:*

	2024	**2023**	
Liabilitas			***Liability***
Utang lain-lain (Catatan 14)			***Other payable (Note 14)***
PT Dunia Express Transindo	11.595	7.808	*PT Dunia Express Transindo*
Total liabilitas	**23.516.394**	**25.009.599**	***Total liabilities***
Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas	**0,05%**	**0,03%**	***Percentage of total liability to related party to total liabilities***
Gaji, tunjangan dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	**1.241.732**	**1.121.315**	***Salaries, allowances and remuneration for the Board of Commissioners and Directors***
Ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi			***Freight and transportation to related party***
PT Dunia Express Transindo	17.842	25.258	*PT Dunia Express Transindo*
Total ongkos angkut dan transportasi	**877.038**	**1.051.618**	***Total freight and transportation***
Persentase ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi terhadap total ongkos angkut dan transportasi	**2,03%**	**2,40%**	***Percentage of freight and transportation to related party to total freight and transportation***

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

2024

Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ *Weighted-average number of outstanding common shares*	Laba per saham/ *Basic Earnings per share*
2.941.385	4.823.076.400	0,0006

2023

Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/ *Weighted-average number of outstanding common shares*	Laba per saham/ *Basic Earnings per share*
3.297.472	4.823.076.400	0,0007

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share are as follows:

30. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki komitmen penting sebagai berikut:

a. Fasilitas L/C dan SKBDN yang telah dibuka tetapi belum digunakan masing-masing sebesar AS$1.812.338 dan AS$7.642.001.

b. Total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar AS$590.647.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2024, the Company has the following significant commitments:

a. Opened but not yet used L/C and SKBDN facilities amounting to US$1,812,338 and US$7,642,001.

b. Total bank guarantees issued amounting to US$590,647.

31. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan keuangan kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pengkreditan pinjaman bank dengan mendebit utang usaha (Catatan 12)	2.144.547	1.673.882	*Crediting bank loans by debiting trade payables (Note 12)*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	837.055	302.105	*Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	102.125	102.012	*Acquisitions of fixed assets through other payables*
	3.083.727	**2.077.999**	

31. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activity supporting the cash flows at reporting date is as follows:

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

  Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

  Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan

- PSAK 117: Kontrak Asuransi

  Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

  PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 107/109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being evaluated as of the issuance date of the financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- *Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Interchangeability*

  This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

  Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

- PSAK 117: Insurance Contracts

  A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

  PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 107/109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 23 Januari 2025, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor Pajak atas lebih bayar PPN bulan Januari-September 2024 sebesar Rp56.871.792.128 (setara dengan AS$3.482.670).

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPLB yang mengonfirmasi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar AS$865.842 (setara dengan Rp13.993.738.404) dari jumlah AS$901.197 (setara dengan Rp14.565.145.914) yang diklaim oleh Perusahaan. Selisih atas koreksi sebesar AS$35.355 (setara dengan Rp571.407.510) disajikan pada akun “Beban operasi lain-lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

34. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

  These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial asseets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 23, 2025, the Company received refund from the Tax office for its overpayment of January – September 2024 VAT amounting to Rp56,871,792,128 (equivalent to US$3,482,670)

On February 28, 2025, the Company received SKPLB confirming an overpayment of 2023 corporate income tax amounting to US$865,842 (equivalent to Rp13,993,738,404) as opposed to overpayment of US$901,197 (equivalent to Rp14,565,145,914) as claimed by the Company. The difference of tax correction amounting to US$35,355 (equivalent to Rp571,407,510) was presented in the “Other Operating Expenses” account in the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. AUTHORIZATION TO ISSUE FINANCIAL STATEMENTS

The Company’s management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue by the Company’s Board of Directors on March 31,2025.

